

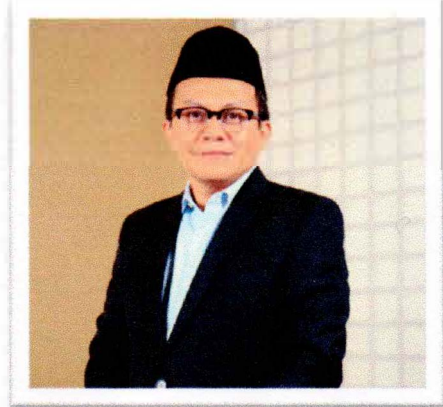


LAPORAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH III TAHUN 2024



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja (Lakin) tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun, serta ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2024. LLDikti Wilayah III pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum LLDikti Wilayah III telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya terkait fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi di wilayah DKI Jakarta. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LLDikti Wilayah III pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja ditahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LLDikti Wilayah III pada tahun 2024.

Jakarta, 24 Januari 2025

Kepala LLDikti Wilayah III,

Tomi Boharudin

NIP.197001041995121001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
IKTHISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	3
B. Dasar Hukum	10
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	12
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan.....	14
E. Peran Strategis.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	16
B. Program Prioritas.....	20
C. Rencana Kerja dan Anggaran.....	21
D. Perjanjian Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	
A. Akuntabilitas Kinerja.....	28
B. Capaian Kinerja Organisasi.....	30
C. Realisasi dan Efisiensi Anggaran.....	132
D. Inovasi, Penghargaan dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	135
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja.....	91
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah III	4
Tabel 2	Jumlah PTS di Wilayah DKI Jakarta Tahun 2024.....	4
Tabel 3	Jumlah PTS yang Berbatasan dengan Wilayah DKI Jakarta Tahun 2024.....	5
Tabel 4	Daftar PTN di Lingkungan LLDikti Wilayah III.....	6
Tabel 5	Sebaran dan Jumlah Dosen PNS.....	6
Tabel 6	Sebaran dan Jumlah Dosen Non PNS.....	7
Tabel 7	Sebaran dan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik	8
Tabel 8	Sebaran dan Jumlah Mahasiswa	8
Tabel 9	Jumlah dan Golongan Tenaga Administrasi.....	9
Tabel 10	Jumlah Tenaga Administrasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	9
Tabel 11	Jumlah Pegawai <i>Outsourcing</i> Tahun 2024	10
Tabel 12	Tujuan Strategis LLDikti Wilayah III.....	16
Tabel 13	Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra 2020-2024 Revisi Pertama.....	17
Tabel 14	Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra 2020-2024 Revisi Kedua	18
Tabel 15	Program Prioritas Tahun 2024.....	15
Tabel 16	Tren Alokasi Anggaran Periode 2020-2024.....	21
Tabel 17	Rencana Kerja Tahun 2024.....	22
Tabel 18	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	24
Tabel 19	Anggaran per Kegiatan Tahun 2024.....	25
Tabel 20	Pengukuran Kinerja Tahun 2024.....	29
Tabel 21	Tren Capaian IK 1.1 Tahun 2020-2022	31
Tabel 22	Tren Capaian IK 1.1 Tahun 2023-2024	32
Tabel 23	Capaian IK 1.1	33
Tabel 24	Tren Capaian IK 1.2 Tahun 2020-2022	48
Tabel 25	Tren Capaian IK 1.2 Tahun 2023-2024	48
Tabel 26	Capaian IK 1.2.	49
Tabel 27	Pelaksanaan Prog Percepatan APT	50
Tabel 28	Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah III	1

Tabel 29	Lingkup Fasilitasi Per Tipologi	53
Tabel 30	Daftar Kegiatan, Fasilitasi, dan Pendampingan Mutu	54
Tabel 31	Prog. Penguatan Fasilitator Wilayah.....	56
Tabel 32	Penugasan Lainnya dari Unit Utama	57
Tabel 33	Tren Capaian IK 2.1 Tahun 2020-2022	63
Tabel 34	Tren Capaian IK 2.1 Tahun 2023-2024	63
Tabel 35	Capaian IK 2.1	64
Tabel 36	Tren Capaian IK 2.2 Tahun 2020-2022	74
Tabel 37	Tren Capaian IK 2.2 Tahun 2023-2024.....	75
Tabel 38	Capaian IK 2.2	75
Tabel 39	Tren Capaian IK 2.3 Tahun 2020-2022	85
Tabel 40	Tren Capaian IK 2.3 Tahun 2023-2024	85
Tabel 41	Capaian IK 2.3	86
Tabel 42	Tren Capaian IK 3.1 Tahun 2020-2022	103
Tabel 43	Tren Capaian IK 3.1 Tahun 2023-2024	103
Tabel 44	Capaian IK 3.1	103
Tabel 45	Tren Capaian IK 3.2 Tahun 2020-2022	115
Tabel 46	Tren Capaian IK 3.2 Tahun 2023-2024	115
Tabel 47	Capaian IK 3.2.....	116
Tabel 48	Komponen Penilaian SAKIP	125
Tabel 49	Hasil Evaluasi AKuntabilitas Kinerja Tahun 2024.....	126
Tabel 50	Capaian IK 4.1	127
Tabel 51	Komponen Penilaian EKA.....	130
Tabel 52	Capaian IK 4.2	132
Tabel 53	Rincian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran.	132
Tabel 54	Rincian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	132
Tabel 55	Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja	134
Tabel 56	Anggaran dan Realisasi Per Program/Kegiatan/KRO/RO.....	134
Tabel 57	Anggaran dan Realisasi Per Indikator Kegiatan	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi LLDikti sesuai Permendikbud No.35/2021.....	12
Gambar 2	Struktur Organisasi LLDikti Wilayah III	13
Gambar 3	Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat 2020-2024.....	32
Gambar 4	Barcode dan Tampilan Pengisian SKM Tahun 2024	33
Gambar 5	Profil Responden Survei Kepuasan Masyarakat	34
Gambar 6	Jenis Layanan	37
Gambar 7	Ruangan ULT LLDikti Wilayah III	38
Gambar 8	Tampilan Kanal Media.....	38
Gambar 9	Laman website LLDikti Wilayah III.....	40
Gambar 10	Laman Laporan!	41
Gambar 11	Tampilan <i>dashboard</i> LLDikti Wilayah III.....	41
Gambar 12	Aplikasi New EL-KITE.....	42
Gambar 13	Capaian Indikator Kinerja (IK) 1.2	43
Gambar 14	Aplikasi E-Office.....	43
Gambar 15	Aplikasi SIBKD	44
Gambar 16	Aplikasi SIPITUNG3	45
Gambar 17	Pola Pembinaan dan <i>Dashboard</i> Mutu.....	52
Gambar 18	Kegiatan Penjaminan Mutu Tahun 2024.....	55
Gambar 20	Bimtek Penyusunan Renstra MBKM.....	65
Gambar 21	Bimtek Relaksasi dan Reorientasi Kurikulum	68
Gambar 22	Pelaporan BKD MBKM.....	67
Gambar 23	Kelas Fokus Kurikulum.....	69
Gambar 24	Klinik Fasilitatif MBKM	69
Gambar 25	Rapat Koordinasi dan Tinjau MSD.....	71
Gambar 26	Seleksi Pilmapres Tahap 1.	76
Gambar 27	Penguatan Reviu Internal Proposal PKM.....	77
Gambar 28	Bimtek P2MW.....	78
Gambar 29	Sosialisasi dan Pendampingan Proposal PPK Ormawa	79
Gambar 30	Penguatan Riset dan Prgram Kreativitas Mahasiswa	80
Gambar 31	Pembekalan Awal Ketua Satgas PPKS.	87

Gambar 32	Pembekalan Tahap II Ketua dan Anggota Satgas PPKS.....	88
Gambar 33	Sosialisasi Pemendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024.....	88
Gambar 34	FGD PTS Pendamping dan PTS Asuh.....	90
Gambar 35	Rapat Rutin Tim Kerja ADIA dan PTS Pendamping.....	90
Gambar 36	Penandatanganan Pakta Integritas Pimpinan PTS.....	91
Gambar 37	Pakta Integritas yang sudah Ditandatangani	92
Gambar 38	Rutinitas Klinik Mingguan Satgas PPKS.....	93
Gambar 39	Visitasi PTS yang Mengalami Kendala Pembentukan Satgas PPKS.....	94
Gambar 40	<i>Best Practice</i> LLDikti Wilayah III dan PTS	95
Gambar 41	Kasus yang telah Ditandatangani	96
Gambar 42	Keg PKM <i>Smart Village</i>	105
Gambar 43	Sebaran Partisipasi Penuli Buku “ <i>Future Jakarta</i> ”	105
Gambar 44	<i>Launching</i> Buku “ <i>Future Jakarta</i> ”	106
Gambar 45	Peningkatan Jumlah Penerima Pendanaan Prog Kompetitif PKM	110
Gambar 46	Klasterisasi PT Akademik.....	116
Gambar 47	FGD Transformasi LLDikti dan Luar Negeri	115
Gambar 48	Workshop Penguatan Kerjasama PT.....	118
Gambar 49	Rintisan Kerjasama.....	119
Gambar 50	Pertumbuhan Kerjasama.....	123
Gambar 51	Interpretasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja	125
Gambar 52	Perbandingan Predikat SAKIP Tahun 2020-2024.....	126
Gambar 53	Rapat Rutin dengan Pimpinan.....	127
Gambar 54	Komponen Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	130
Gambar 55	Perbandingan NKA Tahun 2020-2024.....	131
Gambar 56	Penggabungan SIJALI3 dan SIJAMPANG3	139
Gambar 57	Alur Proses SIJALI3	139
Gambar 58	Alur Proses SIJAMPANG3.....	140
Gambar 59	Alur Proses EL-KITE.....	140
Gambar 60	Tangkapan Layar Usulan SIJALI3.....	141
Gambar 61	Tangkapan Layar Usulan SIJAMPANG3	142
Gambar 62	Tangkapan Layar Usulan EL-KITE	143

Gambar 63	Apresiasi Klinik MBKM	144
Gambar 64	Anugerah Diktisaintek Tahun 2024	145
Gambar 65	Seminar Hasil <i>Project</i> Mahasiswa	147
Gambar 66	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama.....	149
Gambar 67	FGD Penyamaan Persepsi Penilaian PAK	151
Gambar 68	Bimtek Pengusulan Pangkat dan Jabatan Dosen.....	152
Gambar 69	Pendampingan Aplikasi Karir Dosen	153
Gambar 70	Percepatan Jabatan Akademik Dosen.....	154
Gambar 71	Bimtek Identifikasi Jurnal.....	155
Gambar 72	FGD Evaluasi Penilaian Usulan Jabatan Akademik	155
Gambar 73	Capaian Kinerja.....	157
Gambar 74	Capaian Anggaran	158



Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024. Indikator yang digunakan pada perjanjian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang indikator kinerja utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Rincian tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kegiatan diuraikan pada BAB III laporan ini.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

1 indikator kerja
= 100%

8 indikator kerja
> 100%



1.1 Kepuasan pengguna terhadap pengguna layanan utama LLDikti

20 24	Target	: 89,60
	Realisasi	: 89,72
	Capaian	: 100,1%

1.2 Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

20 24	Target	: 70
	Realisasi	: 87,26
	Capaian	: 124,7%

2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

20 24	Target	: 70
	Realisasi	: 70,51
	Capaian	: 100,7%

2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

20 24	Target	: 10
	Realisasi	: 10,99
	Capaian	: 109,9%

2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi

20 24	Target	: 70
	Realisasi	: 70,88
	Capaian	: 101,3%

3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

20 24	Target	: 62
	Realisasi	: 62,45
	Capaian	: 100,7%

3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra .

20 24	Target	: 48
	Realisasi	: 48,28
	Capaian	: 100,6%

4.1 Predikat SAKIP

20 24	Target	: A
	Realisasi	: A
	Capaian	: 100%

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

20 24	Target	: 98,05
	Realisasi	: 98,66
	Capaian	: 100,6%

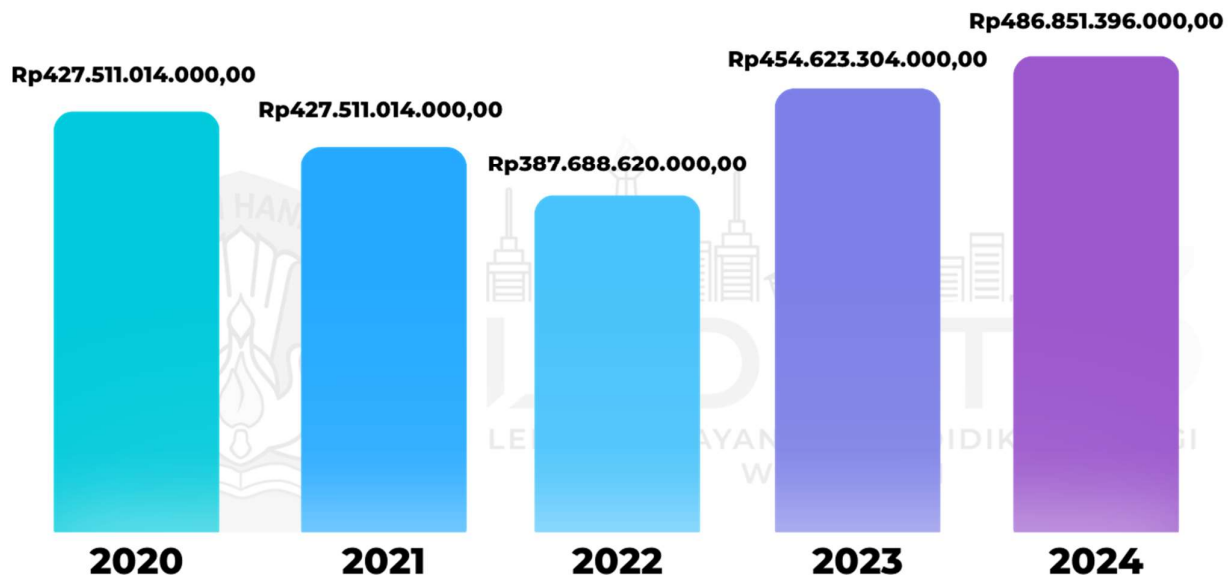


REALISASI ANGGARAN 2024

Penyerapan Anggaran

99,51%

Pagu Anggaran : Realisasi :
Rp 486.851.396.000 Rp 484.474.463.252



Berdasarkan dari gambar di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Kemendikbudristek.

Permasalahan Umum

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Adanya gangguan pada Portal PPKS Kemdikbudristek yang berfungsi sebagai kanal pelaporan *update* progres pembentukan Satgas PPKS di masing-masing Perguruan Tinggi pasca diretasnya Pusat Data Nasional (PDN), sehingga mengakibatkan terganggunya

koordinasi dan pelaporan terkait perkembangan pembentukan Satgas PPKS pada saat tersebut;

2. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian pada bidang kesehatan, psikologi, dan hukum di masing-masing lingkungan perguruan tinggi LLDikti Wilayah III, sehingga apabila adanya penanganan atau pendampingan terhadap korban kekerasan ini masih belum dapat ditindaklanjuti secara tuntas oleh Satgas PPKS pada kampus tersebut;
3. Perguruan Tinggi belum sepenuhnya memahami bahwa data yang digunakan untuk capaian indikator kegiatan Dosen berkegiatan di luar kampus berasal dari laporan kegiatan penelitian, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan riwayat pekerjaan yang tercatat pada laman SISTER;
4. Pengisian data terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di laman SINTA, serta riwayat pekerjaan di laman SISTER belum lengkap dan perlu dilengkapi agar memenuhi ketentuan yang berlaku;
5. Pelaporan riwayat pekerjaan pada laman SISTER oleh dosen Perguruan Tinggi baru dilakukan pada 108 Perguruan Tinggi;
6. Beberapa data aktivitas mahasiswa yang tercatat di PDDikti masih belum sesuai, sehingga menyulitkan proses pemetaan data dan menyebabkan data yang tersedia kurang mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya;
7. Aktivitas pembelajaran di luar kampus bagi Perguruan Tinggi Vokasi belum sepenuhnya tercatat dan dilaporkan di PDDikti. Akibatnya, potensi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut belum dapat teridentifikasi secara menyeluruh;
8. Belum tersedia aplikasi standar dari Kementerian yang mampu menghitung capaian prestasi mahasiswa pada tingkat nasional untuk tahun berjalan. Aplikasi yang tersedia, yaitu SIMKATMAWA, belum terbaru dengan data terkini, sehingga kurang mendukung evaluasi capaian secara *real-time*;
9. Prosedur Operasional Standar (POS) yang dimiliki LLDikti Wilayah III diperbaharui;
10. Adanya perubahan aturan yang signifikan padaajuan kenaikan pangkat dan jabatan akademik dosen ASN ditugaskan;
11. Terdapat beberapa dosen ASN ditugaskan yang belum melakukan penyesuaian gelar pendidikan sehingga terdapat perbedaan data gelar pendidikan pada aplikasi SISTER dan SIASN;

12. Rendahnya antusiasme perguruan tinggi dalam melaporkan kegiatan kerja sama yang telah dijalankan;
13. Perguruan tinggi menghadapi kesulitan dalam menemukan mitra kerja sama yang memenuhi kriteria minimal yang ditetapkan;
14. Keterbatasan dalam penguasaan bahasa asing menjadi salah satu hambatan utama yang mengurangi optimalisasi pelaksanaan fasilitasi kerja sama perguruan tinggi;
15. Tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III belum didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai terutama terkait kegiatan pendidikan tinggi dan vokasi;
16. Adanya potensi kekurangan anggaran belanja tunjangan sertifikasi dosen Non PNS pada DIPA awal tahun anggaran 2024.

Langkah Antisipatif

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. LLDikti Wilayah III melakukan koordinasi dengan tim Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemdikbudristek terkait imbas dari peretasan Pusat Data Nasional (PDN), dengan melakukan *update* secara manual dengan melaporkan secara langsung ke Puspeka update progres pembentukan Satgas PPKS Perguruan Tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III sampai pulihnya kembali Pusat Data Nasional sebagai server induk Portal PPKS Kemdikbudristek. Selain itu, LLDikti Wilayah III menyediakan laman khusus terkait Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan Perguruan Tinggi dan Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah pada website LLDikti Wilayah III, yaitu <https://lldikti3.kemdikbud.go.id/adia/>, website ini menyediakan materi dan konten yang dapat membantu *stakeholder* melakukan *public campaign* di lingkungan Perguruan Tinggi masing-masing, dan website ini memiliki kanal pengaduan khusus terhadap dugaan pelanggaran terkait kekerasan dan integritas akademik di lingkungan Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah III;
2. LLDikti Wilayah III melakukan inisiasi pembentukan jaringan mitra pada bidang kesehatan, psikologi, dan bantuan hukum sesuai amanat pada Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 terkait pendampingan dan penanganan terhadap korban dan saksi, LLDikti Wilayah III melakukan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Jakarta yang memiliki SDM yang kompeten pada 3 bidang tersebut dengan prinsip profesional;

3. LLDikti Wilayah III menginformasikan kepada Perguruan Tinggi melalui surat resmi mengenai pemutakhiran data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada laman SINTA dan pengisian Riwayat Pendidikan pada laman SISTER;
4. LLDikti Wilayah III memberikan dukungan teknis secara langsung kepada Perguruan Tinggi yang mengalami kendala dalam pengisian data. Layanan bantuan ini mencakup asistensi terkait masalah teknis di laman SINTA dan SISTER serta perbaikan data yang kurang akurat atau tidak lengkap;
5. LLDikti Wilayah III membuka saluran komunikasi yang lebih mudah diakses, seperti melalui call center, email, dan WhatsApp, untuk menjawab pertanyaan dan memberikan solusi bagi Perguruan Tinggi yang menghadapi kendala dalam proses pengisian data;
6. LLDikti Wilayah III melakukan monitoring terhadap data aktivitas mahasiswa di PDDikti untuk memastikan akurasi dan kesesuaiannya dan berkoordinasi dengan tim PDDIKTI;
7. LLDikti Wilayah III melakukan sosialisasi kepada perguruan tinggi vokasi mengenai pentingnya pelaporan aktivitas pembelajaran di luar kampus pada pelaporan PDDIKTI sehingga dapat terhitung sebagai kontribusi indikator kinerja;
8. LLDikti Wilayah III mengajukan permintaan akses ke Kemendikbudristek pada aplikasi terstandar nasional salah satunya yaitu aplikasi SIMKATMAWA (meskipun aksesnya masih terbatas);
9. Seluruh tim kerja pada LLDikti Wilayah III telah diarahkan untuk memperbaharui dan menambah Prosedur Operasional Standar (POS);
10. LLDikti Wilayah III melakukan sosialisasi dan pendampingan *one-on-one* kepada seluruh dosen ASN ditugaskan;
11. LLDikti Wilayah III melakukan pemanggilan terhadap dosen ASN ditugaskan yang memiliki permasalahan terkait pencantuman gelar pendidikannya;
12. Mendorong Perguruan Tinggi untuk melaporkan kerja sama yang dimiliki ke laman *laporankerma.kemdikbud.go.id*;
13. Membuat sosialisasi atau pendampingan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya pelaporan kerja sama, baik untuk pengembangan Perguruan Tinggi maupun evaluasi oleh LLDikti Wilayah III;
14. Pendampingan proaktif untuk mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra yang memenuhi kriteria melalui jejaring nasional dan internasional;
15. LLDikti Wilayah III telah mengusulkan penambahan anggaran untuk tahun 2025 melalui Biro Perencanaan;

16. LLDikti Wilayah III berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait kekurangan anggaran belanja tunjangan sertifikasi dosen Non PNS sebesar Rp22.314.440.000,00 (dua puluh dua miliar tiga ratus empat belas juta empat ratus empat puluh ribu rupiah).



BAB I

PENDAHULUAN



**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan Sekretaris Jenderal. LLDikti Wilayah III awalnya bernama Kopertis. Sejarah perkembangan Kopertis dimulai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1/PK/1968 tanggal 17 Februari 1968. Semakin dinamisnya dunia pendidikan tinggi di Indonesia dan memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka perlu dilakukan transformasi dari Kopertis menjadi LLDikti yang bertugas membantu peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. LLDikti dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada Bulan April 2018. Tonggak sejarah baru LLDikti ditandai dengan dilantikannya Kepala dan Sekretaris LLDikti pada tanggal 26 Juli 2018 oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Perubahan bentuk menjadi LLDikti mengakibatkan bertambahnya kewenangan yang dimiliki. Sebelumnya LLDikti hanya berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi Swasta, saat ini juga berkoordinasi juga dengan Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, ada beberapa kewenangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Vokasi yang diserahkan kepada LLDikti. Hal ini membuat tantangan yang dihadapi LLDikti ke depan makin besar. Pada tahun 2021 terbit Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2021, pembinaan LLDikti secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jendral Pendidikan Vokasi dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dukungan layanan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Kantor LLDikti Wilayah III berkedudukan di kota Jakarta Timur tepatnya di Jalan SMAN 14, Cawang yang terdiri dari satu gedung utama dengan empat lantai sebagai Unit Layanan Terpadu (ULT), ruang Pimpinan, ruang kerja, ruang rapat, mushola, kantin, dan sarana olahraga. Selain itu, juga terdapat satu gedung tambahan dengan dua lantai sebagai tempat pertemuan. LLDikti Wilayah III memiliki wilayah kerja mencakup DKI Jakarta dan sekitarnya. Saat ini LLDikti Wilayah III dipimpin oleh Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si, M.Sc. Pada akhir

tahun 2023, LLDikti Wilayah III memiliki mitra PTS sebanyak 258 Perguruan Tinggi yang terdiri dari berbagai bentuk dengan rincian pada tabel 1:

Tabel 1
Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah III
Periode 2020 s.d. 2024

No.	Bentuk PT	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Universitas	62	62	67	70	70
2.	Institut	22	25	25	26	29
3.	Sekolah Tinggi	116	105	99	85	81
4.	Akademi	94	89	80	71	58
5.	Politeknik	14	15	17	17	18
6.	Akademi Komunitas	1	1	2	2	2
Jumlah		309	297	290	271	258

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Selama periode lima tahun terakhir jumlah PT yang bermitra dengan LLDikti Wilayah III mengalami tren penurunan. Hal ini disebabkan banyaknya PT yang melakukan penggabungan dengan PT lainnya untuk meningkatkan mutu, efisiensi operasional, dan daya saing institusi. Selain itu juga terdapat PT yang ditutup sesuai aturan yang berlaku.

Perguruan Tinggi yang menjadi mitra LLDikti Wilayah III tahun 2024 tersebar di wilayah DKI Jakarta dan daerah perbatasan langsung seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Sebaran khusus di wilayah DKI Jakarta dengan rincian pada tabel 2:

Tabel 2
Jumlah PTS di Wilayah Provinsi DKI Jakarta
Tahun 2024

No.	Bentuk PT	Jumlah PT (DKI Jakarta)					Total
		Kota Jakarta Barat	Kota Jakarta Pusat	Kota Jakarta Selatan	Kota Jakarta Timur	Kota Jakarta Utara	
1.	Universitas	11	10	29	18	2	70
2.	Institut	3	6	8	9	2	28
3.	Sekolah Tinggi	10	22	23	22	1	78

No.	Bentuk PT	Jumlah PT (DKI Jakarta)					Total
		Kota Jakarta Barat	Kota Jakarta Pusat	Kota Jakarta Selatan	Kota Jakarta Timur	Kota Jakarta Utara	
4.	Akademi	3	13	12	17	7	52
5.	Politeknik	1	10	5	1	1	18
6.	Akademi Komunitas		1	1			2
Jumlah		28	60	78	67	13	248

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebaran PT di wilayah DKI Jakarta paling tinggi di Jakarta Selatan, sedangkan paling rendah di Jakarta Utara.

Untuk Perguruan Tinggi yang berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta dengan rincian pada tabel 3:

Tabel 3
Jumlah PTS yang Berbatasan dengan Wilayah DKI Jakarta
Tahun 2024

No	Bentuk PT	Kab. Bogor	Kab. Tangerang	Kota Bekasi	Kota Depok	Total
1.	Universitas	0	1	1	0	2
2.	Institut	0	0	0	0	0
3.	Sekolah Tinggi	1	0	2	0	3
4.	Akademi	0	2	1	2	5
5.	Politeknik	0	0	0	0	0
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
Jumlah		1	3	4	2	10

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebaran PT di wilayah perbatasan DKI Jakarta paling tinggi di Kota Bekasi, sedangkan paling rendah di Kabupaten Bogor. Meskipun secara administratif Depok, Bogor, Bekasi, dan Tangerang berada di Provinsi Jawa Barat dan Banten, keberadaannya di bawah LLDikti III Jakarta mencerminkan pendekatan pragmatis dan efisien

dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Kebijakan ini mempermudah koordinasi dan mendukung perkembangan pendidikan di wilayah metropolitan yang kompleks.

Sedangkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang merupakan mitra LLDikti Wilayah III pada tahun 2024 terdiri dari 3 PT dengan rincian pada tabel 4:

Tabel 4
Daftar PTN di Lingkungan LLDikti Wilayah III
Tahun 2024

No.	Nama PTN
1.	UPN Veteran Jakarta
2.	Politeknik Negeri Jakarta
3.	Politeknik Negeri Media Kreatif

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, LLDikti Wilayah III didukung sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dengan status PNS yang ditugaskan pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III dengan rincian pada tabel 5:

Tabel 5
Sebaran dan Jumlah Dosen PNS
Periode 2020 s.d. 2024

No.	Bentuk PT	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Universitas	402	374	355	344	332
2.	Institut	53	51	49	49	47
3.	Sekolah Tinggi	82	78	72	44	31
4.	Akademi	9	7	7	4	2
5.	Politeknik	12	3	3	2	2
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
	Jumlah	558	513	486	443	414

Sumber: Tim Kerja Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 31 Desember 2024)

Selama periode lima tahun terakhir jumlah Dosen PNS LLDikti Wilayah III mengalami tren penurunan. Hal ini disebabkan banyaknya Dosen PNS yang sudah masuk masa purnatugas, meninggal, dan pindah ke PTN atau LLDikti wilayah lain. Sedangkan belum ada penambahan jumlah dosen PNS dalam lima tahun terakhir.

Selain dosen PNS, di lingkungan LLDikti Wilayah III juga terdapat dosen Non PNS dengan jumlah yang besar, rincian pada tabel 6:

Tabel 6
Sebaran dan Jumlah Dosen Non PNS
Periode 2020 s.d. 2024

No	Jenis PT	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Universitas	16.995	17.008	17.255	17.422	17.717
2.	Institut	2.177	2.196	2.252	2.285	2.111
3.	Sekolah Tinggi	3.623	3.106	2.683	2.366	1.967
4.	Akademi	846	801	661	549	364
5.	Politeknik	478	480	517	532	466
6.	Akademi Komunitas	-	-	-	0	0
Jumlah		24.119	23.591	23.368	23.154	22.625

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Selama periode lima tahun terakhir jumlah Dosen Non PNS LLDikti Wilayah III mengalami tren penurunan. Hal ini disebabkan Dosen Non PNS yang beralih status menjadi Dosen PNS atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Selain itu, PT juga dapat mengurangi jumlah dosen non PNS karena berbagai alasan, seperti efisiensi anggaran, kebijakan restrukturisasi, atau pengalihan tugas kepada dosen tetap.

Dosen sebagai salah satu motor penggerak tri dharma perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting. Dosen selalu didorong untuk memiliki jenjang jabatan akademik. Jenjang jabatan akademik dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jenjang jabatan akademik merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Guru Besar. Sebaran dan jumlah jenjang jabatan akademik yang dimiliki dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III dengan rincian pada tabel 7:

Tabel 7
Sebaran dan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik
Periode 2020 s.d. 2024

No	Jenis PT	Tahun 2020					Tahun 2021					Tahun 2022					Tahun 2023					Tahun 2024				
		GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP
1	Universitas	214	1008	4500	5883	5809	205	1006	5148	5832	5206	222	1008	5820	6031	4537	297	1120	6610	5642	4093	451	1376	7414	5190	3312
2	Institut	11	147	465	581	1026	17	137	479	640	979	16	136	537	692	922	23	135	642	719	817	36	140	681	675	579
3	Sekolah Tinggi	15	124	667	942	1944	16	111	649	794	1595	15	85	634	790	1203	12	65	597	690	1040	16	70	649	562	670
4	Akademi	1	5	97	208	547	1	4	83	193	528	1	3	65	177	419	0	3	61	150	341	0	6	61	126	171
5	Politeknik	1	7	39	103	331	1	7	44	113	318	0	7	48	123	342	0	10	54	124	346	0	10	68	144	244
6	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		242	1291	5768	7717	9657	240	1265	6403	7572	8626	254	1239	7104	7813	7423	332	1333	7964	7325	6637	503	1602	8873	6697	4976

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Jabatan Akademik didapatkan bagi dosen yang sudah berstatus tetap. Semua dosen baik PNS maupun Non PNS didorong untuk memiliki jabatan akademik yang mendukung karirnya. Jumlah dosen dengan status tenaga pengajar pada tahun 2024 sebesar 4.976 orang, jumlah ini turun sebesar 25.1% dibandingkan jumlah tahun 2023. Hal ini disebabkan banyaknya dosen yang sudah memiliki atau mengalami kenaikan jenjang jabatan akademik.

Jumlah mahasiswa yang berada di lingkungan LLDikti Wilayah III juga cukup besar. Sebaran dan jumlahnya dengan rincian pada tabel 8:

Tabel 8
Sebaran dan Jumlah Mahasiswa
Periode 2020 s.d. 2024

No	Jenis PT	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Universitas	488.279	481.611	482.450	524.345	502.777
2.	Institut	62.648	64.845	61.530	59.979	59.913
3.	Sekolah Tinggi	84.553	72.098	62.679	55.725.	49.944
4.	Akademi	14.145	10.879	8.675	10.528	6.635
5.	Politeknik	11.505	11.614	9.003	8.242	8.018
6.	Akademi Komunitas	-	-	-	-	-
Jumlah		661.130	641.047	624.337	658.819	626.567

Sumber: Tim Kerja Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 31 Desember 2024)

Selain dosen, LLDikti Wilayah III juga memiliki tenaga administrasi yang berstatus PNS, PPPK, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang seluruh penempatannya di bawah kantor LLDikti Wilayah III dengan rincian pada tabel 9:

Tabel 9
Jumlah dan Golongan Tenaga Administrasi
Periode 2020-2024

No.	Golongan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	II	16	15	16	14	10
2.	III	41	35	36	34	40
3.	IV	6	7	7	5	6
4.	PPPK	0	0	0	0	4
5	PPNPN	26	26	35	12	11
Jumlah		89	83	94	65	71

Sumber: Tim Kerja Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 31 Desember 2024)
Tenaga administrasi di lingkungan LLDikti Wilayah III memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Setiap tahunnya tenaga administrasi selalu didorong untuk meningkatkan kompetensi dan pendidikan yang dimilikinya dengan rincian pada tabel 10:

Tabel 10
Jumlah Tenaga Administrasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Periode 2022-2024

No.	Jenjang	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	S-3	1	1	1
2.	S-2	10	14	14
3.	S-1	27	21	28
4.	D3	14	12	11
5.	SMA	5	5	5
6.	SMP/SLTP	2	0	0
Jumlah		59	53	56

Sumber: Tim Kerja Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 31 Desember 2024)

Untuk mendukung aktivitas di lingkungan LLDikti Wilayah III pada tahun 2024, serta menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan pegawai yang bekerja dan *stakeholder* yang berkunjung ke kantor LLDikti Wilayah III terdapat juga pegawai *outsourcing* yang berada di bawah naungan Perusahaan yang bekerja sama dengan LLDikti Wilayah III, dengan rincian pada tabel 11:

Tabel 11
Jumlah Pegawai *Outsourcing*
Tahun 2024

No.	Pegawai	Jumlah
1.	Cleaning Service	11
2.	Satpam	12
3.	Driver	2
Jumlah		25

Sumber: Tim Kerja Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 31 Desember 2024)

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
16. Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang perubahan atas Kepmendikbud No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
17. Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 Tentang Rincian Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
18. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 9593/LL3/KU.03.02/2024 tanggal 13 Desember 2024 Tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja (lakin) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Tahun Anggaran 2024;
19. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 9594/LL3/KU.03.02/2024 tanggal 13 Desember 2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Reviu Laporan Kinerja (lakin) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Tahun Anggaran 2024.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Permendikbudristek Nomor 35 tahun 2021, LLDikti Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Fungsi

LLDikti Wilayah III Mempunyai fungsi sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi LLDikti Wilayah III telah ditetapkan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi terdiri atas Kepala, Bagian Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1
Struktur Organisasi LLDikti sesuai Permendikbud Nomor 35 Tahun 2021

Semakin dinamisnya tantangan organisasi serta dalam rangka mewujudkan efektifitas dalam tata kelola, pada awal tahun 2024 dilakukan harmonisasi struktur organisasi yang diharapkan mampu menjawab tantangan yang ada sebagai berikut:



Gambar 2
Struktur Organisasi LLDikti Wilayah III

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Berbagai isu strategis yang diidentifikasi di tahun 2024, antara lain:

1. Terdapat perubahan peraturan yang berkaitan dengan Satgas PPKS yang telah terbentuk, dimana awalnya berpedoman kepada Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021, menjadi Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Di Lingkungan Perguruan Tinggi yang telah rilis pada bulan Oktober tahun 2024, sehingga membutuhkan penyesuaian kembali sesuai dengan peraturan terbaru pada tahun 2025 nantinya;
2. Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 yang menjadi acuan standar pendidikan tinggi masih dalam proses evaluasi;
3. Keberlanjutan Program MBKM masih belum ada kepastian;
4. Belum adanya peraturan/petunjuk teknis pelaksanaan pembelajaran daring/bauran dari Kementerian;
5. Program Rekognisi Pembelajaran Lampau di beberapa perguruan tinggi masih belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku;

E. Peran Strategis

Sesuai tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III yang tertuang pada Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Laksana LLDikti, khususnya LLDikti Wilayah III yang berada pada ibukota negara memainkan peran strategis dalam mendukung implementasi berbagai program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan semua sumber daya dan sarana yang dimiliki saat ini.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA


**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi dan Misi

LLDikti Wilayah III menentukan visi dan misi berdasarkan visi Presiden pada RPJMN periode 2020-2024 serta visi dan misi Kemendikbudristek periode 2020-2024. LLDikti wilayah III mendukung visi dan misi Kemendikbudristek mewujudkan Indonesia maju berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong dan kebhinekaan global.

LLDikti Wilayah III mendukung pencapaian misi Kemendikbudristek dengan mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan selaras dengan dunia usaha dan dunia industri, mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta mewujudkan tata kelola LLDikti Wilayah III yang efektif dan efisien didukung dengan infrastruktur dan teknologi.

Tujuan Strategis

Dalam rangka mendukung terlaksananya visi dan misi Kemendikbudristek, maka dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih spesifik berupa perumusan tujuan strategis LLDikti Wilayah III. Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, LLDikti Wilayah III menetapkan tiga tujuan strategis dengan rincian pada tabel 12:

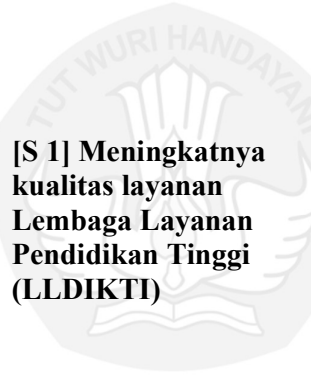
Tabel 12
Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah III

No	Tujuan
1	Terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah III yang berkualitas
2	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi
3	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan

Matriks Kinerja

LLDIkti Wilayah III melakukan revisi terhadap Rencana Strategis (Renstra) periode 2020-2024 sebanyak dua kali. Renstra awal disahkan Bulan Agustus 2020 dengan indikator kegiatan mengacu Kempmendikbud Nomor 754/P/2020. Revisi pertama disahkan tanggal 2 Juli 2022 dengan indikator kegiatan mengacu pada Kempmendikbud Nomor 3/M/2021. Revisi pertama dilakukan dalam rangka meningkatkan target jangka menengah karena beberapa indikator kegiatan telah mencapai target sebelum lima tahun. Berdasarkan revisi pertama target renstra jangka menengah LLDikti Wilayah III dengan rincian pada tabel 13:

Tabel 13
Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra Sesuai Kempmendikbud Nomor 3/M/2021
Periode 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan (S)	Indikator Kegiatan (K)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
 [S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IK 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	72	85	86	88	90
	[IK 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	18.12	25.41	26.73	32.98	38.92
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IK 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.36	40.13	44.45	46.71	50.00

Sasaran Kegiatan (S)	Indikator Kegiatan (K)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	[IK 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	19.09	40.13	44.14	48.56	53.41
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	10.03	40.47	44.98	46.00	47.00
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IK 4.1] Predikat SAKIP	C	A	A	A	A
	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	91	91	92	95

Revisi kedua disahkan tanggal 1 Juli 2024, dalam rangka penyesuaian indikator kegiatan sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Berdasarkan revisi kedua target renstra jangka menengah LLDikti Wilayah III dengan rincian pada tabel 14:

Tabel 14
Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra Sesuai Kepmendikbud Nomor 210/M/2023
Periode 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan (S)	Indikator Kegiatan (IK)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)	[IK 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti.	-	-	-	83	89.60
	[IK 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara	-	-	-	65	70

Sasaran Kegiatan (S)	Indikator Kegiatan (IK)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	penggabungan dengan PTS lain.					
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IK 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	-	-	-	44	70
	[IK 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	-	-	-	7	10
	[IK 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi.	-	-	-	50	70
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	-	-	-	57	62
	[IK 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	-	-	-	40	48
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IK 4.1] Predikat SAKIP	C	A	A	A	A
	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	91	91	92	98.05

Renstra ini telah menjabarkan tujuan dan sasaran LLDikti Wilayah III beserta visi dan misi Kemendikbudristek dan sasaran nasional dalam rangka mencapai sasaran program Presiden dalam bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Oleh karena itu, Renstra LLDikti Wilayah III menggambarkan secara jelas keterkaitan antara tujuan dan sasaran LLDikti Wilayah III, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN. Renstra LLDikti Wilayah III digunakan sebagai pedoman dan arah dalam proses peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah DKI Jakarta dan daerah pengembangannya yang hendak dicapai pada periode 2020-2024 baik bagi unit kerja di lingkup LLDikti Wilayah III, ataupun sebagai pedoman bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

B. Program Prioritas

LLDikti Wilayah III dalam mendukung program prioritas Kemendikbudristek melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh LLDikti Wilayah III, dengan rincian pada tabel 15:

Tabel 15
Program Prioritas Tahun 2024

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Realisasi 2024	Alokasi Anggaran 2024
1	Penyusunan Rencana Strategis MBKM	60 PT	60 PT	Rp733.222.547,00
2	Klinik Fasilitatif MBKM	120 PT	120 PT	
3	Penguatan Kurikulum Merdeka	50 PT	50 PT	
4	PKM Merdeka Smart Village	9 PT	24 PT	
5	Implementasi MBKM (MSIB, Riset, Proyek Kemanusiaan PKM Merdeka)	157 PT	157 PT	

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran LLDikti Wilayah III menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran dan realisasi periode 2020-2024 LLDikti Wilayah III.

Tabel 16
Tren Alokasi Anggaran
Periode 2020-2024

Tahun Anggaran	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase
2020	Rp 427.511.014.000,00	Rp396.231.563.226,00	92,68%
2021	Rp410.824.353.000,00	Rp407.525.434.885,00	99,20%
2022	Rp387.688.620.000,00	Rp381.900.388.728,00	98,51%
2023	Rp454.623.304.000,00	Rp452.919.716.317,00	99,63%
2024	Rp486.851.396.000,00	Rp484.474.463.252,00	99,51%

Berdasarkan dari gambar di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan. Hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Kemendikbudristek.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 pada tabel 17:

Tabel 17
Rencana Kerja
Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2024	Program/Kegiatan	Rincian Output	Target RO	Anggaran
1	[S.1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).	IK.1.1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	89,60	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BDB.001 - Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	309	6.200.373.000
					023.01.WA - Program Dukungan Manajemen/6392 - Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	EBB.951 - Layanan Sarana Internal	1	184.289.000
	[S.1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).	IK.1.2	Persentase PTS terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	70	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BDB.002 - Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	125	410.352.000
2	[S.2.0] Meningkatnya efektifitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi.	IK.2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	70	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BDB.001 - Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	309	6.200.373.000

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2024	Program/Kegiatan	Rincian Output	Target RO	Anggaran
2	[S.2.0] Meningkatnya efektifitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi.	IK.2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BDB.001 - Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	309	6.200.373.000
	[S.2.0] Meningkatnya efektifitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi.	IK.2.3	Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	70	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BDB.001 - Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	309	6.200.373.000
3	[S.3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IK.3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	62	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BEJ.001 - Bantuan Pendidikan Tinggi	8.825	367.858.073.000
	[S.3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IK.3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	48	023.01.DK - Program Pendidikan Tinggi/4472 - Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	BDB.001 - Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	309	6.200.373.000
4	[S.4.0] Meningkatkan tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	IK.4.1	Predikat SAKIP	A	023.01.WA - Program Dukungan Manajemen/6392 - Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	EBA.994 - Layanan Perkantoran	1	86.941.092.000

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2024	Program/Kegiatan	Rincian Output	Target RO	Anggaran
	[S.4.0] Meningkatkan tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IK.4.1	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98,05	023.01.WA - Program Dukungan Manajemen/6392 - Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	EBA.962 - Layanan Umum	1	464.230.000

D. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja LLDikti Wilayah III disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah dituangkan dalam sasaran strategis periode 2020-2024 yang telah dijabarkan dalam sasaran, indikator kegiatan, dan target capaian tahun 2024 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023.

Tabel 18
Perjanjian Kinerja
Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IK 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti.	89.60
	[IK 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.	70
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IK 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	70
	[IK 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang	10

Sasaran	Indikator Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
	menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	
	[IK 2.2] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi.	70
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	62
	[IK 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	48
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.05

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator kegiatan LLDikti Wilayah III, dirumuskan porsi anggaran pada tabel 19:

Tabel 19
Anggaran per Kegiatan
Tahun 2024

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp400.751.665.000,00
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp86.099.731.000,00
Jumlah		Rp486.851.396.000,00

Setelah ditetapkan DIPA dan Perjanjian Kinerja pada awal tahun anggaran 2024, terjadi berbagai dinamika yang menyebabkan adanya penyesuaian terhadap anggaran LLDikti Wilayah III yaitu pada:

a. Program Pendidikan Tinggi

1. Penambahan pagu anggaran pada komponen Tunjangan Profesi dan Kehormatan Dosen Non PNS sebesar Rp22.314.440.000,00 (dua puluh dua miliar tiga ratus empat belas juta empat ratus empat puluh ribu rupiah), sehingga pembayaran tunjangan sertifikasi dosen Non PNS pada tahun anggaran 2024 sebanyak 8.825 Orang tidak mengalami kendala/keterlambatan;
2. Penghematan belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 sesuai surat Menteri Keuangan nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 sehingga pagu anggaran pada akun 524 atau akun perjalanan dinas diblokir sebanyak 50% yaitu sebesar Rp516.787.000,00 (lima ratus enam belas juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah).

b. Program Dukungan Manajemen

1. Pergeseran anggaran antar satker sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) pada RO Layanan Perkantoran Satker Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta ke RO Layanan Perkantoran Satker Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai yaitu Pengurangan pagu anggaran atas Akun Belanja Gaji Pokok PNS dan Akun Belanja Tunjangan Profesi Dosen PNS;
2. Pergeseran anggaran pada RO Layanan Perkantoran dari Komponen 001 Gaji dan Tunjangan ke Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar Rp320.000.000,00 (tiga ratus dua puluh juta rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KERJA



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III

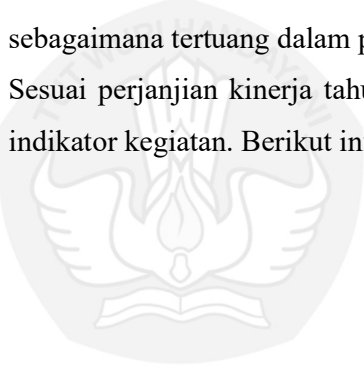
BAB III
Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai Permendikbudristek Nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) salah satu bagian penting dalam kinerja instansi pemerintah adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses mencatat, mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan/program dan anggaran dalam arah pencapaian visi dan misi unit kerja di atasnya. Dalam mengukur kinerja, diperlukan sebuah indikator kinerja yang berorientasi pada hasil.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan SAKIP serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah disusun Indikator Kinerja pada LLDikti yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama PTN dan LLDikti. Target merupakan sebuah sasaran akhir yang ingin dicapai dari sebuah tujuan yang telah ada. Dalam hal ini LLDikti Wilayah III telah menetapkan target kinerja dan realisasi sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja di tahun 2024 ini.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, LLDikti Wilayah III menetapkan 4 sasaran dengan 9 indikator kegiatan. Berikut informasi Tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.



LLDIKTI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III

1.1 Kepuasan pengguna terhadap pengguna layanan utama LLDikti

20 24	Target	: 89,60
	Realisasi	: 89,72
	Capaian	: 100,1%

1.2 Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

20 24	Target	: 70
	Realisasi	: 87,26
	Capaian	: 124,7%

2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

20 24	Target	: 70
	Realisasi	: 70,51
	Capaian	: 100,7%

2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

20 24	Target	: 10
	Realisasi	: 10,99
	Capaian	: 109,9%

2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi

20 24	Target	: 70
	Realisasi	: 70,88
	Capaian	: 101,3%

3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

20 24	Target	: 62
	Realisasi	: 62,45
	Capaian	: 100,7%

3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra .

20 24	Target	: 48
	Realisasi	: 48,28
	Capaian	: 100,6%

4.1 Predikat SAKIP

20 24	Target	: A
	Realisasi	: A
	Capaian	: 100%

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

20 24	Target	: 98,05
	Realisasi	: 98,66
	Capaian	: 100,6%



B. Capaian Kinerja Organisasi

Penjelasan terkait pencapaian kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)”

Sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDikti serta didukung oleh Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 tentang Rincian Tugas LLDikti, tugas LLDikti adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Sesuai peraturan tersebut LLDikti didorong untuk memberikan layanan secara cepat, inovatif, fleksibel, dan akuntabel baik secara teknis dan administratif sebagai jembatan dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam memberikan layanan prima kepada insan perguruan tinggi. Komunikasi yang terarah dan efektif akan memberikan pemahaman dan kepuasan atas layanan informasi yang diberikan kepada setiap pemangku kepentingan. Komunikasi antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi serta mitra kerja lainnya harus terus terpelihara dengan baik, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dalam mencapai setiap tujuan bersama.

“Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki dua indikator kegiatan (IK) yaitu IK 1.1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti dan IK 1.2. Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain, dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:

IK 1.1 Kepuasan pengguna terhadap pengguna layanan utama LLDikti

**20
24**

Target : 89,60
Realisasi : 89,72
Capaian : 100.1%

IK 1.2

Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

**20
24**

Target : 70
Realisasi : 87,26
Capaian : 124.7%

A. Indikator Kegiatan (IK) 1.1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi kualitas layanan utama LLDikti adalah peningkatan keunggulan layanan utama sesuai Renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024. Pengukuran tersebut memberi dampak (*outcome*) meningkatnya kepuasan pengguna layanan utama LLDikti tentunya berdampak baik terhadap kualitas layanan LLDikti secara keseluruhan. Sehingga menjadikan tugas dan fungsi utama LLDikti berjalan efektif dan efisien. Transformasi kualitas pelayanan menjadi kunci dalam peningkatan mutu perguruan tinggi dan mendorong indeks reformasi birokrasi.

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Layanan utama yang diukur dalam indikator ini dibagi dalam 3 (tiga) kategori, antara lain:

- Layanan akademik;
- Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan;
- Layanan terkait dengan administrasi.

Indikator kinerja ini dihitung dengan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

keterangan:

n= responden pengguna layanan LLDikti yang puas terhadap hasil layanan

t= total jumlah responden pengguna layanan LLDikti

Instrument yang digunakan dalam indikator kegiatan ini adalah survei pelanggan sesuai PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 21:

Tabel 21
Tren Capaian IK 1.1
Persentase Layanan LLDikti yang Tepat Waktu Periode 2020-2022

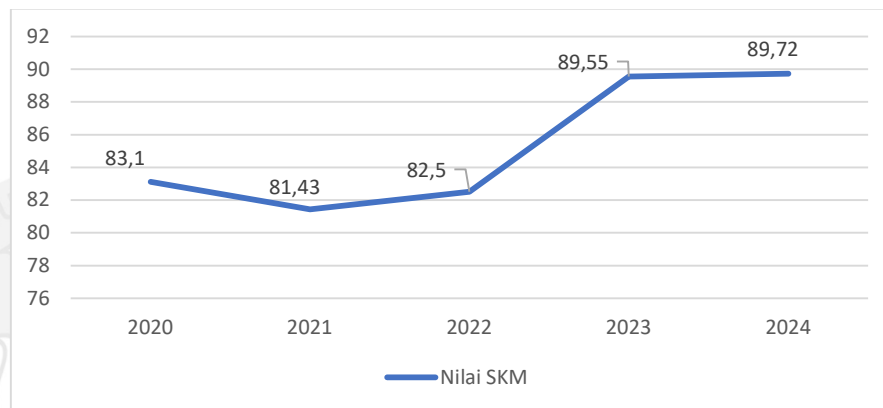
Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti).	Persentase layanan LLDikti yang tepat waktu	65,98	71,44	86,05

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 22:

Tabel 22
Tren Capaian IK 1.1
Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Utama LLDikti Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti).	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti	89,55	89,72

SKM telah dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya pada gambar 3:



Gambar 3
Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat
Periode 2020-2024

Berdasarkan gambar di atas, terdapat kenaikan atas kepuasan masyarakat yang tergambar dari pengambilan data SKM sebesar 0,17 % tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil SKM tahun 2023 sebesar 89,55%, menjadi *baseline* penetapan target tahun 2024 sebesar 89,60%. Pada tahun 2024 ini, telah dilakukan penarikan data SKM dari 171 (seratus tujuh puluh satu) responden dan didapatkan perolehan nilai akhir sebesar 89,72%. Hal ini menunjukkan bahwa LLDikti Wilayah III telah melewati target yang telah ditentukan sebelumnya. SKM disebar dan dilekatkan melalui website LLDikti Wilayah III (<https://lldikti3.kemdikbud.go.id/>) yang diberikan dan disebar pada saat pelayanan tamu di Unit Layanan Terpadu (ULT), Hotline Whatsapp, laman layanan publik LLDikti Wilayah III (SIL@T dan EL-KITE), dan pada setiap kegiatan yang mengundang pemangku kepentingan LLDikti Wilayah III sehingga unit kerja dapat memperoleh keberagaman responden. Agar dapat memudahkan penyebaran survei tersebut, unit kerja membuat link singkat serta kode

respon cepat yang mengarah kepada laman. Setiap stakeholder yang telah menerima layanan dimintakan untuk mengisi SKM. Link yang digunakan sebagai berikut <https://s.id/SurveyLayananTerpadu> dan dipermudah dengan tampilan barcode:



Gambar 4
Barcode dan tampilan Pengisian SKP Tahun 2024

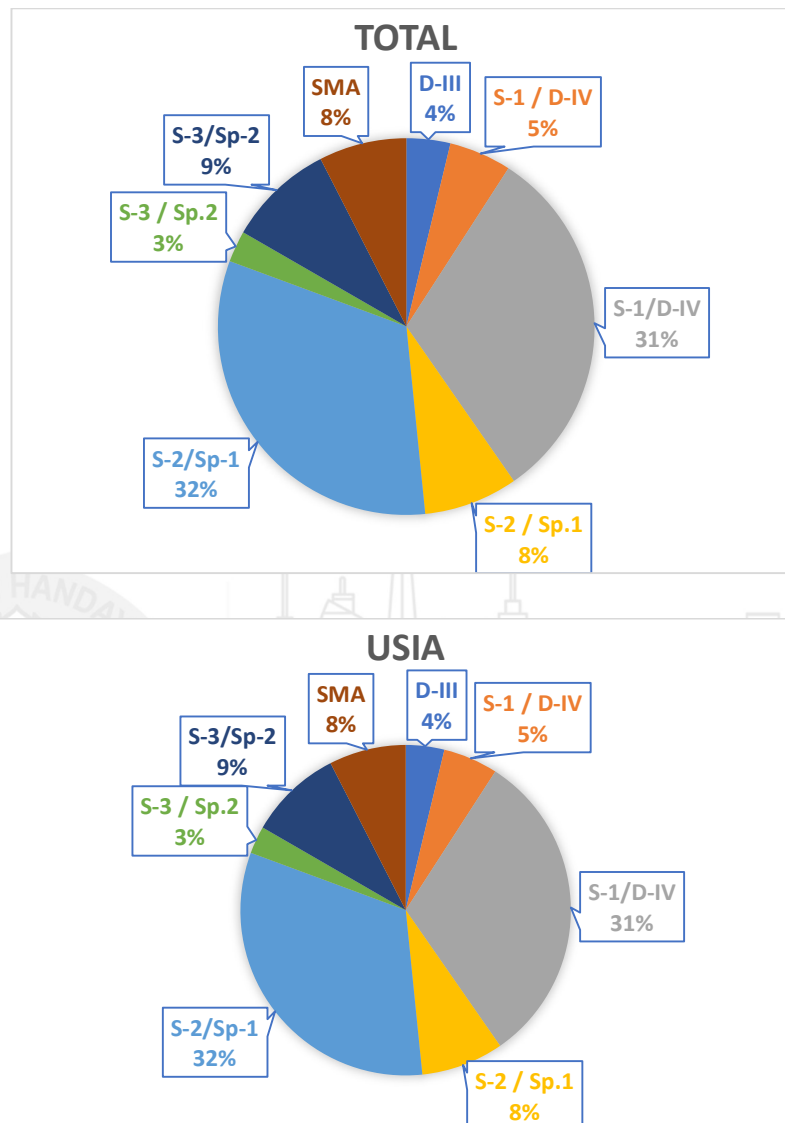
4. Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 23
Capaian IK 1.1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti

Indikator Kegiatan	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian 2024 (%)	Target Akhir Renstra (%)
Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti	89,55	89,60	89,72	100,1	89,60

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 89,72% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 89,60% dengan persentase capaian 100,1%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator

kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra. Profil responden yang mengikuti survei dapat dilihat dari rentang usia, tingkat pendidikan, dan jenis pelayanan sebagai berikut:



Gambar 5
Profil Responden Survei Kepuasan Masyarakat

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti dapat dicapai karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Standar Pelayanan (SP) dan Prosedur Operasional Standar (POS)

Sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal dan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, pada tahun 2024 LLDikti Wilayah III memiliki 45 SP dan 273 POS yang telah

didigitalisasi, sehingga mudah dipahami dan diakses oleh *stakeholder*. Berdasarkan Panduan SP yang dimiliki oleh LLDikti Wilayah III, layanan secara umum meliputi:

- Bagian Umum (perencanaan dan keuangan, tata usaha dan BMN, humas, serta hukum, kepegawaian, dan tata laksana);
- Peningkatan mutu kelembagaan pendidikan tinggi serta kerjasama;
- Penjaminan mutu internal dan eksternal;
- Peningkatan mutu sumber daya dan riset;
- Peningkatan mutu pembelajaran dan kemahasiswaan;
- Anti dosa Pendidikan dan integritas akademik;

b. Sistem informasi dan PDDIKTI. Pelatihan non gelar dan Webinar bagi pegawai

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur sipil Negara, disebutkan bahwa setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) berhak untuk mendapat pelatihan kompetensi dalam rangka peningkatan kapabilitas dan profesionalitas ASN. Oleh karena itu LLDikti Wilayah III menugaskan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai, baik pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bekerjasama dengan perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III, serta melakukan pelatihan kompetensi secara mandiri. Berikut pelatihan yang diikuti oleh pegawai LLDikti Wilayah III pada tahun 2023:

- Pelatihan Teknis Pengembangan Diri Pegawai 1 (satu) orang;
- Pelatihan Teknis SAKIP Tingkat Lanjut bagi Pimpinan Unit Kerja 1 (satu) orang;
- Pelatihan Teknis Sistem Pengendali Intern Pemerintah (SPIP) untuk 3 (tiga) orang;
- Pelatihan Literasi Digital Sektor Publik oleh seluruh pegawai;
- Pelatihan ESQ oleh seluruh pegawai;
- Pelatihan Pengembangan Komunikasi Pelayanan Publik oleh seluruh pegawai;
- Pelatihan Literasi Digital oleh seluruh pegawai;
- Webinar ASN Agile oleh seluruh pegawai ;
- Webinar Optimalisasi Kinerja dengan Teknologi AI oleh seluruh pegawai.

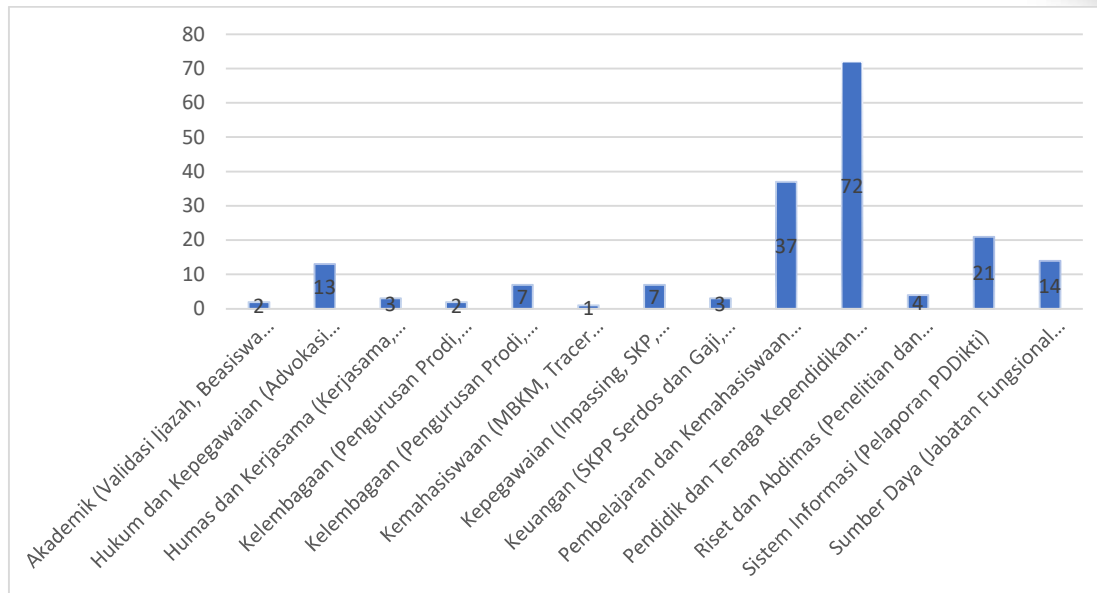
Melalui berbagai pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan integritas dan semangat melayani dari semua pegawai, sehingga akan berdampak baik pada pelayanan LLDikti Wilayah III

c. Pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT)

Dalam menjalankan komitmen untuk meningkatkan mutu Unit Layanan Terpadu (ULT), LLDikti Wilayah III mengimplementasikan berbagai inovasi dan strategi. Penguatan sumber daya manusia, pengembangan teknologi informasi, dan peningkatan kapasitas dalam memberikan pelayanan menjadi fokus utama. Melalui pelayanan langsung atau daring, ULT LLDikti Wilayah III senantiasa berusaha memberikan respon yang cepat dan akurat terhadap setiap kebutuhan dan pertanyaan dari perguruan tinggi. Cakupan layanan berupa layanan langsung, yaitu layanan yang diberikan pada tamu atau pemangku kepentingan secara tatap muka di ULT Kantor LLDikti Wilayah III. Sedangkan layanan tidak langsung, merupakan layanan daring melalui layanan pesan dan telepon Hotline Whatsapp, layanan email persuratan, layanan pada LAPOR!, dan pesan personal pada sosial media.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pentingnya komunikasi yang terarah dan efektif tidak dapat diabaikan. Komunikasi yang baik bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan pemahaman yang mendalam dan memberikan kepuasan kepada setiap pemangku kepentingan di dalam lingkungan perguruan tinggi. Pemahaman ini tidak hanya terkait dengan kebijakan dan informasi administratif, tetapi juga mencakup visi, dan misi. Komunikasi yang terarah dapat membentuk hubungan yang kuat antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi serta stakeholder lainnya. Dengan menyampaikan informasi secara jelas dan tepat waktu, LLDikti Wilayah III dapat memberikan arahan yang memadai kepada perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terbaru.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga memainkan peran penting dalam mengatasi potensi kesalahpahaman dan konflik. Dengan membuka saluran komunikasi yang terbuka dan transparan LLDikti Wilayah III dapat memastikan bahwa setiap pihak memahami konteks dan tujuan dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan. Hal ini tidak hanya menciptakan harmoni dalam lingkungan perguruan tinggi, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di wilayah tersebut. Dengan demikian, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan. Target layanan ULT LLDikti Wilayah III meliputi 258 perguruan tinggi, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dan masyarakat luas yang menjadi sasaran layanan di LLDikti Wilayah III. Di bawah ini merupakan berbagai jenis layanan yang disediakan oleh LLDikti Wilayah III.



Gambar 6
Jenis Pelayanan

Dari hasil survei kepuasan yang dilakukan selama periode Januari s.d. Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik LLDikti Wilayah III, salah satunya melalui ULT, telah berhasil mencapai tingkat kepuasan yang tinggi dari responden. Pelayanan yang dipercayakan oleh perguruan tinggi dan individu terkait berjalan dengan baik dan efisien.

Meskipun hasil SKM sangat positif, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pelayanan ULT lebih lanjut:

- Pengembangan sumber daya manusia, Terus melakukan pelatihan dan pengembangan staf untuk menjaga standar tinggi dalam pelayanan dan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang layanan;
- Peningkatan komunikasi, Meningkatkan komunikasi dengan pelanggan melalui berbagai saluran seperti email, media sosial, dan situs web untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan cepat;
- Monitoring dan evaluasi berkala, Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja dan kepuasan pelanggan untuk memastikan pelayanan yang terus ditingkatkan.

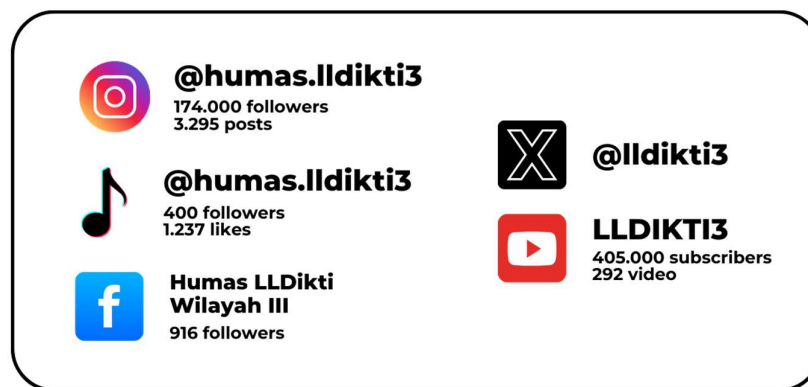
Layanan secara langsung di ULT kantor LLDikti Wilayah III pada tahun 2024 ditingkatkan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih representatif.



Gambar 7
Ruangan ULT LLDikti Wilayah III

d. Pengelolaan Kanal Media

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan mendukung publikasi informasi, LLDikti Wilayah III telah memanfaatkan berbagai kanal media sosial. Saat ini, LLDikti Wilayah III menggunakan beberapa *platform* sebagai media publikasi informasi dan memberikan nilai tambah kepada penikmat kontennya.



Gambar 8
Tampilan Kanal Media LLDikri Wilayah III

Dengan memberikan nilai edukasi melalui konten yang disajikan, LLDikti Wilayah III dapat lebih efektif dalam membangun pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Untuk setiap konten memiliki beberapa rubrik antara lain:

- KataKita: Testimoni program MBKM + Quotes Mendikbud.
- TrailBlazer: Informasi Kegiatan Kerjasama Perguruan Tinggi.
- Presisi: Capaian dan Inovasi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah III.
- Apa Kata Mereka Tentang LLDikti3: Testimoni dari para pihak terkait.
- Elsiklopedia: Pemberian informasi penting terkait kebijakan baru
- Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZIWBK): Komitmen LLDikti Wilayah III dalam menerapkan Zona Integritas dan Wilayah Bebas dari Korupsi
- Unik dan Menarik: Program Studi yang unik dan menarik di perguruan tinggi LLDikti Wilayah III

Upaya untuk terus memperbarui konten dan menjaga kreativitas perlu dilanjutkan untuk mempertahankan pertumbuhan positif ini. Evaluasi yang rutin dapat membantu dalam mengukur dampak strategi komunikasi yang telah diimplementasikan.

e. Pengelolaan Laman

1. Tujuan Komunikasi: meningkatkan aksesibilitas dan pemberian informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan tinggi di LLDikti Wilayah III;
2. Target Khalayak: mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, orang tua mahasiswa, serta Masyarakat umum sebagai pemangku kepentingan pendidikan tinggi di LLDikti Wilayah III;
3. Pesan: menyebarkan informasi terkait program-program pendidikan tinggi, kebijakan, perkembangan terbaru, serta sumber daya yang tersedia di LLDikti Wilayah III;
4. Konten Planning:
 - Berita dan pembaruan terkait pendidikan tinggi di Wilayah III.
 - Informasi tentang MBKM, program beasiswa, seminar, dan acara pendidikan tinggi.
 - Materi pendukung bagi mahasiswa, seperti panduan studi, akademik, dan informasi tentang proyek penelitian.
 - Pemberitaan tentang prestasi dan inovasi di perguruan tinggi.
 - Pemberitahuan tentang kebijakan dan peraturan terbaru di dunia pendidikan tinggi.

5. Jumlah Peristiwa:

- Page_view: 230 ribu.
- User_engagement: 117 ribu.
- Session_start: 171 ribu.
- First_visit: 93 ribu.

Evaluasi dilakukan secara berkala, biasanya setiap bulan, untuk memantau perkembangan kinerja komunikasi dan mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Jika terdapat perbedaan antara hasil evaluasi dengan tujuan yang ditetapkan, langkah-langkah perbaikan akan diambil untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.



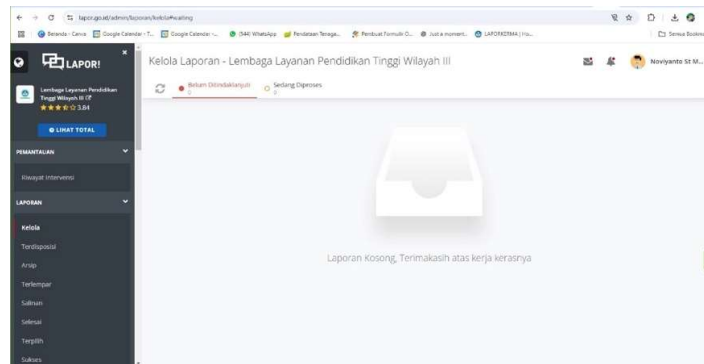
Gambar 9
Laman Website LLDikti Wilayah III

f. Pengelolaan Lapor!

Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SPN) melalui Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) telah menjadi solusi terintegrasi bagi masyarakat Indonesia dalam menyampaikan aspirasi dan pengaduan secara efisien. LAPOR! Secara resmi ditetapkan sebagai SPN di LLDikti Wilayah III, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2015. SPN LAPOR! menjadi platform utama yang memberdayakan masyarakat untuk menyampaikan aduan, kritikan, dan masukan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berkompeten.

Tujuan utama SPN LAPOR! adalah memberikan kemudahan dalam pengelolaan pengaduan dari masyarakat, dengan prinsip sederhana, cepat, tepat, tuntas, dan terkoordinasi. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memberikan akses partisipasi kepada masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

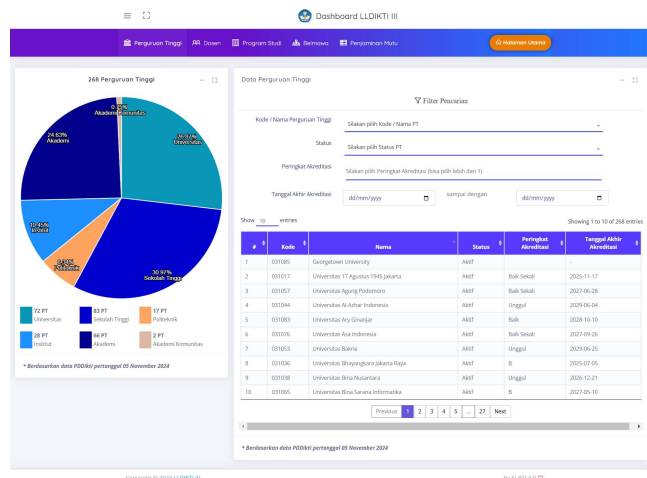
Pada tahun 2024, Layanan LAPOR! di LLDikti Wilayah III telah menunjukkan efektivitasnya, dengan penanganan yang baik dan tindak lanjut yang langsung dilakukan melalui platform LAPOR! dan melalui audiensi bersama pihak terkait. Dalam rekapitulasi kinerja sepanjang tahun 2023, terlihat bahwa LLDikti Wilayah III berhasil menyelesaikan 100% Tindak Lanjut (TL) yang semuanya terdisposisi. Data statistik ini mencerminkan keseriusan dan komitmen dalam menjawab setiap pengaduan masyarakat dengan optimal.



Gambar 10
Laman Laporan!

g. Dashboard LLDikti Wilayah III (<https://dashboard-lldikti3.kemdikbud.go.id/>)

Merupakan laman yang menyajikan informasi terkait data Pemetaan Perguruan Tinggi, Pemetaan Program Studi, Jabatan Fungsional Dosen, Pelaksanaan MBKM, dan Tipologi Penjaminan Mutu kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkungan LLDikti Wilayah III. Data yang disajikan merupakan hasil dari integrasi berbagai sumber data, diantaranya: PDDikti, SISTER, dan SPMI yang telah diolah sehingga menghasilkan data yang akurat serta sesuai kebutuhan dan kepentingan perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III.

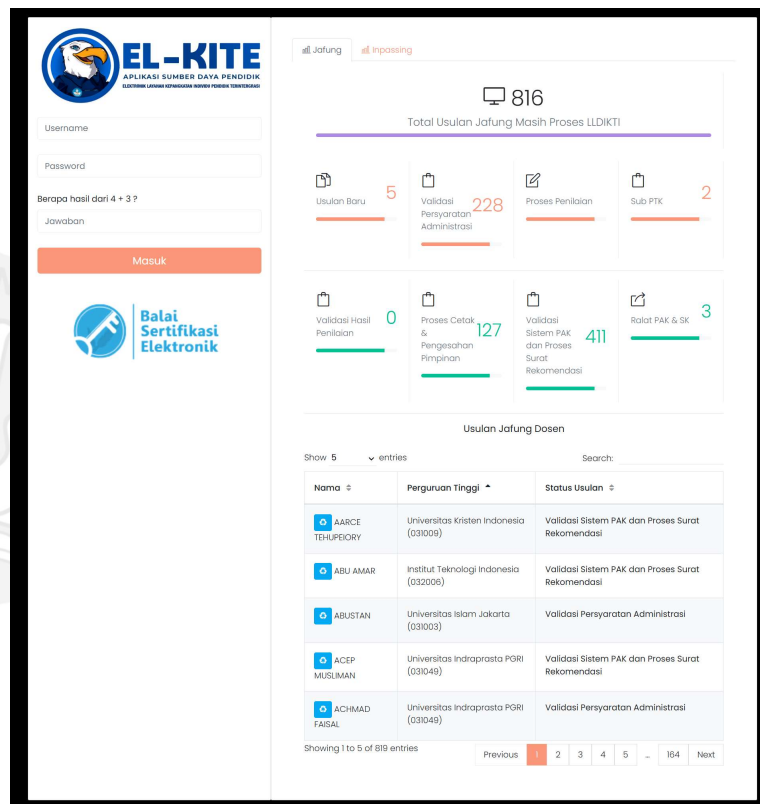


Gambar 11
Tampilan Dashboard LLDikti III

h. Aplikasi New EL-KITE (<https://elkite-lldikti3.kemdikbud.go.id/>)

Merupakan hasil pengembangan dari aplikasi EL-KITE, di mana pada versi sebelumnya fokus pada percepatan layanan maka aplikasi New EL-KITE ini lebih berfokus pada peningkatan kualitas layanan sesuai tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III.

Aplikasi New EL-KITE menampilkan data profil dosen secara keseluruhan yang diintegrasikan dengan aplikasi SISTER dan SINTA dengan diperkuat teknologi *Artificial Intelligence* untuk memberikan rekomendasi bidang ilmu berdasarkan hasil publikasi masing-masing dosen. Fitur ini dapat membantu dosen dalam menentukan arah karir yang relevan dengan tridharma perguruan tinggi yang dijalani.



Gambar 12
Aplikasi New EL-KITE

i. Aplikasi ADIA (Anti Dosa Pendidikan dan Integritas Akademik)

Merupakan aplikasi yang menyediakan fitur edukasi dan pencegahan kekerasan seksual dan integritas akademik. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk memberikan kemudahan kepada sivitas akademika perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III untuk melaporkan kejadian kekerasan seksual dan pelanggaran integritas akademik secara cepat, aman, dan transparan.

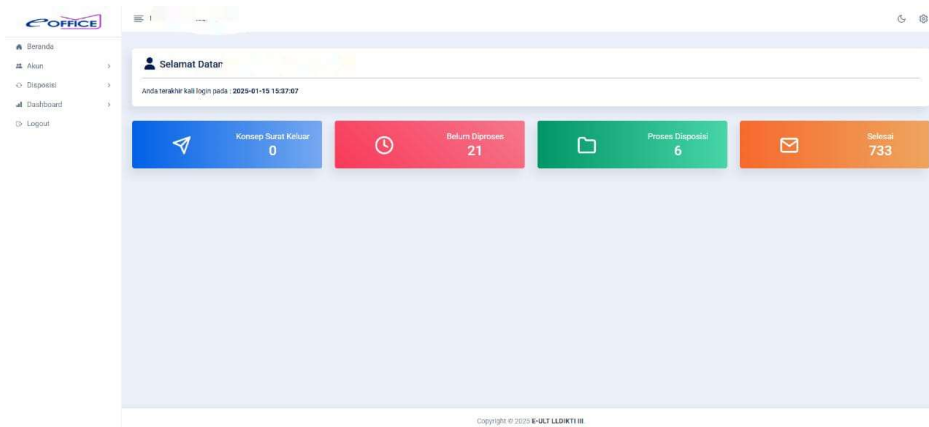
Laporan yang diterima melalui aplikasi ini dipastikan terjamin kerahasiaannya dan ditindaklanjuti oleh pihak berwenang di perguruan tinggi dan LLDikti Wilayah III.



Gambar 13
Aplikasi ADIA

j. Aplikasi E-Office (<https://silat-lldikti3.kemdikbud.go.id/>)

Merupakan sarana yang disediakan oleh LLDikti Wilayah III bagi pemangku kepentingan dalam hal persuratan secara daring. Pada aplikasi ini, pemangku kepentingan dapat mengirimkan surat dan melihat progres tindak lanjut dari surat yang telah diajukan. Dengan aplikasi ini, surat yang diterima disimpan secara digital sehingga memudahkan LLDikti Wilayah III dalam pengarsipan dan pelacakan surat masuk.

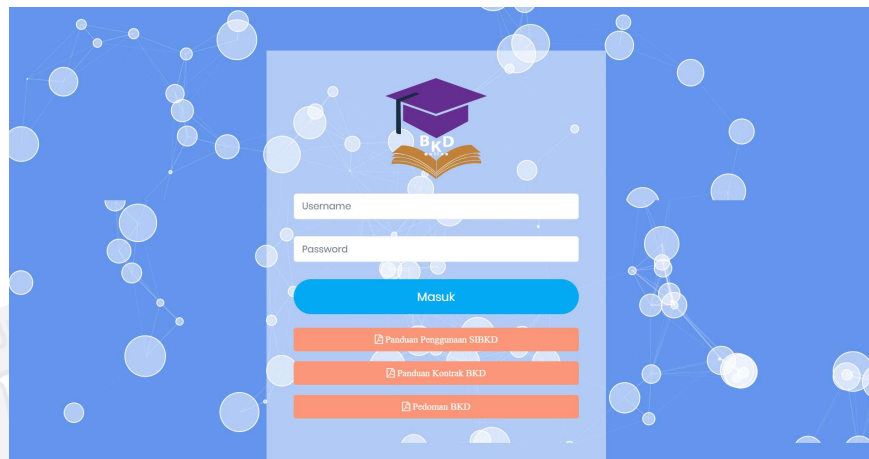


Gambar 14
Aplikasi E-Office

k. Aplikasi SIBKD (<http://bkd-lldikti3.kemdikbud.go.id/>)

Merupakan aplikasi yang digunakan dalam proses pembayaran tunjangan sertifikasi dosen (serdos). Dosen perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III dapat melakukan pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) seluruh tridharma pada aplikasi ini.

Laporan BKD merupakan salah satu syarat pembayaran tunjangan serdos, sehingga hadirnya aplikasi ini memudahkan dosen dalam melakukan pelaporan dan memudahkan perguruan tinggi serta LLDikti Wilayah III dalam melakukan pemantauan terhadap kinerja dosen.



Gambar 15
Aplikasi SIBKD

l. Aplikasi SIPITUNG3 (<https://sipitung-lldikti3.kemdikbud.go.id/>)

SIPITUNG 3 merupakan aplikasi inovatif yang dirancang untuk mempermudah pegawai LLDikti Wilayah III dalam membuat permohonan dana kegiatan dan laporan perjalanan dinas secara digital. Aplikasi ini menggantikan proses manual yang memakan waktu, sehingga lebih efisien dan akurat.

Melalui SIPITUNG 3, pengajuan dana dan pelaporan perjalanan dinas dapat dilakukan secara daring, mempercepat proses persetujuan, pencairan, dan dokumentasi. Aplikasi ini mendukung efisiensi waktu, meningkatkan transparansi, serta membantu pengelolaan kegiatan menjadi lebih terorganisir.



Username
Password
2025
☐ Ingat Saya ☐ Lupa Password?
LOG IN

Gambar 16
Aplikasi SIPITUNG3

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Selama periode renstra tahun 2020-2025 IK 1.1 mengalami perubahan indikator dan formula perhitungannya. Hal ini mendorong perubahan strategi LLDikti Wilayah III dalam memberikan layanan dan mendapatkan capaian kinerja maksimal. Pada tahun 2020-2023, LLDikti Wilayah III memaksimalkan kecepatan respon lewat aplikasi persuratan. Sedangkan tahun 2024-2025, LLDikti Wilayah III memprioritas komponen yang termasuk dalam survei kepuasan Masyarakat.

7. Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain

- Kurangnya jumlah anggaran yang dimiliki terkait pengelolaan laman dan kanal media, serta pembuatan konten;
- Belum optimalnya penyampaian SKM, mengingat jumlah responden dan waktu pengisian seharusnya dapat tinggi lagi, sehingga data yang diolah akan lebih banyak variasi dan keragamannya. Kemudian ada beberapa kalimat dalam komponen pertanyaan SKM yang kurang dipahami atau bersifat ambigu oleh *stakeholder*. Dengan demikian kami harus memperbaiki kalimat tersebut. Kemudian beberapa saat yang lalu di Triwulan kedua, laman resmi kami terkena dampak insiden siber nasional yang menyebabkan kami kehilangan histori data SKM.

8. Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Berbagai langkah antisipasi dan upaya perbaikan yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- a. Memanfaat sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini untuk menciptakan kenyamanan bagi *stakeholder* yang berkunjung ke ULT LLDikti Wilayah III;
- b. Pelayanan satu pintu memudahkan dalam memberikan layanan yang lebih fokus dan cepat;
- c. Melakukan perencanaan anggaran yang sesuai terkait pengelolaan laman dan kanal media, serta pembuatan konten untuk periode ke depan;
- d. Perencanaan penyampaian SKM berdasarkan periode triwulan/semester untuk optimalisasi penerimaan;
- e. Penyediaan enumerator yang baik dalam menjelaskan instrument kuesioner SKM;
- f. Perencanaan antisipasi back up dan restore data jika kemungkinan terjadinya serangan *cyber security*.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

- a. LLDikti Wilayah III akan meningkatkan kualitas konten pada laman dan kanal media informasi, serta terus menjalin hubungan baik dengan Pers;
- b. Aplikasi internal yang dimiliki LLDikti Wilayah III saat ini perlu dioptimalkan dalam mendukung kualitas layanan dengan mengintegrasikan data yang ada;
- c. LLDikti Wilayah III terus berkomitmen dalam meningkatkan mutu layanan di ULT baik secara daring maupun luring serta mengusulkan penambahan anggaran terkait pemeliharaan ULT ke Biro Perencanaan.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IK 1.1. adalah koordinasi yang baik antar tim kerja di bawah arahan Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Kepuasan layanan merupakan hasil kerja keras semua lini di lingkungan LLDikti Wilayah III, sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik dalam memberikan layanan dan *problem solving* terhadap kesulitan atau kendala yang dihadapi *stakeholder*. Penggunaan teknologi informasi juga sangat berperan dalam pemberian layanan yang efektif dan efisien.

B. Indikator Kegiatan (IK) 1.2. Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi kualitas layanan utama LLDikti adalah peningkatan arsitektur perguruan tinggi swasta (PTS). Pengukuran tersebut memberi dampak (*outcome*) tercapainya indikator kinerja persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain maka kualitas layanan LLDikti Wilayah III dapat meningkat. Disamping itu, dampak

bagi perguruan tinggi sebagai *stakeholder* utama LLDikti Wilayah III adalah mutu penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi dapat meningkat.

Indikator kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari arah kebijakan dan strategi pendidikan tinggi Kemendikbudristek yang bercita-cita menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas yaitu mengakselerasi perguruan tinggi mencapai akreditasi serta merasionalkan jumlah perguruan tinggi (*right sizing*) serta meningkatkan kesehatan dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi bermutu melalui penggabungan/penguatan kapasitas.

Peningkatan mutu melalui penggabungan dengan PTS lain menjadi strategi perguruan tinggi untuk memperluas cakupan, menggabungkan sumber daya, atau meningkatkan kualitas pendidikan. Akselerasi peningkatan mutu PTS yang didorong lewat program penyatuan atau penggabungan (*merger*). Beberapa faktor yang mendorong persentase PTS yang telah terakreditasi atau yang meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain diantaranya, jenis dan skala kerjasama, kualitas sumber daya yang digunakan, dan sejauh mana peningkatan mutu yang dicapai.

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{a + b}{t}$$

Keterangan:

a = jumlah PTS yang terakreditasi

b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 24:

Tabel 24
Tren Capaian IK 1.2
Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan
dengan PTS lain Periode 2020-2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti).	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.	18,09	22,81	27,24

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 25:

Tabel 25
Tren Capaian IK 1.2
Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain
Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti).	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	67,89	87,26

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya meningkat sesuai perjanjian kinerja dan Renstra periode 2020-2024, pada IK tersebut LLDikti Wilayah III dapat mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Berbagai macam strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah III setiap tahunnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada IK persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 26
Capaian IK 1.2.

Indikator Kinerja	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian (%)	Target Akhir Renstra (%)
Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.	67,89	70	87,26	124,7	70

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 87,26% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 70% dengan persentase capaian 124,7%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Ketercapaian realisasi target kinerja sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, tidak terlepas dari faktor eksternal dan internal, khususnya pasca terbitnya Permendibudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Faktor eksternal yang sangat mendukung antara lain adanya penegasan kembali kewajiban terakreditasi bagi seluruh perguruan tinggi, serta diaturnya konsekuensi yang tegas bagi perguruan tinggi yang tidak menjalankannya. Hal ini diatur pada Bagian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Permendibudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta diatur lebih teknis melalui Per BAN-PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi dan Per BAN-PT Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kewajiban Mengajukan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi.

Sedangkan faktor internal yang mendukung adalah adanya perubahan strategi dan proses bisnis terkait fasilitasi penjaminan mutu di LLDikti Wilayah III, antara lain melalui integrasi fungsi fasilitasi penjaminan mutu internal, yang sebelumnya merupakan fungsi Tim Kerja Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dengan fungsi akreditasi, yang sebelumnya merupakan fungsi Tim Kerja Kelembagaan dan Kemitraan. Perubahan strategis ini bertujuan untuk optimalisasi budaya mutu serta integrasinya ke dalam kesiapan akreditasi perguruan tinggi.

a. Program Percepatan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) 2024

Selama tahun 2024, BAN-PT bersama Direktorat Kelembagaan, dibantu LLDikti Wilayah III melaksanakan Program Percepatan APT yang bertujuan untuk membantu perguruan tinggi,

khususnya yang belum terakreditasi, agar perguruan tinggi dapat dipastikan memenuhi standar nasional serta dapat terus beroperasi. Program Percepatan APT 3.0 di LLDikti Wilayah III dilaksanakan dalam empat gelombang sebagaimana diuraikan pada tabel 27:

Tabel 27
Peserta dan Waktu Pelaksanaan Program Percepatan APT
Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDikti Wilayah III

No	Gelombang	Jumlah Peserta (PT)	Waktu Pelaksanaan
1	Batch 1	3	18 - 19 Maret 2024
2	Batch 2	4	13 - 15 Mei 2024
3	Batch 3	8	24 - 26 Juni 2024
4	Batch 4	8	13 - 14 Agustus 2024

Melalui Program Percepatan APT 2024, BAN-PT melakukan pembimbingan teknis akreditasi institusi, sekaligus pelaksanaan asesmen kecukupan yang merupakan tahap awal dalam proses akreditasi perguruan tinggi. Peserta yang dinyatakan lolos asesmen mendapatkan status akreditasi sementara, dan selanjutnya menunggu pelaksanaan visitasi lapangan untuk mendapatkan peringkat akreditasi yang definitif.

b. Dukungan LLDikti Dalam Program Percepatan APT

Dalam pelaksanaan program percepatan APT tahun 2024, LLDikti Wilayah III memiliki peran sebagai lembaga yang merekomendasi perguruan tinggi untuk ikut dalam program tersebut. Dalam memberikan rekomendasi LLDikti Wilayah III melakukan serangkaian pemantauan data di perguruan tinggi, khususnya yang terkait dengan pemenuhan syarat perlu terakreditasi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan para calon peserta sudah memenuhi kriteria wajib/dasar yang dipersyaratkan dalam mekanisme akreditasi perguruan tinggi, sehingga diharapkan selanjutnya memiliki potensi yang lebih besar untuk dapat terakreditasi.

Aspek yang dipantau tersebut mencakup hal sebagai berikut:

1. Penilaian kecukupan dosen perguruan tinggi, yaitu rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi $\geq 2,0$;
2. Penilaian dosen tidak tetap, yaitu persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen $\geq 2,0$;
3. Penilaian sistem penjaminan mutu, yaitu ketersediaan dokumen formal SPMI, dan bukti sah praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi $\geq 2,0$;

4. Penilaian sistem penjaminan mutu, yaitu efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu $\geq 2,0$;
5. Aspek legalitas, untuk melihat pemenuhan syarat formal badan penyelenggara dan penyelenggaraan perguruan tinggi, dan;
6. Ketaatan pelaporan PDDikti dalam 2 tahun terakhir.

c. Pembentukan Tim Kerja Penjaminan Mutu dan Pola Pembinaan

Sesuai dengan tugas LLDikti Wilayah III, sebagaimana diatur melalui Permendikbud Nomor 35 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kelola LLDikti, yaitu sebagai fasilitator peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. LLDikti mengemban beberapa fungsi terkait mutu sebagai berikut:

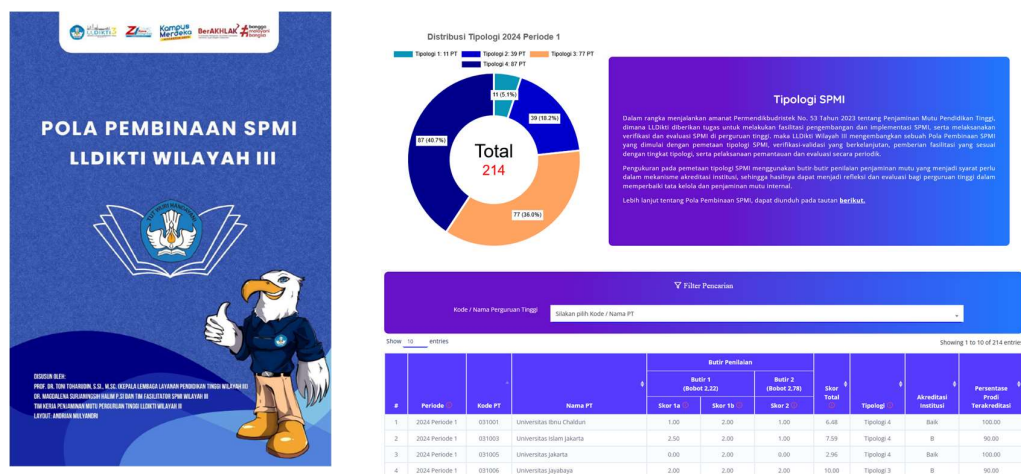
1. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi.

Selanjutnya dalam rangka percepatan dan optimalisasi pelaksanaan berbagai fungsi tersebut, pada awal tahun 2024, LLDikti Wilayah III melakukan langkah strategis dengan membentuk Tim Kerja Penjaminan Mutu. Tim Kerja Penjaminan Mutu dibentuk untuk mengintegrasikan fasilitasi pada aspek SPMI, yang menjadi indikator budaya mutu di perguruan tinggi, dengan aspek kesiapan Akreditasi/SPME perguruan tinggi yang merupakan tahap rekognisi atas mutu. Langkah ini merupakan terobosan yang sangat baik, dan telah dibuktikan capaiannya dengan realisasi yang signifikan pada IKU terkait.

Pada awal pelaksanaan tugasnya, Tim Kerja Penjaminan Mutu menyusun sebuah pola pembinaan yang mengintegrasikan antara penjaminan mutu internal yang dilakukan oleh perguruan tinggi, dan aspek penilaian mutu eksternal yang dilakukan oleh lembaga pengakreditasi, yaitu BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Pola pembinaan tersebut diwujudkan melalui *booklet* pola pembinaan SPMI yang dapat di unduh melalui tautan lldikti3.kemdikbud.go.id/buku-panduan/.

Selain *booklet* yang menjadi sumber informasi perguruan tinggi tentang teknis pembinaan, dikembangkan juga sebuah *dashboard* mutu, yang tertanam pada *web* LLDikti Wilayah III, yang dapat diakses perguruan tinggi sebagai bagian dari keterbukaan informasi hasil pembinaan sekaligus media evaluasi tingkat implementasi budaya mutu terkini di perguruan tinggi masing-masing. Akses *dashboard*:

[dashboard-
lldikti3.kemdikbud.go.id/penjaminan_mutu](http://lldikti3.kemdikbud.go.id/penjaminan_mutu)



Gambar 17
Pola Pembinaan SPMI dan Dashboard Mutu LLDikti Wilayah III

Dalam pelaksanaannya, siklus pola pembinaan mengadaptasi siklus kerja pelaksanaan fungsi LLDikti Wilayah III secara umum, yaitu pemetaan, fasilitasi, pemantauan dan evaluasi. Tahap pemetaan tingkat implementasi SPMI dilakukan dengan menggunakan butir penilaian penjaminan mutu yang diambil dari rubrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0 (APT 3.0), yang luarannya nanti disebut dengan Tipologi SPMI. Perlu di informasikan bahwa pemetaan melalui tipologi ini menyempurnakan pola penilaian SPMI sebelumnya yang telah dilakukan oleh para fasilitator wilayah, yaitu melalui verifikasi dan validasi melalui pada laman spmi.kemdikbud.go.id. Para Fasilitator Wilayah menilai menggunakan tiga indikator penilaian penjaminan mutu yaitu: (1a) ketersediaan dokumen formal, (1b) ketersediaan bukti sah praktik baik budaya mutu dan (2) efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, masing-masing dengan bobot, 2,22 dan 2,78.

Tahap selanjutnya dari pola pembinaan ini adalah dengan pemberian berbagai fasilitasi dan pendampingan yang disesuaikan dengan tingkat tipologi perguruan tinggi. Melalui cara ini fasilitasi dapat lebih tepat sasaran dan berjenjang sesuai dengan tingkat tipologinya masing-masing, serta menjadi lebih efektif dan efisien dari segi anggaran.

Tabel 29
Lingkup Fasilitasi Per Tipologi

Kelompok	Contoh Bentuk Fasilitasi
Tipologi 1	(1) Pelatihan Calon Auditor AMI, (2) Workshop Pengendalian Standar (3) Klinik SPMI, (4) Apresiasi Rakorda, (5) Lokus <i>Benchmarking</i> SPMI
Tipologi 2	(1) Pelatihan Calon Auditor AMI, (2) Bimtek Pengendalian Standar, (3) Klinik SPMI
Tipologi 3	(1) Pelatihan Calon Auditor AMI, (2) Klinik SPMI
Tipologi 4	(1) Sosialisasi dan Desiminasi SPMI, (2) Klinik SPMI

Dalam pola pembinaan juga diterapkan sikap “asih asuh”, yang diimplementasikan melalui para Fasilitator Wilayah. Fasilitator Wilayah adalah para penggiat mutu yang terseleksi secara nasional, yang berasal dari berbagai PTN dan PTS di Wilayah III, dengan peringkat akreditasi *homebase*-nya minimal “Baik Sekali”. Para Fasilitator Wilayah diberikan tugas untuk memberikan pendampingan dan rekomendasi perbaikan kepada para perguruan tinggi. Pada saat laporan ini disusun terdapat delapan belas orang Fasilitator Wilayah di Lingkungan LLDikti Wilayah III, yang masing-masing ditugaskan untuk melakukan verifikasi-validasi, pendampingan hingga penilaian tipologi kepada 8 s.d 15 perguruan tinggi.

Setelah fasilitasi dan pendamping diberikan, LLDikti Wilayah III juga melakukan pemantauan dan evaluasi atas fasilitais yang telah diberikan, untuk melihat dampak perbaikannya di perguruan tinggi. Secara teknis pelaksanaan pemantauan dan evaluasi ini embedded dengan pelaksanaan Monev regular LLDikti Wilayah III. Hasil dari pemantauan evaluasi juga menjadi input dalam proses pemetaan tipologi.

Tahap terakhir dari pola pembinaan ini adalah penerbitan eSertifikat *Review* Ekstenal. Sertifikat ini diterbitkan sebagai bukti telah dilakukannya seluruh siklus pembinaan penjaminan mutu, dengan nilai per indikator, serta tingkat tipologi masing-masing perguruan tinggi. Dari sisi perguruan tinggi, sertifikat ini juga dapat menjadi bukti dukung yang bermanfaat pada saat akreditasi, sebagai rekognisi yang menerangkan bahwa proses *review* eksternal atas penjaminan mutu telah dilakukan oleh LLDikti.

d. Pelaksanaan Program Kegiatan Penjaminan Mutu Tahun 2024

Pada bagian ini akan diuraikan lebih rinci berbagai fasilitasi dan kegiatan pada tahun 2024 yang disebutkan pada bab sebelumnya. Kegiatan/fasilitasi di Tim Kerja Penjaminan Mutu secara umum terbagi atas tiga kelompok yaitu:

1. Kegiatan yang bersumber dari anggaran LLDikti (Rutin dan Non Rutin);
2. Kegiatan yang bersumber dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
3. Kegiatan / penugasan lainnya (non anggaran).

Tabel 30
Daftar Kegiatan, Fasilitasi dan Pendampingan Mutu Tahun 2024
(Pendanaan anggaran LLDikti)

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Lokasi
1	Sosialisasi Lembaga Akreditasi International AQAS (<i>Agency for Quality Assurance</i>)	241 Perguruan Tinggi	25 Januari 2024	Daring
2	Bimbingan Teknis Penyusunan LED, LKPT dan Pemutakhiran SPMI Bagi Perguruan Tinggi Tidak Terakreditasi Gelombang 1	59 Perguruan Tinggi	13 Februari 2024	Institut IPMI
3	Sosialisasi Automasi Akreditasi Melalui Pemutu	241 Perguruan Tinggi	15 Mei 2024	Universitas Jakarta Internasional
4	Verifikasi Pelaporan dan Implementasi SPMI Semester 1	166 Perguruan Tinggi	29-30 Mei 2024	Universitas Dharma Persada
5	Bimbingan Teknis Penyusunan LED, LKPT dan Pemutakhiran SPMI Bagi Perguruan Tinggi Tidak Terakreditasi	7 Perguruan Tinggi	8 Juli 2024	Kantor LLDikti Wilayah III
6	<i>Workshop</i> Pengendalian Standar dan Mitigasi Risiko Pada SPMI Perguruan Tinggi	51 Perguruan Tinggi	3 September 2024	Universitas Nasional
7	Verifikasi Pelaporan dan Implementasi SPMI Semester 2	154 Perguruan Tinggi	November – Desember 2024	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Adhyaksa
8	Apresiasi SPMI Tipologi 1 Tahun 2024	9 Perguruan Tinggi	12 Des 2024	Hotel Bidakara
9	Klinik Simulasi Data PEPA (Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi) Tahun 2024 (Rutin)	10 Perguruan Tinggi	Jan – Des 2024	Kantor LLDikti Wilayah III
10	Audiensi Terkait Penjaminan Mutu (Internal dan Eksternal) (Rutin)	16 Perguruan Tinggi	Jan – Des 2024	Kantor LLDikti Wilayah III
11	Pendampingan dan Review Eksternal SPMI (Rutin)	45 Perguruan Tinggi	Jan – Des 2024	Perguruan Tinggi
12	Rekomendasi Reakreditasi bagi Perguruan Tinggi dengan Status TMSP (Rutin)	36 Perguruan Tinggi	Jan – Des 2024	Kantor LLDikti Wilayah III



Gambar 18
Kegiatan penjaminan Mutu Tahun 2024

Selain pendanaan yang bersumber dari anggaran LLDikti Wilayah III, terdapat sumber pendanaan lain, yaitu dari Dana Titipan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

melalui Program Penguatan Fasilitator Wilayah Tahun 2024. Program ini telah terlaksana dengan rincian pada tabel 31:

Tabel 31
Program Penguatan Fasilitator Wilayah Tahun 2024
(Pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan)

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Lokasi
1	Lokakarya dan Desiminasi Kebijakan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Perancangan Pola Pembinaan	37 orang	1 - 2 Oktober 2024	Novotel Bogor
2	Lokakarya dan Pendampingan Penyusunan Kebijakan SPMI Berbasis Diferensiasi Misi Batch 1	72 Perguruan Tinggi	16 Oktober 2024	Universitas Trilogi
3	Lokakarya dan Pendampingan Penyusunan Kebijakan SPMI Berbasis Diferensiasi Misi Batch 2	98 Perguruan Tinggi	22 Oktober 2024	Universitas Internasional Jakarta
4	Pengembangan Dashboard Mutu	15 Orang	Oktober – November 2024	Kantor LLDikti Wilayah III
5	Lokakarya Praktik Baik Pembinaan SPMI LLDikti Wilayah X	21 Orang	6 - 9 November 2024	LLDikti Wilayah X dan Perguruan Tinggi
6	Lokakarya Penyusunan Rencana Tindak Lanjut dan Pembekalan Calon Fasilitator Wilayah	12 Orang	20 - 21 November 2024	Hotel Aryaduta Menteng
7	Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Program	3 Perguruan Tinggi	14 - 15 November 2024	Perguruan Tinggi

Sepanjang tahun 2024, LLDikti Wilayah III juga dilibatkan pada berbagai program nasional dari direktorat dan unit utama. Keterlibatan berupa pemberian peran rekomendasi, seleksi, pendampingan awal, serta pemantauan pelaksanaan. Daftar penugasan disajikan pada tabel 32:

Tabel 32
Penugasan Lainnya Dari Unit Utama

No	Nama Kegiatan	Unit Utama
1	Program Akselerasi Transformasi Akreditasi Program Studi Vokasi Tahun 2024	Direktorat Kelembagaan Sumber Daya, Ditjen Vokasi (KLSD)
2	Program Transformasi Akreditasi Program Studi Akademik Tahun 2024	Direktorat Kelembagaan, Ditjen Diktiristek
3	Program Bantuan SPMI bagi Perguruan Tinggi	Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek
4	Program Percepatan APT 2024	BAN-PT

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Ketercapaian realisasi target kinerja sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, tidak terlepas dari faktor eksternal dan internal, khususnya pasca terbitnya Permendibudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang sangat mendukung antara lain adanya penegasan kembali kewajiban terakreditasi bagi seluruh perguruan tinggi, serta diaturnya konsekuensi yang tegas bagi perguruan tinggi yang tidak menjalankannya. Hal ini diatur pada Bagian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Permendibudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta diatur lebih teknis melalui Per BAN-PT No. 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi dan Per BAN-PT No. 11 Tahun 2023 tentang Kewajiban Mengajukan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi.

b. Faktor Internal

Sedangkan faktor internal yang mendukung adalah adanya perubahan strategi dan proses bisnis terkait fasilitasi penjaminan mutu di LLDikti Wilayah III, antara lain melalui integrasi fungsi fasilitasi penjaminan mutu internal, yang sebelumnya merupakan fungsi Tim Kerja Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dengan fungsi akreditasi, yang sebelumnya merupakan fungsi Tim Kerja Kelembagaan dan Kemitraan. Perubahan strategis ini bertujuan untuk optimalisasi budaya mutu serta integrasinya ke dalam kesiapan akreditasi perguruan tinggi.

7. Hambatan atau Permasalahan

Dalam merealisasikan target kinerja, khususnya yang terkait penjaminan mutu, terdapat beberapa hambatan dan kendala yang sering muncul, meliputi:

- a. Tingkat pemahaman dan komitmen badan penyelenggara dan pimpinan perguruan tinggi terhadap budaya mutu
- Kurangnya komitmen: Sebagian pimpinan perguruan tinggi belum memandang penjaminan mutu sebagai prioritas utama;
 - Rendahnya pemahaman: Pemahaman tentang pentingnya SPMI belum merata di tingkat pengambil kebijakan;
 - Sumber daya anggaran: Belum seluruh perguruan tinggi mengalokasikan secara optimal anggaran untuk implementasi SPMI dan akreditasi;
 - Budaya Mutu yang Belum Mengakar dan Berorientasi Formalitas: Sebagian perguruan tinggi cenderung memandang penjaminan mutu sebagai formalitas untuk memenuhi persyaratan akreditasi, bukan sebagai kebutuhan internal;
 - Kurangnya Kesadaran Kolektif: Budaya mutu belum menjadi bagian dari keseharian seluruh elemen perguruan tinggi.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM)
- Kompetensi pengelola: masih belum optimalnya kompetensi para pengelola penjaminan mutu di perguruan tinggi dalam memaknai hakikat penjaminan mutu;
 - Rotasi SDM: tingginya rotasi pengelola penjaminan mutu di perguruan tinggi menyulitkan kesinambungan program;
 - Disparitas kompetensi Fasilitator Wilayah: kesenjangan kompetensi dan delivery fasilitator wilayah juga menjadi hal yang menghambat implementasi program.
- c. Kompleksitas Regulasi
- Perubahan Kebijakan: Kebijakan penjaminan mutu sering diperbarui, sehingga memerlukan adaptasi yang cepat dari perguruan tinggi.
 - Kerancuan Interpretasi: Beberapa regulasi penjaminan mutu tidak diinterpretasikan dengan cara yang sama oleh semua pihak.
- d. Teknologi dan Data
- Keterbatasan Teknologi: Tidak semua perguruan tinggi memiliki sistem teknologi informasi yang mendukung pengelolaan mutu.
 - Integrasi Data: Kesulitan dalam mengintegrasikan data mutu yang valid dan reliabel dari perguruan tinggi.

8. Langkah antisipasi dan Upaya Perbaikan

Sebagaimana poin hambatan dan kendala yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya terdapat beberapa langkah antisipasi dan Upaya perbaikan yang akan dilakukan LLDikti Wilayah III pada tahun mendatang:

- a. Melakukan serangkaian kegiatan untuk mendorong komitmen dan pemahaman badan penyelenggara dan pimpinan perguruan tinggi tentang pentingnya menumbuhkan budaya mutu di organisasi;
- b. Optimalisasi pola pembinaan dan melakukan penyesuaian terhadap mekanisme akreditasi yang baru;
- c. Mengembangkan moda fasilitasi berbasis hibrid dan digital sehingga memudahkan akses *stakeholders*;
- d. Melakukan pemetaan kembali kebutuhan fasilitator wilayah, dan peningkatan kapasitasnya;
- e. Mengembangkan pola pemantauan dan evaluasi yang berbasis pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, termasuk pemantauan aspek anggaran pada penjaminan mutu perguruan tinggi;
- f. Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga terkait, antara lain BAN-PT dan LAM, khususnya terkait akses data dan sosialisasi instrument baru.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

- a. Mempersiapkan dan mereleasisaikan pendampingan secara mandiri dengan perguruan tinggi;
- b. Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan antar pemangku kepentingan pendidikan tinggi, seperti perguruan tinggi, lembaga akreditasi, dan lembaga penjaminan mutu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang digulirkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024, tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal sudah diuraikan pada poin nomor 6.

2. Sasaran 2 “Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi”

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar linear dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. *Link and match* tidak saja dengan dunia usaha dan dunia industry, tetapi juga dengan arah perkembangan zaman yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pencapaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka belajar kampus merdeka sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya.

“Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki tiga indikator kegiatan (IK) yaitu IK 2.1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi IK 2.2. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dan IK 2.3. Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:

IK 2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	IK 2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
20 24	Target : 70 Realisasi : 70,51 Capaian : 100.7%	20 24	Target : 10 Realisasi : 10,99 Capaian : 109,9%
IK 2.3	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi		
20 24	Target : 70 Realisasi : 70,88 Capaian : 101,3%		

A. Indikator Kegiatan (IK) 2.1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai kriteria indikator kinerja utama perguruan tinggi (IKU PT) nomor 2. Sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi, kriteria penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai kriteria indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi nomor 2. Kriteria yang terdapat pada IKU perguruan tinggi nomor 2 antara lain:

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 - Magang atau praktik kerja
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company)
 - Proyek di desa
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
 - Mengajar di sekolah
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
 - Pertukaran pelajar
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

- Penelitian atau riset

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

- Kegiatan wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

- Studi atau proyek independen

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

- Proyek kemanusiaan

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, atau tingkat provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat;
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

keterangan:

n= Jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1

t= total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 33:

Tabel 33
Tren Capaian IK 2.1
Presentase PTS Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi
Periode 2020-2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Presentase PTS Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	28,29	44,44	45,17

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 34:

Tabel 34
Tren Capaian IK 2.1
Presentase PTS Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi
Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Presentase PTS Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	44	70,51

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya meningkat sesuai Perjanjian Kinerja dan Renstra 2020-2024, pada IKU tersebut LLDikti Wilayah III dapat mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Berbagai macam strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah III setiap tahunnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada Indikator Kinerja Presentase PTS Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi.

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 35
Capaiak IK 2.1

Indikator Kinerja	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian (%)	Target Akhir Renstra (%)
Presentase PTS Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	44,00	70	70,51	100,7	70

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 70,51% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 70% dengan persentase capaian 100,7%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Sasaran kegiatan ini dapat dicapai karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Strategis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Kegiatan ini mengundang seluruh perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah III dimana hanya 150 perguruan tinggi yang mendaftar lebih awal yang menjadi peserta kegiatan ini. Hal ini disebabkan kapasitas ruangan yang terbatas. Bagi perguruan tinggi yang belum tertampung secara luring maka disiapkan media daring melalui aplikasi zoom.

Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Strategis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDikti Wilayah III dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2021 di ruang Auditorium UNAS.

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Universitas Nasional (Unas) Dr. Suryono Effendi, S.E., M.B.A., M.M. Beliau menyampaikan komitmen Universitas Nasional berkomitmen dalam penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) semakin meningkat.

Acara dilanjutkan dengan pembukaan dan arahan dari Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc yang menyampaikan dalam siaran online bahwa kegiatan ini bertujuan untuk berkomitmen meningkatkan kualitas Pendidikan

tinggi. Beliau menyatakan bahwa MBKM memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholder maupun mahasiswa untuk belajar dan berkembang di seluruh kampus, untuk mencapai tujuan itu kami berkomitmen dengan mengadakan kegiatan BIMTEK MBKM Tahun 2024.

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Untuk meningkatkan pemahaman para peserta terkait dengan implementasi penyusunan Renstra MBKM yang sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.



Gambar 20
Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Strategis MBKM

b. Bimbingan Teknis Relaksasi dan Reorientasi Kurikulum

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Klinik Proaktif yang dilakukan dengan tujuan agar perguruan tinggi dapat mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi sesuai dengan Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023. Narasumber yang dihadirkan yakni Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si. dari Universitas Negeri Semarang dan Dr. Ir. Syamsul Arifin, M.T. dari Institut Teknologi Sepuluh November, keduanya merupakan penyusun Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 dan Buku Panduan KPT edisi tahun 2024. Sasaran kegiatan ini adalah wakil pimpinan perguruan tinggi yang membidangi akademik dan ketua program studi atau kepala Unit Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi dari 100 perguruan tinggi.

Kegiatan dilaksanakan di Universitas Tarumanagara dengan diawali dengan penyampaian materi tentang Relaksasi Kurikulum Sesuai Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 dan Tahapan Penyusunan KPT dengan pendekatan OBE yang memfasilitasi MBKM oleh Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si. Dilanjutkan dengan materi Strategi Implementasi MBKM dalam KPT dan Mekanisme Rekognisi SKS Program MBKM dan Pembelajaran Kolaboratif (*Case Method dan Team-Based Project*) beserta Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran disampaikan oleh Dr. Ir. Syamsul Arifin, M.T. Kegiatan diakhiri dengan *best practice* kurikulum berbasis OBE oleh Tim kurikulum Universitas Tarumanagara.

Sebagai tindak lanjut kegiatan peserta diminta untuk melakukan reorientasi kurikulum dan mendesiminasikan ilmu yang didapat setelahnya kepada prodi-prodi lain di internal perguruan tinggi maka pada kegiatan ini peserta diminta untuk menyerahkan Surat Pernyataan Komitmen yang ditandatangani pimpinan perguruan tinggi. Pada saat kegiatan ini dilaksanakan, panduan penyusunan kurikulum tahun 2024 belum diluncurkan namun kedua narasumber merupakan tim penyusun panduan kurikulum Pendidikan tinggi Kemendikbudristek sehingga peserta sudah mendapatkan Gambaran terkait regulasi terbaru nantinya.



Gambar 21
Kegiatan Bimbingan Teknis Relaksasi dan Reorientasi Kurikulum

c. Klinik Fasilitatif MBKM

Kegiatan Klinik Fasilitatif MBKM merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diharapkan dapat mengakselerasi implementasi MBKM mandiri di perguruan tinggi dengan membahas pokok-pokok masalah yang lebih dibutuhkan oleh peserta. Ruang konsultasi dalam klinik ini meliputi perencanaan Kurikulum, perencanaan Strategis dan Tata Kelola, perancangan dan pelaksanaan program MBKM Mandiri, penjaminan mutu MBKM, kerja sama / kemitraan, pengembangan sistem, rekognisi Mata Kuliah dan pelaporan PDDikti. Bentuk fasilitasi klinik ini selain untuk memberi ruang bagi peserta mendapatkan layanan dari dewan pakar (yang menjadi fasilitator) dan praktik baik dalam implementasi MBKM yang telah dilaksanakan oleh PT Pengimbas juga untuk membantu Perguruan Tinggi mengelola program MBKM secara sistematis dan berkelanjutan, termasuk didalamnya memfasilitasi kolaborasi dengan mitra. Fasilitator kegiatan ini merupakan dewan pakar yang telah di SK kan oleh kepala Lembaga layanan Pendidikan tinggi.

Kegiatan Klinik MBKM dilakukan per triwulan. Pada tiap periode triwulan dibatasi untuk 30 perguruan tinggi yang mendaftar pertama dengan maksimal 2 perwakilan per PT untuk setiap kelasnya. Pembatasan jumlah peserta pada kelas klinik fasilitatif ini untuk memastikan agar *sharing knowlege* menjadi lebih maksimal dan dapat membahas seluruh kendala perguruan tinggi secara satu persatu (*one by one*). Peserta yang hadir pada klinik fasilitatif TW 1 berjumlah 191 peserta dari 35 PTS. Pada Klinik MBKM TW 2, peserta yang hadir 181 peserta dari 34 perguruan tinggi, sedangkan pada Klinik MBKM TW 3 peserta yang hadir sebanyak 127 dari 29 perguruan tinggi. Tempat pelaksanaan klinik ini dilakukan di Universitas Bina Nusantara, Universitas Katolik Atmajaya dan Institut IPMI.

Pada saat mengisi link pendaftaran, peserta diarahkan untuk menguraikan kendala-kendala yang terkait dalam implementasi MBKM baik dari segi kurikulum, tata Kelola, penjaminan mutu, rekognisi dan konversi serta pelaporan PDDIKTI serta BKD. Kemudian hasilnya dipetakan untuk pembagian kelas dan spesialisasi pakar. Fasilitator memberikan paparan praktik baik sekitar 15 menit di awal kegiatan sebelum kemudian mengupas satu persatu permasalahan dari peserta konsultasi dengan cara berdiskusi. Fasilitator sudah diberikan daftar pertanyaan peserta 3 hari sebelum kegiatan sehingga sudah memiliki kesiapan dalam merespon permasalahan secara lebih komprehensif.

Hal yang istimewa terjadi pada klinik di sesi triwulan II karena kedatangan tamu dari tim Kampus Merdeka Mandiri, Kemendikbudristek yang memonitoring jalannya klinik MBKM ini sekaligus membuat liputan untuk kemudian dibuat chapter khusus pada buku MBKM Mandiri tahun 2024.



Gambar 22
Kelas Pelaporan BKD MBKM Bersama Dr. Arlens dari Untar



Gambar 23
Kelas fokus Kurikulum oleh Prof Dwita



Gambar 24
Kegiatan Klinik Fasilitatif MBKM

Kegiatan Klinik MBKM periode triwulan IV dibatasi untuk 30 perguruan tinggi yang mendaftar pertama dengan maksimal 2 perwakilan per PT untuk setiap kelasnya. Namun berbeda dengan Klinik TW sebelumnya, pada klinik TW 4 terdapat perbedaan fokus kelas dari yang sebelumnya. Tidak ada lagi fokus kelas terkait Perencanaan Strategis dan Tata Kelola, Perancangan dan Pelaksanaan Program MBKM Mandiri, Penjaminan Mutu MBKM, Kerja Sama / Kemitraan dan Pengembangan Sistem maupun Pelaporan PDDikti. Pada Klinik TW 4 difokuskan pada tema Perancangan kurikulum dengan fokus kelas Penyusunan CPL, Penyusunan RPS dan Perancangan KAK Program MBKM.

d. Riset dan Proyek Kemanusiaan Penanggulangan Banjir

Di akhir tahun 2024, LLDikti Wilayah III telah melaksanakan Kegiatan *Multi Stakeholder Dialogue* (MSD) Pilot Project Isu Prioritas Daerah: Penanggulangan Banjir yang dilaksanakan di Universitas Multimedia Nusantara di akhir tahun 2024. Kegiatan MSD ini mengundang pemangku kepentingan dengan tujuan terbangunnya pemahaman yang selaras antara akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat tentang MBKM dengan melibatkan mitra-mitra yang salah satunya adalah pihak pemerintah daerah. Salah satu Isu prioritas daerah yang dibahas pada diskusi terpumpun ini adalah Upaya Penanggulangan Banjir.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan MSD tersebut, LLDikti Wilayah III melaksanakan serangkaian kegiatan Rapat koordinasi sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan Sosialisasi Pelatihan Data-Driven Kesiapsiagaan Bencana yang merupakan salah satu program *Digital Talent Scholarship* (DTS), Kemenkominfo yang dilaksanakan di tanggal 5 Februari 2024 secara daring.

Pelatihan Data-Driven Kesiapsiagaan Bencana yang diselenggarakan oleh Kemenkominfo yang menggandeng Universitas Multimedia Nusantara sebagai mitra pelaksana ini menjadi berita baik karena sangat relevan dengan hasil *Multi Stakeholder Dialogue* (MSD) yang diselenggarakan oleh LLDikti Wilayah III pada bulan November 2024 yang membahas salah satu isu prioritas daerah, yaitu penanggulangan bencana banjir dengan memanfaatkan Data Sains dan AI. Untuk itu, LLDikti Wilayah III mendorong 10 PTS di lingkungannya yang memiliki prodi di bidang Teknik Informatika, Sistem Informasi, Statistika, dan Sains Data untuk bergabung pada pelatihan ini dan berfokus pada penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta menjadi sebuah *Pilot Project* di LLDikti Wilayah III.

Kegiatan ini berlangsung secara sinkron dan asinkron melalui DQLab UMN, sebuah platform edukasi online DQLab yang merupakan program belajar Data Science untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi di bidang data. Project akhir dari pelatihan yang dikonversi 20 SKS sebagaimana prasyarat BKP MBKM ini mengarahkan mahasiswa untuk membuat proyek akhir yang berfokus pada kesiapsiagaan bencana dan relisiensi pasca bencana.

156 mahasiswa dari 11 Perguruan Tinggi di LLDikti Wilayah III yang terlibat dalam program dengan BKP MBKM Proyek Kemanusiaan ini mendapatkan rekognisi 20 sks mencakup: *Humanity Project Idea* (4 sks), *Project Validation* (4 sks), *Project Development* (8 sks), dan *Humanity Project Evaluation* (4 sks)

Terdapat 16 mahasiswa yang berhak mendapat sertikasi *Certified International Specialist Data Visualization*.



Gambar 25

Rapat Koordinasi dan Tindak Lanjut Kegiatan *Multi Stakeholder Dialogue* (MSD)
Pilot Project Isu Prioritas Daerah: Penanggulangan Banjir

e. ***Training Of Trainer (ToT) Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dengan Pendekatan Outcome Based Education (OBE)***

Kegiatan *Training Of Trainer (ToT)* Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Mei 2024. Kegiatan ToT ini dilaksanakan dengan peserta yang lebih terbatas karena diharapkan peserta yang terseleksi dapat menjadi fasilitator kurikulum yang dapat mendiseminasikan ilmu yang didapat ke program studi lain di internal maupun di perguruan tinggi lainnya. Acara ini dilaksanakan dengan tujuan :

- Mendorong PT menerapkan kurikulum berorientasi Capaian Pembelajaran (OBE) sesuai Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023;
- Memfasilitasi akselerasi implementasi MBKM Mandiri oleh Perguruan Tinggi;
- Memfasilitasi terbentuknya jejaring antar PT untuk peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran;
- Menghasilkan calon fasilitator pelatihan pengembangan KPT yang kompeten di lingkungan LLDIKTI Wilayah III.

Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan peserta terbatas hanya 30 peserta dari 30 perguruan tinggi. Persyaratan perguruan tinggi peserta yakni memiliki unit pengembangan kurikulum. Peserta sudah memiliki pengalaman mengembangkan kurikulum program studi dan ditugaskan oleh pimpinan PT serta memiliki pengalaman dalam mengisi pelatihan kurikulum dan pembelajaran di PT masing-masing.

Pasca pelaksanaan kegiatan peserta diberikan penugasan untuk menyusun kurikulum KPT sesuai dengan template yang telah diberikan oleh narasumber dan dikumpulkan 2 minggu setelah kegiatan sebagai salah satu syarat pemberian sertifikat. Narasumber juga memberikan feedback berupa catatan komentar pada setiap draft dokumen KPT peserta yang masing-masing dokumen mencapai 100 halaman.

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, berhasil dipetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS terkait pembelajaran di luar program studi. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi.

7. Hambatan atau permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- a. Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja/Praktikum yang ada di vokasi belum dapat terdata sebagai Merdeka Belajar karena dalam PDDikti belum ada penyesuaian pada status aktivitas di PT vokasi;
- b. Kegiatan rintisan MBKM Mandiri baru dimulai pada bulan Oktober 2023 sehingga outcome baru bisa terlihat pada semester genap 2023/2024. Belum tersedia data PDDikti untuk pembelajaran di luar prodi pada PT Vokasi (magang, praktik kerja, dll);
- c. Kegiatan pembelajaran di luar program studi pada PT Vokasi belum banyak dilaporkan sebagai aktivitas pembelajaran di luar program studi.

8. Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Berbagai langkah antisipasi dan Upaya perbaikan yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- a. Mensosialisasikan kepada PT Vokasi bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus minimal 5/10 sks dapat dibuatkan “flag” status Merdeka Belajar serta memfasilitasi pendampingan pelaporan PDDikti untuk seluruh Perguruan Tinggi di lingkup LLDikti Wilayah III;
- b. Memasukan pembelajaran di luar program studi sebagai instrumen monev 2024 kemudian menggunakan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perhitungan indikator kinerja;
- c. Melakukan evaluasi kurikulum merdeka berbasis OBE;
- d. Melakukan klinik MBKM secara triwulanan;

- e. Perguruan tinggi perlu didorong untuk menyusun program kerja yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi yang terbaru (Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023) sehingga dapat mendorong capaian kinerja LLDikti Wilayah III.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain: Perencanaan fasilitasi kegiatan yang akan datang harus lebih fokus pada fasilitasi yang mendukung capaian kinerja.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Kesadaran Pendidikan tinggi dalam pelaporan aktivitas pembelajaran di luar kampus mengalami peningkatan setelah dilakukan sosialisasi pelaporan aktivitas pembelajaran di luar kampus bagi Pendidikan tinggi vokasi. Hal ini juga tidak terlepas dari fasilitasi pendampingan pelaksanaan MBKM yang dilakukan baik berupa klinik proaktif maupun klinik fasilitatif yang diberikan oleh dewan pakar yang telah ditetapkan oleh pimpinan LLDikti Wilayah III. Pemberian akses LLDikti Wilayah III pada aplikasi nasional memudahkan pendataan meskipun belum sepenuhnya dapat diakses secara *realtime*.

B. Indikator Kegiatan (IK) 2.2 Persentase Mahasiswa S1 Atau D4/D3/D2/D1 PTS yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi Atau Meraih Prestasi

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran dan meraih prestasi sesuai kriteria indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Dampak (*outcome*) dari indikator kinerja ini ditandai dengan peningkatan capaian efektifitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi. Kriteria penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan prestasi adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran dan meraih prestasi sesuai kriteria indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi nomor 2 yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i nk_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n= Jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDikti yang memenuhi kriteria

k= Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut: Jika mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, bobot maksima, yang dapat diberikan adalah:

Matriks bobot SKS:

Jumlah SKS	Bobot
$x > 20$	1
$10 < x < 20$	0.5

Matriks bobot prestasi:

Tk. Wil Kompetisi	Bobot
Internasional	0.75
Nasional	0.5
Provinsi	0.25

t = Jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDikti

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 36:

Tabel 36
Tren Capaian IK 2.2

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi Periode 2020-2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya efektifitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	24,01	36,7	44,48

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 37:

Tabel 37
Tren Capaian IK 2.2
Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya efektifitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7	10,99

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya meningkat sesuai Perjanjian Kinerja dan Renstra 2020-2024, pada IK 2.2 tersebut LLDikti Wilayah III dapat mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Berbagai macam strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah III setiap tahunnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada Indikator Kinerja Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 38
Capaian IK 2.2

Indikator Kinerja	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian (%)	Target Akhir Renstra (%)
Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7	10	10,99	109,9	10

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 10,9% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 10% dengan persentase capaian 109,9%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

a. Kompetisi Program Peningkatan Prestasi Nasional (PILMAPRES)

Sasaran peserta kegiatan ini adalah 274 Perguruan Tinggi, berdasarkan hasil isian formulir pendaftaran peserta, bahwa jumlah peserta yang terkonfirmasi akan mengikuti kegiatan adalah 69 mahasiswa Pilmapres yang berasal dari 55 perguruan tinggi.

Selanjutnya, jumlah peserta yang lolos penilaian *desk evaluation* dan penjurian tahap awal berjumlah 25 mahasiswa yang berasal dari 19 perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa tersebut sudah ditentukan sesuai dengan kuota yang diberikan BPTI ke LLDIKTI Wilayah III.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini didominasi oleh peserta yang berasal dari perguruan tinggi akademik dengan persentase 65% (15 peserta). Hal ini disebabkan oleh mayoritas perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III yang mendaftarkan perwakilan mahasiswanya untuk menjadi peserta dalam PILMAPRES tahun 2024 sebagian besar berasal dari perguruan tinggi akademik.



Gambar 26
Kegiatan Seleksi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahap 1

b. Penguatan Reviu Internal Proposal PKM di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024

Pada tanggal 12 Februari 2024, LLDIKTI Wilayah III mengadakan kegiatan Penguatan Reviu Internal Proposal PKM di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024 yang dilaksanakan secara hybrid di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka.

Kegiatan Penguatan Reviu Internal Proposal PKM di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024 dilaksanakan dengan tahapan acara sebagai berikut:

- Pembukaan dan Arahan dari Kepala Lembaga;
- Penyampaian materi terkait Praktik Baik Pengelolaan PKM;
- Penyampaian materi terkait Seleksi Tahap 1 (administratif) dan simulasi review proposal yang disampaikan secara hybrid;
- Penyampaian materi secara panel terkait Penguatan Substansi Proposal PKM 5 bidang dan simulasi review proposal yang disampaikan secara hybrid;
- Penutupan dan evaluasi kegiatan oleh Ketua Kelompok Kerja Tim Belmawa LLDIKTI Wilayah III.



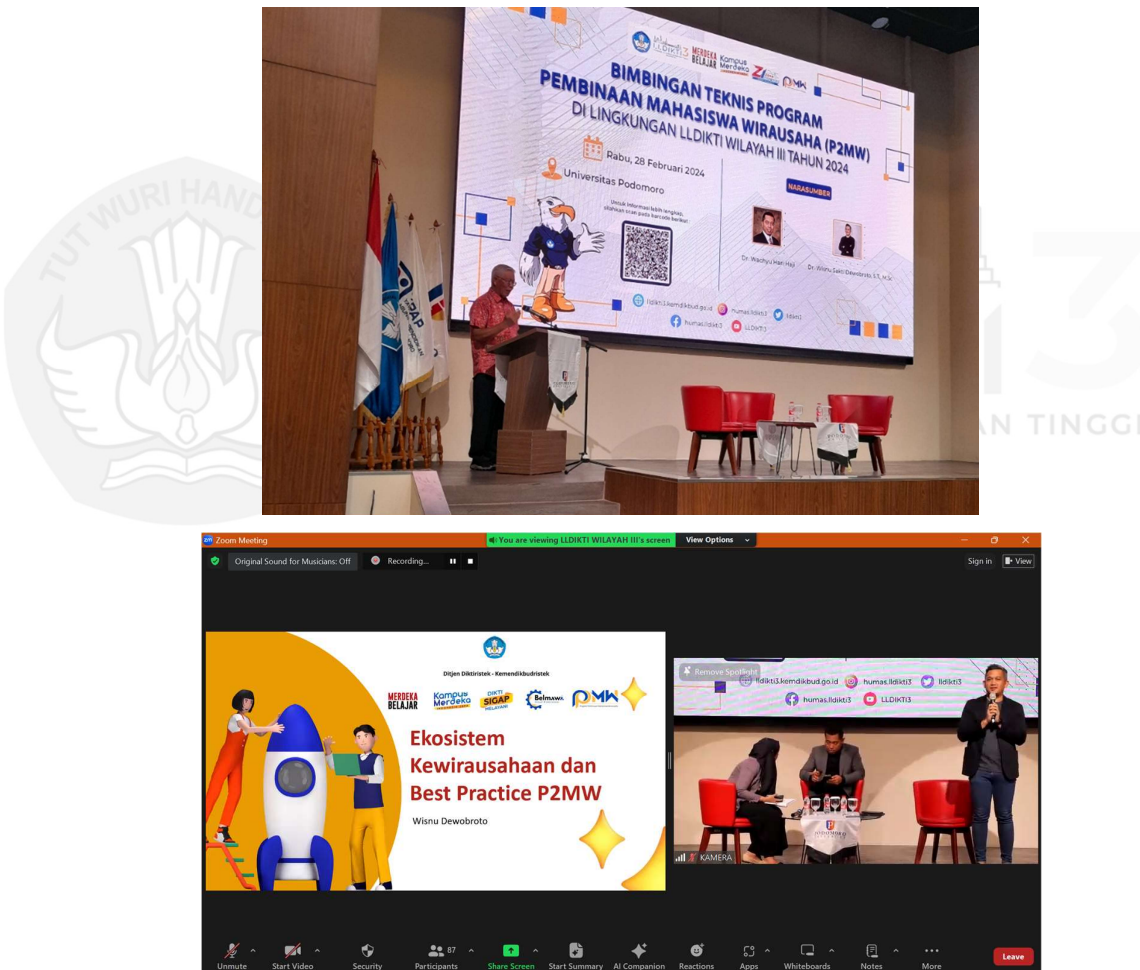
Gambar 27
Kegiatan Penguatan Reviu Internal Proposal PKM

c. Bimbingan Teknis Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

LLDikti Wilayah III sebagai fasilitator mutu Pendidikan tinggi mendorong perguruan tinggi di wilayahnya untuk dapat mendorong perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik secara kelembagaan maupun prestasi mahasiswa. Sebagai salah satu bentuk fasilitasi LLDikti Wilayah III maka kami menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara hybrid di Universitas Agung Podomoro pada tanggal 28 Februari 2024. Jumlah peserta yang terkonfirmasi mengikuti kegiatan secara langsung adalah 100 peserta dan peserta hadir secara daring adalah 123 Peserta.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Bimbingan Teknis Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Lingkungan LLDikti Wilayah III tahun 2024. Luaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa berwirausaha, pada kegiatan ini para peserta diharapkan sudah memahami tahap-tahap apa saja yang harus dilengkapi dan disusun saat penyusunan proposal Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) hingga lolos sampai tahap seleksi Direktorat Belmawa dan berhasil didanai sampai dengan pelaporan akhir perguruan tinggi ke Direktorat Belmawa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan pengukuran hasil capaian kegiatan dengan mengukur persentase ketercapaian keluaran yaitu: 1) Tercapainya sasaran (output); 2) Efisiensi Penggunaan Anggaran; 3) Ketepatan pelaksanaan dengan jadwal; 4) Daya serap keuangan.



Gambar 28
Kegiatan Bimbingan Teknis Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

d. Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Proposal PPK Ormawa

Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Proposal PPK Ormawa di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024 ini dilaksanakan secara *hybrid* yaitu di Institut Pariwisata Trisakti dan melalui *Zoom Meeting*. Jumlah peserta yang terkonfirmasi mengikuti kegiatan secara langsung adalah 114 peserta dan peserta hadir secara daring adalah 393 Peserta.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Proposal PPK Ormawa di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024. Luaran dari kegiatan ini adalah pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi, direncanakan, dan dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan, pada kegiatan ini para peserta diharapkan sudah memahami tahap-tahap apa saja yang harus dilengkapi dan disusun saat penyusunan proposal Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) hingga lolos sampai tahap seleksi Direktorat Belmawa dan berhasil didanai sampai dengan pelaporan akhir perguruan tinggi ke Direktorat Belmawa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan pengukuran hasil capaian kegiatan dengan mengukur persentase ketercapaian keluaran yaitu:

- Tercapainya sasaran (output);
- Efisiensi Penggunaan Anggaran;
- Ketepatan pelaksanaan dengan jadwal;
- Daya serap keuangan.



Gambar 29

Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Proposal PPK Ormawa

e. Kegiatan Penguatan Riset dan Program Kreativitas Mahasiswa

Kegiatan Penguatan Riset dan Program Kreativitas Mahasiswa di Lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024 ini dilaksanakan secara *hybrid* yaitu di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan melalui *Zoom Meeting*. Jumlah peserta yang terkonfirmasi mengikuti kegiatan secara langsung adalah 121 peserta dan peserta hadir secara daring adalah 231 Peserta. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Penguatan Riset dan Program Kreativitas Mahasiswa di Lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2024. Luaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa berwirausaha, pada kegiatan ini para peserta diharapkan sudah memahami tahap-tahap apa saja yang harus dilengkapi dan disusun saat penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) hingga lolos sampai tahap seleksi Direktorat Belmawa dan berhasil didanai sampai dengan pelaporan akhir perguruan tinggi ke Direktorat Belmawa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan pengukuran hasil capaian kegiatan dengan mengukur persentase ketercapaian keluaran yaitu: 1) Tercapainya sasaran (output); 2) Efisiensi Penggunaan Anggaran; 3) Ketepatan pelaksanaan dengan jadwal; 4) Daya serap keuangan.



Gambar 30
Kegiatan Penguatan Riset dan Program Kreativitas Mahasiswa

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, berhasil dipetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS terkait pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi. Selain itu, antusiasme PTS semakin tinggi untuk mengikuti kompetisi baik

tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai pada aplikasi Simkatmawa.

7. Hambatan atau permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- a. Masih adanya data-data aktivitas mahasiswa di PDDikti yang belum sesuai, sehingga pendataan menjadi lebih sulit;
- b. Pembelajaran di luar kampus bagi PT Vokasi belum sepenuhnya terdata di PDDikti sehingga potensi mahasiswa yang terlibat pembelajaran di luar kampus belum bisa terdata;
- c. Belum tersedianya aplikasi terstandar Kementerian yang dapat menghitung capaian prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun berjalan. Aplikasi yang tersedia saat ini adalah SIMKATMAWA namun data aplikasi SIMKATMAWA belum terupdate untuk tahun 2023 ini.

8. Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Berbagai langkah antisipasi dan Upaya perbaikan yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- a. Mensosialisasikan kepada PT Vokasi agar melakukan penyesuaian data aktivitas mahasiswa pada PDDikti sehingga dapat terhitung sebagai kontribusi indikator kinerja;
- b. Kementerian memberikan kewenangan atau hak akses kepada LLDikti Wilayah III pada aplikasi terstandar nasional yang dimiliki.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain: perencanaan fasilitasi kegiatan yang akan datang harus lebih fokus pada fasilitasi yang mendukung capaian kinerja.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, memberikan gambaran sebagian perguruan tinggi yang mengalami kendala dalam melaporkan kegiatan kemahasiswaan khususnya terkait prestasi mahasiswa. Kegiatan sosialisasi pelaporan SIMKATMAWA yang dilaksanakan di awal tahun 2024 memberikan cukup banyak pengaruh terhadap hasil laporan SIMKATMAWA yang partisipasinya meningkat cukup signifikan. Fasilitasi terhadap peningkatan minat dan kreativitas mahasiswa pun dilakukan dengan lebih intensif sepanjang tahun 2024 sehingga semakin menambah motivasi mahasiswa untuk meningkatkan jumlah pengajuan proposal PKM. Selain itu, antusiasme PTS semakin tinggi untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun

internasional. Hal ini tentunya berdampak pada peningkatan nilai pada aplikasi SIMKATMAWA.

C. Indikator Kegiatan (IK) 2.3. Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Meningkatnya Efektifitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi - (Presentase PTS yang Mengimplementasi Kebijakan Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, Anti Narkoba, dan Anti Korupsi).

Tim Kerja Anti Dosa Pendidikan dan Integritas Akademik terbentuk pada awal tahun 2024 yang concern terhadap salah Satu IKU LLDikti Wilayah III dengan sasaran kegiatan Meningkatkan Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi dengan Indikator Kinerja Presentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi. Dimana IKU ini pada tahun-tahun sebelumnya merupakan bagian dari tim Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Pada capaian IKU tersebut pada tahun 2020 hingga 2024 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan selalu tercapai sesuai target yang telah ditetapkan pada Renstra ataupun Perjanjian Kinerja (PK).

LLDikti Wilayah III melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemdikbudristek yang bertujuan menciptakan Output yang didapatkan dari tercapainya indikator kinerja ini adalah terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Semakin meningkatnya berbagai bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi di perguruan tinggi, antara lain perilaku intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, dan korupsi berdampak pada kurang optimalnya penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi serta menurunnya kualitas pendidikan tinggi. Terkait itu Kemendikbudristek mengambil langkah strategis untuk mencegah dan menangani berbagai penyimpangan yang diwujudkan dengan pengembangan SDM yang unggul, berkompetensi dan berkarakter. Dalam menjalankan tugasnya terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu penguatan dan penuntasan. Penguatan yang dimaksud adalah mengantisipasi ancaman terhadap ideologi Pancasila melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPP), inklusivitas, dan kebhinekaan. Sedangkan untuk penuntasan

terkait dengan 3 (tiga) dosa besar pendidikan, yaitu kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi serta penuntasan penyalahgunaan narkoba dan isu kritis lainnya

Indikator ini dihitung dengan cara membandingkan jumlah persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dengan total jumlah PTS yang terhitung aktif dan berada di lingkungan LLDikti Wilayah III.

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah penuntasan 3 (tiga) dosa besar pendidikan, yaitu kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi serta penuntasan penyalahgunaan narkoba dan isu kritis lainnya.

Dampak (*outcome*) dari tercapainya indikator kinerja ini adalah terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Semakin meningkatnya berbagai bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Antara lain intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, narkoba, dan korupsi berdampak pada kurnag optimalnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta menurunnya kualitas pendidikan tinggi.

Terkait hal tersebut, Kemendikbudristek mengambil langkah strategis untuk mencegah dan menangani berbagai penyimpangan yang diwujudkan dengan pengembangan SDM yang unggul, berkompetensi, dan berkarakter.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam perhitungan indikator kinerja ini, antara lain:

1. Kriteria kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, dan anti perundungan PTS menerapkan:
 - a. Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui platform Learning Management System; dan
 - b. Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan, atau anti perundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 - a. Memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa;
 - b. Memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Permendikbudristek PPKS);

- c. Melakukan sosialisasi terkait PPKS;
 - d. Memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh;
 - e. Memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau
 - f. Memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.
2. Kriteria kebijakan antinarkoba
- PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba sebagai berikut:
- a. Memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/ atau
 - b. Melakukan sosialisasi antinarkoba.
3. Kriteria kebijakan antikorupsi
- PTS menerapkan setidaknya satu bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:
- a. Menyelenggarakan mata kuliah antikorupsi;
 - b. Memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi;
 - c. Memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat;
 - d. Mengimplementasikan *Whistle Blowing System*; dan/atau
 - e. Memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*);

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

keterangan:

n= Jumlah PTS yang memiliki kebijakan antikorupsi, antikekeran seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

t= total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 39:

Tabel 39
Tren Capaian IK 2.3
Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi Periode 2020-2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	24,01	36,7	44,48

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 40:

Tabel 40
Tren Capaian IK 2.3
Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi. Anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi. Anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi	51	70,88

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya meningkat sesuai Perjanjian Kinerja dan Renstra 2020-2024, pada IKU tersebut LLDikti Wilayah III dapat mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Berbagai macam strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah III setiap tahunnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada Indikator Kinerja Presentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi, dan pada periode berikutnya akan kembali dilanjutkan tren positif tersebut dengan menyesuaikan terhadap regulasi terbaru yaitu Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024, sebagai pengganti dari Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021.

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 41
Capaian IK 2.3.

Indikator Kinerja	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian (%)	Target Akhir Renstra (%)
Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	51,00	70,00	70,88	101.3	70,00

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 70,88% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 70% dengan persentase capaian 101,3%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra.

IK 2.3 merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Pada periode renstra 2020 - 2024, renstra LLDikti Wilayah III mengacu pada Kepmendikbud nomor 3/M/2021 dan berganti menjadi Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, dilakukan reviu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024. Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja beserta Dokumentasi pendukung. antinarkoba, dan antikorupsi pada akhir periode renstra/tahun 2024 sebesar 70%. Sampai dengan akhir tahun 2024, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 70,89%, artinya sudah melewati target dengan capaian 101,3%. Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian dengan melihat jumlah PTS yang memenuhi kriteria sebanyak 185 PTS dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 261 PTS.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

a. Sosialisasi dan Pembekalan Kepada Ketua dan Anggota Satgas PPKS

Sesuai amanat Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi, seluruh PTS yang berada di wilayah III

wajib memiliki Satgas pada kampusnya masing-masing dan bertugas dalam melakukan pencegahan dan penanganan Kekerasan Seksual yang ada di perguruan tinggi masing-masing. Pada tahun 2024 Tim Kerja ADIA LLDikti Wilayah III telah melakukan sebanyak 4 (Empat) kali pembekalan kepada 261 PTS yang ada di LLDikti Wilayah III, dimulai dengan pembekalan awal kepada seluruh Ketua Satgas PPKS yang telah terbentuk per Januari 2024 yang dilaksanakan secara luring di Universitas Pancasila dengan menghadirkan Narasumber dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek, Pusat Penguatan Karakter Kemdikbudristek, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) serta Yayasan Pulih yang semuanya bertujuan untuk pengayaan pengetahuan dan pembekalan awal kepada seluruh Ketua Satgas yang telah terbentuk (120 Perguruan Tinggi Swasta) dalam mengimplementasikan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 di lingkungan Perguruan Tinggi masing-masing.



Gambar 31
Pembekalan Awal Ketua Satgas PPKS di Lngkungan LLDikti Wilayah III

Pembekalan tahap II dilakukan pada Bulan April Tahun 2024 kepada seluruh Ketua dan Anggota Satgas PPKS yang telah terbentuk pada PTS lingkungan Lldikti Wilayah III, dengan menghadirkan narasumber dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek dan Asosiasi Psikologi dan Forensik (APSIFOR) terkait teknik investigasi terhadap terduga korban dan pelaku, output dari kegiatan ini adalah terciptanya tim Satgas PPKS yang tanggap dan aktif dalam menciptakan suasana dan situasi yang aman dan inklusif dalam implementasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 dan anti dosa pendidikan tinggi lainnya (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba).



Gambar 32
Pembekalan Tahap II Ketua dan Anggota Satgas PPKS

Pada pertengahan Oktober 2024, tepatnya pada tanggal 14 Oktober 2024, Kemendikbudristek menerbitkan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT), sebagai pengganti dari Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 yang masih concern / berfokus kepada Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) saja menjadi 6 bentuk Kekerasan (Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, Perundungan, Kekerasan Seksual, Diskriminasi & Intoleransi, dan Kebijakan yang Mengandung Kekerasan).



Gambar 33
Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 kepada Seluruh PTS

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III melakukan gerak cepat dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi terkait perubahan tersebut kepada seluruh stakeholder LLDikti Wilayah III, dengan mengundang 261 PTS yang terdiri dari Ketua Satgas / PIC pembentukan Satgas PPKS bagi PTS yang belum memiliki Satgas PPKS secara luring, dan anggota Satgas PPKS beserta perwakilan PTS lainnya secara daring (kegiatan berbentuk hybrid). Output dari kegiatan ini adalah seluruh PTS mengenal dan bersinergi melakukan penyesuaian kedepannya terkait tugas dan fungsi dari Satgas PPKS yang berganti menjadi Satgas PPKPT, dan 6 bentuk kekerasan yang dilarang dalam dunia pendidikan tinggi.

b. Pembentukan PTS Pendamping dan PTS Asuh di Lingkungan LLDikti Wilayah III

PTS pendamping adalah Perguruan Tinggi Swasta yang ditunjuk dan dibentuk oleh Kepala LLDikti Wilayah III yang bertujuan untuk mendampingi Perguruan Tinggi Swasta yang belum memiliki Satgas PPKS di perguruan tinggi masing-masing untuk membentuk Satgas PPKS sesuai dengan Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 dan Persesjen Kemdikbudristek No. 27 Tahun 2022. Pada tahun 2024 LLDikti Wilayah III telah melibatkan 13 PTS sebagai PTS pendamping dan setiap PTS Pendamping memiliki sekitar 8 s/d 9 PTS asuh, total sebanyak 13 PTS Pendamping yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Kepala LLDikti Wilayah III pada tahun 2024, dan telah ditetapkan dalam SK Kepala LLDikti Wilayah III No. 5378/LL3/DT.01.02/2024 tentang Pembentukan Perguruan Tinggi Pendamping Dalam Proses Pembentukan Satgas PPKS Tahun Anggaran 2024 :

1. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
2. Universitas Budi Luhur
3. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4. Universitas Yarsi
5. Universitas LIA
6. Universitas Pelita Harapan
7. Universitas Pancasila
8. Universitas Persada Indonesia YAI
9. Universitas Kristen Indonesia
10. Universitas Multimedia Nusantara
11. Universitas Satya Negara Indonesia
12. Institut Bisnis Nusantara
13. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas



Gambar 34

Kegiatan FGD PTS Pendamping dan PTS Asuh Terkait Percepatan Pembentukan Satgas PPKS

PTS pendamping berperan dalam melakukan pendampingan sesuai Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021, dimulai dari proses pembentukan admin Portal PPKS, pembentukan Calon Panitia Seleksi (Capansel Satgas PPKS) hingga menjadi Obvserver eksternal PTS Asuh dalam proses Uji Publik Calon Satgas PPKS, dikarenakan tidak semua PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III yang memiliki SDM yang kompeten pada bidang psikologi, hukum, ataupun kesehatan. Dengan terbentuknya PTS Pendamping di lingkungan LLDikti Wilayah III, sangat membantu dalam melakukan update dan koordinasi terkait progress pembentukan Satgas PPKS yang ada di LLDikti Wilayah III sehingga pada akhir tahun 2024 sebanyak 185 PTS telah memiliki Satgas PPKS dari 261 PTS aktif yang ada di LLDikti Wilayah III Jakarta (presentase 70,89%) dan telah mencapai target akhir Renstra LLDikti Wilayah III dengan 70% jumlah PTS yang mengimplementasi kebijakan anti dosa pendidikan tinggi.



Gambar 35

Rapat Rutin Tim ADIA LLDikti Wilayah III dengan PTS Pendamping Tahun 2024

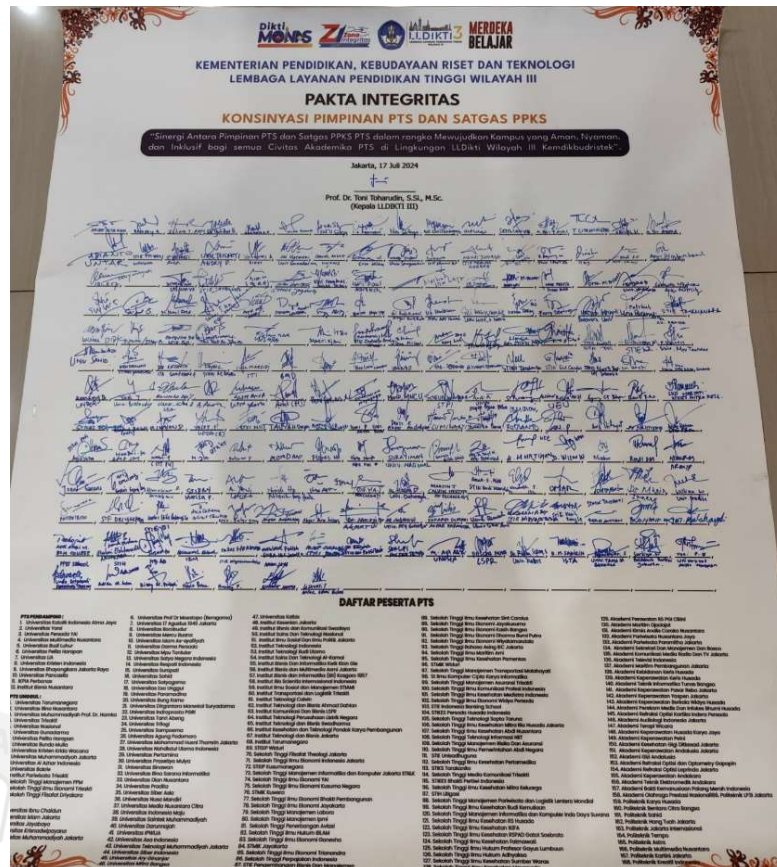
c. Penandatanganan Pakta Integritas Seluruh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta Lingkungan LLDikti Wilayah III.

Dalam mengimplementasikan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tidak hanya membutuhkan peranan dari Satgas PPKS saja, peran pimpinan tertinggi dalam perguruan tinggi juga sangat dibutuhkan guna mengeluarkan regulasi dan kebijakan dalam lingkungan Perguruan Tinggi serta memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi kepada Satgas PPKS dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pimpinan PTS juga berpengaruh memberikan lingkungan dan ruang yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh civitas akademika di Perguruan Tinggi masing-masing.



Gambar 36
Penandatanganan Pakta Integritas seluruh Pimpinan PTS

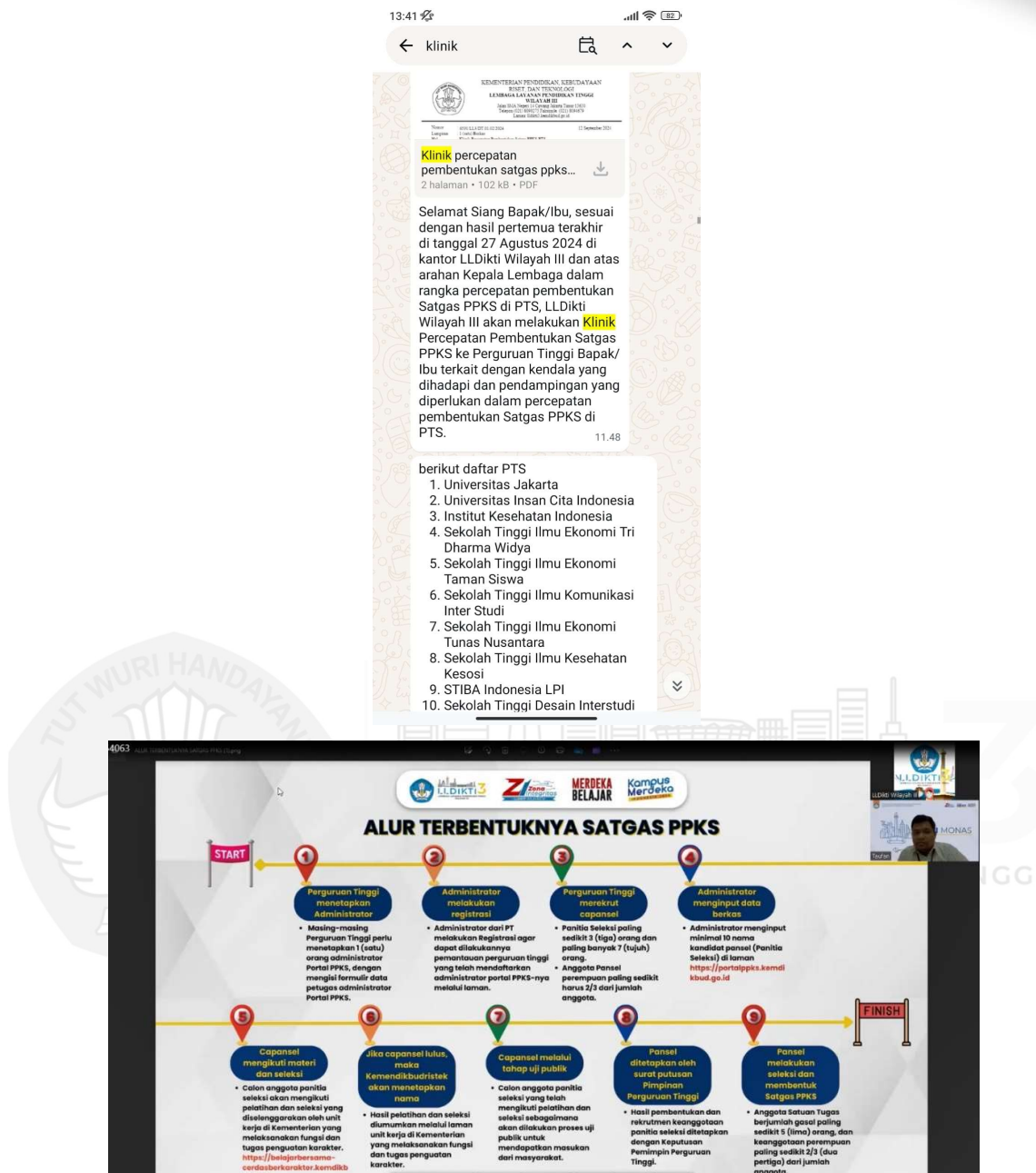
Mengingat vitalnya peran pimpinan Perguruan Tinggi dalam pengimplementasian kebijakan anti dosa di lingkungan Perguruan Tinggi, LLDikti Wilayah III mengundang seluruh pimpinan Perguruan Tinggi untuk melakukan pendatanganan pakta integritas sebagai wujud komitmen seluruh pimpinan perguruan tinggi dalam menciptakan suasana kampus yang aman, nyaman, dan inklusif dari segala jenis bentuk kekerasan, korupsi, dan narkoba. Kegiatan ini diselenggarakan pada Tanggal 17 Juli 2024 di Universitas Mercu Buana dengan dihadiri sebanyak 261 peserta Perguruan Tinggi Swasta yang ada di lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta.



Gambar 37
Pakta Integritas yang telah ditandatangani oleh seluruh pimpinan PTS

d. Klinik Mingguan dan Visitasi ke Perguruan Tinggi Swasta Dalam Rangka Percepatan Pembentukan Satgas PPKS di PTS Lingkungan LLDikti Wilayah III.

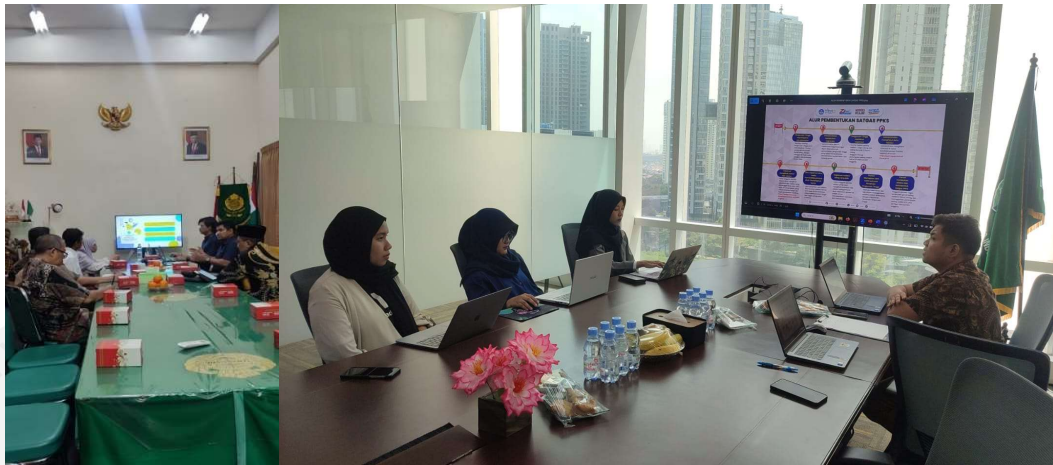
Setelah berkoordinasi dengan PTS Pendamping dengan output progress perkembangan pembentukan Satgas PPKS, LLDikti Wilayah III menyelenggarakan klinik rutin mingguan baik secara luring ataupun daring dengan PTS yang belum memiliki Satgas PPKS. Beragamnya masalah yang dialami oleh masing-masing perguruan tinggi, mulai dari proses pembentukan admin, akses Learning Management System (LMS) pada portal PPKS, hingga proses uji publik, maka LLDikti Wilayah III melakukan kegiatan ini rutin setiap minggunya dan juga turut mengundang Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) selaku admin utama portal PPKS, LLDikti Wilayah III aktif dan rutin menginformasikan kepada Whatsapp Group (WAG) Percepatan Pembentukan Satgas jadwal akan diselenggarakan klinik mingguan.



Gambar 38
Rutinitas Klinik Mingguan di Whatsapp Group (WAG) Tim Percepatan Pembentukan Satgas PPKS

LLDikti Wilayah III juga turut konsisten mengawal dan memantau bersama PTS Pendamping dalam hal percepatan pembentukan Satgas PPKS dengan menerbitkan linimasa / timeline dengan target waktu yang telah ditentukan dan diberikan kepada seluruh PTS yang belum memiliki Satgas PPKS.

LLDikti Wilayah III memiliki kegiatan rutin lainnya yaitu melakukan visitasi / kunjungan ke PTS yang belum mengalami perkembangan / progress yang lambat atau bahkan melewati masa tenggat linimasa / timeline. Maksud dan tujuan visitasi ke PTS yang terkendala dalam proses pembentukan Satgas PPKS adalah dengan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi PTS dan memberikan solusi terhadap masalah yang dialami PTS tersebut, seperti memberikan bimbingan teknis terhadap pembentukan admin portal PPKS, mekanisme pembentukan capansel yang memiliki SDM terbatas pada PTS tersebut, hingga mekanisme penyusunan SK Satgas PPKS yang telah terpilih.



Gambar 39
Visitasi ke PTS yang Mengalami Kendala Dalam Pembentukan Satgas PPKS

e. *Best Practice* Dengan Universitas Nusa Cendana Terkait Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi

Dalam rangka peningkatan kapasitas dan efektivitas pencegahan serta penanganan kekerasan di lingkungan kampus yang dapat diterapkan di perguruan tinggi masing-masing, LLDikti Wilayah III melakukan best practice ke Universitas Nusa Cendana Kupang, NTT berkolaborasi bersama 6 Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III, kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 4 s/d 6 Desember 2024.



Gambar 40
Best Practice LLDikti Wilayah III dan 6 Perguruan Tinggi Swasta
 di Lingkungan LLDikti Wilayah III Terhadap PPKS
 di Universitas Nusa Cendana

Universitas Nusa Cendana menjadi tujuan dalam melakukan best practice dikarenakan Undana merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang direkomendasikan oleh Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemendikbudristek sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang layak dan representatif dalam penerapan dan public campaign terkait Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di lingkungan Perguruan Tinggi, Universitas Nusa Cendana juga mendapatkan anugerah penghargaan dari Kemendikbudristek sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia kategori Kampus Cerdas Berkarakter Tahun 2024 dalam bidang Optimalisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan Perguruan Tinggi pada kegiatan PUSAKA (Pekan Untuk Sahabat Karakter) tahun 2024, 6 Perguruan Tinggi Swasta yang ikut serta adalah sebagai berikut:

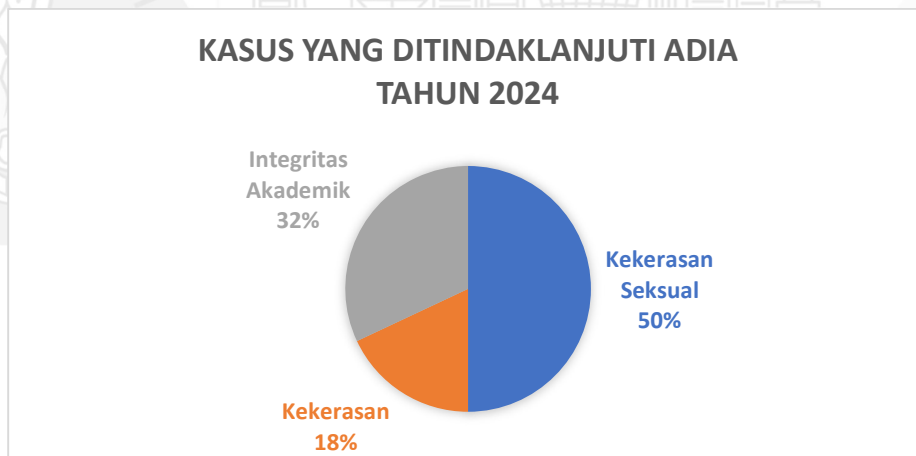
1. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Universitas Multimedia Nusantara
3. Universitas Pancasila
4. Universitas Trisakti
5. Universitas Nasional
6. Universitas Muhammadiyah Jakarta

Seluruh PTS yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah PTS yang akan menjadi Perguruan Tinggi Swasta Pendamping tahun 2025, dimana pada tahun 2025 Satgas PPKS akan bertransformasi menjadi Satgas PPKPT sesuai Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024,

sehingga tentu saja dibutuhkan pembekalan terhadap praktik baik yang telah dilakukan Universitas Nusa Cendana dalam melakukan public campaign terhadap Kekerasan di dunia Perguruan Tinggi tidak hanya kepada mahasiswa tapi ke seluruh Civitas Akademika dan warga kampus yang berada di perguruan tinggi tersebut.

f. Fasilitasi Pengaduan dan Pelaporan Terkait Dugaan Pelanggaran Anti Dosa Pendidikan dan Integritas Akademik

Dalam rangka melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 dan juga peningkatan implementasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang PPKS, LLDikti Wilayah III sebagai institusi pemerintah yang berada dibawah Kemendikbudristek dan memiliki Stakeholder Perguruan Tinggi Swasta sebanyak 261 PTS, LLDikti Wilayah III menerima pengaduan tentang pelanggaran Anti Dosa Pendidikan ataupun Integritas Akademik. Seluruh pengaduan yang masuk ke LLDikti Wilayah III, baik melalui aplikasi LAPOR! , surat elektronik ataupun hardcopy, dan Hotline ADIA LLDikti Wilayah III (whatsapp), selalu ditindaklanjuti oleh LLDikti Wilayah III, adapun rincian laporan yang masuk ke LLDikti Wilayah III dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 41
Kasus yang Telah Ditindaklanjuti oleh Tim Kerja ADIA Tahun 2024

Pada tahun 2024, tim kerja ADIA LLDikti Wilayah III menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat/stakeholder sebanyak 22 kasus/laporan, dengan rincian 11 kasus Kekerasan Seksual (KS) dengan presentase 50%, 7 kasus dugaan pelanggaran integritas akademik dengan presentase 32%, dan kasus kekerasan lainnya seperti intoleransi, intimidasi, dll sebanyak 4 kasus dengan presentase 18%. Seluruh laporan tersebut ditindaklanjuti oleh tim ADIA LLDikti Wilayah III sesuai pedoman yang

tertuang pada Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 dan Permendikbudristek No. 39 Tahun 2021 apabila terbukti bersalah dengan sanksi administratif berupa ringan hingga berat, apabila tidak bersalah dengan memperhatikan azas pemulihan nama baik terlapor. Seluruh laporan ini dilakukan dengan prinsip keberhati-hatian, netral, keberpihakan kepada korban, dan menjaga nilai-nilai dasar ASN.

6. Faktor Penyebab keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Melalui kegiatan koordinasi yang baik dengan Pusat Pengembangan Karakter (Puspeka) Kemdikbudristek sebagai fasilitator utama dalam perkembangan Satgas PPKS di lingkungan pendidikan tinggi, berkoordinasi dengan PTS Pendamping terhadap perkembangan Pembentukan Satgas PPKS pada PTS Asuh, serta melakukan monitoring dan evaluasi yang rutin oleh LLDikti Wilayah III setiap bulannya, dengan berhasil memetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS dalam mencapai persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi. Komitmen LLDikti Wilayah III berkomitmen mendorong PTS di lingkungannya untuk membentuk satgas PPKS. Melalui berbagai pendampingan, tahun 2024 sebanyak 185 PTS yang memiliki satgas PPKS dari 261 PTS yang aktif di lingkungan LLDikti Wilayah III.

7. Hambatan atau Permasalahan

Hambatan yang terjadi pada tahun 2024 dalam mengimplementasikan Indikator ini adalah belum selaras / seragamnya masing-masing Perguruan Tinggi dalam menjalankan regulasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 dan Permendikbudristek No. 39 Tahun 2021, sehingga setiap Perguruan Tinggi mengalami kendala atau bahkan masih awam dalam menjalankan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan anti dosa lainnya, hal ini turut berpengaruh kepada kinerja Satgas PPKS dan proses pembentukan Satgas PPKS. Permasalahan lainnya adalah terganggunya akses ke Portal PPKS semenjak bulan Juni 2024 hingga Oktober 2024 (sebelum launchingnya portal PPKPT), sehingga menyebabkan terhambatnya koordinasi LLDikti Wilayah III dengan PTS yang masih berprogres dalam pembentukan Satgas PPKS.

8. Langkah antisipasi dan Upaya Perbaikan

Perguruan tinggi perlu didorong untuk menyamakan persepsi terkait implementasi kebijakan yang mengandung 5 anti dosa pendidikan tinggi mulai dari Satgas PPKS hingga pimpinan Perguruan Tinggi sehingga LLDikti Wilayah III melakukan langkah-langkah penyamaan persepsi dan komitmen, dan pembekalan lebih lanjut kepada Pimpinan Perguruan Tinggi dan

Satgas PPKS yang ada di Perguruan tinggi tersebut. Untuk kendala teknis terkait tidak dapat diaksesnya portal PPKS, LLDikti Wilayah III selalu berkoordinasi dengan tim Puspeka, PTS Pendamping, dan PTS Asuh, terkait progress perkembangan pembentukan Satgas PPKS pada masing-masing perguruan tinggi, melakukan perekapan progress secara manual, dan menginformasikan ke tim Puspeka selaku yang ditunjuk kementerian sebagai fasilitator dalam pembentukan Satgas PPKS di seluruh Unit Kerja Kemdikbudristek.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain :

- a. Melakukan pembekalan dan sosialisasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 kepada seluruh PTS yang berada di lingkungan LLDikti Wilayah III, baik yang telah memiliki Satgas PPKS maupun yang belum memiliki Satgas PPKS dengan menghadirkan Narasumber yang kompeten pada bidangnya, seperti Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek, Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) Kemdikbudristek, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, dll;
- b. Menyediakan laman khusus terkait Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan Perguruan Tinggi dan Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah pada website LLDikti Wilayah III, yaitu <https://lldikti3.kemdikbud.go.id/adia/>, website ini menyediakan materi dan konten yang dapat membantu Stakeholder melakukan public campaign di lingkungan Perguruan Tinggi masing-masing, dan website ini memiliki kanal pengaduan khusus terhadap dugaan pelanggaran terkait Kekerasan dan Integritas Akademik di lingkungan Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah III;
- c. Membentuk Perguruan Tinggi Pendamping yang berfungsi untuk mendampingi Perguruan Tinggi dalam percepatan pembentukan Satgas PPKS pada PTS Asuh/PTS yang belum memiliki Satgas PPKS, LLDikti Wilayah III pada tahun 2024 memiliki 12 PTS pendamping yang mendampingi PTS yang belum memiliki Satgas PPKS di lingkungan LLDikti Wilayah III;
- d. Melakukan monitoring secara berkala seperti Klinik Mingguan Satgas PPKS dan visitasi ke Perguruan Tinggi yang terkendala dalam pembentukan Satgas PPKS dan memberikan pelayanan bimbingan teknis / konsultasi kepada PTS tersebut sesuai kebutuhan dan keadaan masing-masing Perguruan Tinggi.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Keberhasilan ketercapaian IK 2.3. tidak lepas dari arahan dan support dari Kepala LLDikti Wilayah III yaitu Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin S.Si, M.Sc. dalam mengawal dan mendukung seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kerja ADIA selaku pengampu IKU tersebut. LLDikti Wilayah III juga melakukan koordinasi secara rutin dengan Puspeka Kemdikbudristek terkait arahan maupun langkah selanjutnya dari kementerian terkait implementasi Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021. Selanjutnya LLDikti Wilayah III juga melakukan koordinasi dan pertemuan secara intens dengan PTS Pendamping terkait progress perkembangan pembentukan Satgas PPKS pada masing-masing PTS Asuh.

3. Sasaran Kegiatan 3 “Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan”

Penguatan inovasi perguruan tinggi harus sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang didukung oleh SDM perguruan tinggi yang kompeten agar dapat meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat bersaing pada Tingkat nasional, regional, maupun global.

“ Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki dua indikator kegiatan (IK) yaitu IK 3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dan IK 3.2. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra, dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:

3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

20 24	Target	: 62
	Realisasi	: 62,45
	Capaian	: 100,7%

3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra .

20 24	Target	: 48
	Realisasi	: 48,28
	Capaian	: 100,6%

A. Indikator Kegiatan (IK) 3.1.

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah peningkatan *link and match* PTS dan mutu pendidikan tinggi bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus. Dampak (*outcome*) tercapainya target persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dapat meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Diharapkan dosen memiliki pengalaman yang dapat ditularkan kepada mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja. Meningkatnya kualitas dosen akan memberikan dampak kepada kualitas lulusan mahasiswanya.

IK 3.1 memberikan gambaran mengenai kinerja perguruan tinggi swasta (PTS) dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari upaya strategis PTS, indikator ini fokus pada peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta pengembangan jaringan kerjasama dengan mitra eksternal. Kegiatan tersebut meliputi kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti dunia industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat, yang berfungsi untuk memperkuat kualitas akademik, memperluas wawasan dosen, dan meningkatkan relevansi sosial perguruan tinggi. Dengan meningkatkan kontribusi dosen melalui kegiatan di luar kampus dan memperluas kerjasama antar program studi, PTS bertujuan untuk memperkuat peran dan dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

LLDikti Wilayah III berperan penting sebagai fasilitator dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sebagai lembaga yang bertugas membina dan memfasilitasi perguruan tinggi di wilayah kerjanya, LLDikti Wilayah III memberikan layanan dalam meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus dan memperluas kerjasama dengan mitra eksternal.

Dalam konteks IK 3.1, LLDikti Wilayah III berfungsi untuk memperkuat dan memfasilitasi upaya perguruan tinggi dalam menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga industri, pemerintah, dan masyarakat. Kolaborasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas akademik, memperluas kesempatan bagi dosen dan mahasiswa dalam berkontribusi kepada masyarakat, serta meningkatkan relevansi sosial perguruan tinggi. Dosen harus

melaporkan aktivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di luar kampus utama melalui laman SISTER yang saat ini dikelola oleh Direktorat Sumber Daya dan SINTA yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Kriteria dosen berkegiatan di luar kampus mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sesuai dengan IK 3.1. Minimal 20% (dua puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria. Kriteria yang terdapat pada IKU perguruan tinggi nomor tiga antara lain:

1. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi:

- a. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- b. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- c. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- d. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain:

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya;
- b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya;
- c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

3. Kriteria bekerja sebagai praktisi:

Dosen yang berpengalaman sebagai praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- a. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (*part time*) di: Perusahaan multinasional; Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; Perusahaan teknologi global; Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; Organisasi nirlaba nasional dan internasional; Institusi/organisasi multilateral; Lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD;
 - b. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di: Perusahaan multinasional; Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; Perusahaan teknologi global; Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - c. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: Berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar;
4. Kriteria bekerja sebagai praktisi
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional atau tingkat provinsi;
 - c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat;
 - d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Indikator kinerja ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n= Jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal

t= Total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 42:

Tabel 42
Tren Capaian IK 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra Periode 2020-2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	36,84	44,97	44,98

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 43:

Tabel 43
Tren Capaian IK 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	57	62,45

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Perbandingan capaian tahun 2024 dengan tahun 2023 serta target akhir renstra sebagai berikut:

Tabel 44
Capaian IK 3.1.

Indikator Kegiatan	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian (%)	Target Akhir Renstra (%)
Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	57	62	62,45	100,7	62

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 62,45% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 62% dengan persentase capaian 100,7%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

a. Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka - *Smart Village*

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kampus Merdeka-Smart Village yang dilaksanakan di LLDikti Wilayah III merupakan salah satu terobosan dalam rangka meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus, sejalan dengan upaya pencapaian IK 3.1. Program ini melibatkan lebih dari 250 dosen, 300 mahasiswa, dan 45 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di lingkungan LLDikti Wilayah III, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa pintar di empat desa di Kabupaten Cianjur.

Kegiatan ini mencakup berbagai kegiatan yang tidak hanya berkontribusi pada pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat kualitas pendidikan dan penelitian, serta memperluas kerjasama dengan mitra eksternal. Dalam kaitannya dengan IK 3.1, yang berfokus pada peningkatan kinerja tridharma melalui kolaborasi dan kontribusi dosen di luar kampus, program ini berhasil meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sekaligus memperluas kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah.

Fasilitasi yang diberikan oleh LLDikti Wilayah III, seperti penyediaan platform untuk koordinasi, penandatanganan MoU dengan Plt. Bupati Cianjur, serta penyelenggaraan kegiatan implementasi program yang melibatkan berbagai pihak, berperan penting dalam meningkatkan peran aktif dosen dan perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan mitra eksternal, yang menjadi bagian dari pencapaian tujuan IK 3.1 dalam memperluas jejaring dan meningkatkan relevansi sosial perguruan tinggi.

Melalui program ini, LLDikti Wilayah III mendukung perguruan tinggi untuk lebih terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus, sekaligus memperluas kerjasama dengan berbagai mitra yang dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan desa dan masyarakat. Dengan capaian tersebut, program PKM *Smart Village* berkontribusi langsung pada

pencapaian IK 3.1, yang berfokus pada penguatan kualitas akademik, pengembangan kerjasama, dan relevansi sosial perguruan tinggi.

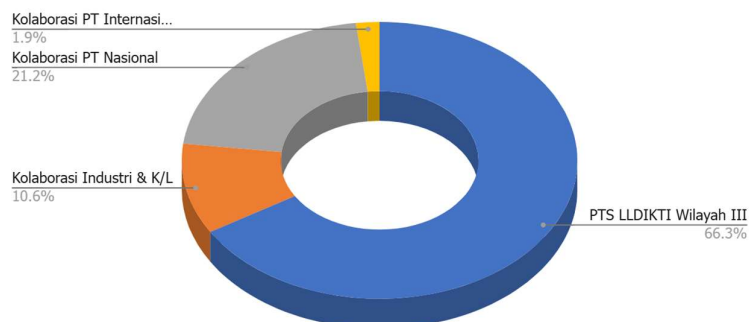


Gambar 42
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka - *Smart Village*

b. Pembuatan Bunga Rampai “*Future Jakarta*”

Program pembuatan bunga rampai “*Future Jakarta*” yang dilaksanakan oleh LLDikti Wilayah III telah berhasil mencapai capaian luar biasa dalam memperkuat keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Program ini melibatkan 69 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah LLDikti Wilayah III, 11 kolaborasi dengan industri dan kementerian/lembaga (K/L), serta 22 kolaborasi dengan perguruan tinggi nasional dan 2 kolaborasi dengan perguruan tinggi internasional, yang mencerminkan penguatan kerjasama antar perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor industri.

Sebaran Partisipan Penulis Buku “*Future Jakarta*”



Gambar 43
Sebaran Partisipasi Penulis Buku “*Future Jakarta*”

Capaian ini secara langsung berkontribusi pada pencapaian IK 3.1, yang berfokus pada peningkatan keterlibatan dosen dan perguruan tinggi dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta memperluas jaringan kerjasama dengan mitra eksternal. Melalui rangkaian kegiatan yang dimulai dari sosialisasi hingga penerbitan buku, LLDIKTI Wilayah III berhasil memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi akademik yang relevan terhadap pembangunan Jakarta dan masa depan Indonesia.

Penerbitan lima buku dengan 178 artikel terbit yang melibatkan 539 penulis ini menunjukkan tingginya kolaborasi yang terjadi, baik di tingkat perguruan tinggi maupun dengan mitra eksternal. Dengan kolaborasi yang melibatkan sektor industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi internasional, program ini memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan kualitas akademik yang berhubungan langsung dengan kebutuhan dan perkembangan sosial-ekonomi di tingkat nasional dan daerah. Secara keseluruhan, capaian program "*Future Jakarta*" ini mencerminkan upaya nyata dalam meningkatkan keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan tridharma, memperluas jaringan kerjasama dengan mitra, dan memberikan dampak positif yang relevan bagi pengembangan masyarakat dan pembangunan daerah. Dengan demikian, program ini berkontribusi signifikan terhadap pencapaian IK 3.1, yang menekankan pentingnya penguatan kualitas akademik, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama antar perguruan tinggi dengan berbagai mitra eksternal.



Gambar 44
Kegiatan *Launching* Buku "*Future Jakarta*"

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Keberhasilan LLDikti Wilayah III dalam capaian IKU 3.1, yang mengukur persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra,

dipengaruhi oleh beberapa faktor strategis dan operasional. Faktor-faktor ini berhubungan dengan upaya LLDikti Wilayah III dalam memfasilitasi, mendukung, dan mengarahkan perguruan tinggi swasta (PTS) di wilayah tersebut.

Beberapa faktor yang dimaksud antara lain implementasi kebijakan yang mendorong peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma. Kebijakan ini melibatkan program pendampingan bagi PTS untuk merancang dan melaksanakan kegiatan tridharma yang berdampak serta berperan aktif dalam mendampingi PTS melalui program pelatihan, workshop, atau seminar yang meningkatkan kemampuan dosen untuk melaksanakan tridharma, terutama yang berbasis pada kolaborasi eksternal.

7. Hambatan atau Permasalahan

Keterbatasan dalam kapasitas sumber daya manusia (SDM) di LLDikti Wilayah III menjadi hambatan penting dalam penyelesaian IK 3.1 LLDikti Wilayah III sebagai fasilitator memerlukan jumlah staf yang memadai dan memiliki keahlian khusus untuk menangani berbagai program dan kerjasama antara perguruan tinggi dengan mitra eksternal. Keterbatasan jumlah dan kemampuan staf dalam mengelola berbagai program yang kompleks dan tersebar di banyak perguruan tinggi menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menyebabkan proses koordinasi, pendampingan, dan pemantauan tidak dapat dilakukan secara optimal di seluruh perguruan tinggi yang ada.

Peran LLDikti Wilayah III sebagai penghubung antara perguruan tinggi, industri, kementerian/lembaga, serta mitra lainnya memiliki tantangan komunikasi dan koordinasi antar berbagai pihak dapat memperlambat proses kolaborasi. Masing-masing pihak memiliki prosedur dan kebutuhan yang berbeda, sehingga LLDikti Wilayah III harus bekerja keras untuk mengatasi perbedaan ini dan memastikan bahwa kerjasama berjalan dengan baik.

Tantangan dan hambatan dalam pencapaian IK 3.1 bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS), khususnya di level akademi yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia (SDM), biaya, dan informasi, sangat beragam dan mempengaruhi kemampuan PTS untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus serta jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Banyak PTS, terutama akademi, yang kekurangan dosen yang memiliki kapasitas dan kompetensi untuk melakukan kegiatan tridharma yang melibatkan kerjasama dengan mitra eksternal. Kekurangan dosen ini dapat menyebabkan kurangnya partisipasi dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, atau kegiatan lain yang relevan di luar kampus.

Selain itu, terdapat kesulitan dalam menyelaraskan tujuan dan program antara LLDikti Wilayah III, perguruan tinggi, dan mitra eksternal. Masing-masing pihak seringkali memiliki

prioritas yang berbeda, sehingga memerlukan koordinasi yang intens untuk memastikan bahwa semua pihak bergerak ke arah yang sama dalam mendukung kegiatan tridharma. Perbedaan pemahaman dan ekspektasi antara perguruan tinggi dan mitra eksternal dapat memperlambat realisasi program.

LLDikti Wilayah III, sebagai fasilitator, sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal anggaran dan sumber daya untuk mendukung program tridharma yang melibatkan berbagai pihak. Meskipun banyak program yang memiliki potensi besar, namun tanpa dana yang cukup, realisasi program yang melibatkan kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra eksternal menjadi lebih sulit. Keterbatasan anggaran juga mempengaruhi efektivitas kegiatan pendampingan dan fasilitasi yang dilakukan oleh LLDikti Wilayah III.

8. Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh PTS, dengan keterbatasan sumber daya manusia, biaya, dan informasi dalam mencapai IK 3.1 yang berfokus pada persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, LLDikti Wilayah III perlu merancang langkah-langkah strategis yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Penyelenggaraan pelatihan berbasis kebutuhan, seperti pelatihan penelitian, pengabdian masyarakat, serta keterampilan dalam membangun kerjasama dengan dunia industri dan mitra eksternal lainnya. Pelatihan ini dapat berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial, penulisan proposal penelitian, dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, LLDikti Wilayah III perlu mengarahkan PTS untuk membangun atau memperkuat tim administrasi misalnya Admin Sumber Daya atau LPPM yang bertanggung jawab dalam menangani kegiatan tridharma. Hal ini akan mempermudah koordinasi dan mempercepat implementasi kegiatan yang melibatkan kerjasama eksternal.

Dalam upaya pemantauan LLDikti Wilayah III perlu memastikan adanya sistem monitoring dan evaluasi yang memadai untuk melacak capaian IK 3.1. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan sistem pelaporan yang lebih transparan, yang memungkinkan PTS untuk melaporkan kegiatan tridharma secara rutin melalui laman SINTA.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Untuk mencapai IK 3.1, yang fokus pada peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus dan memperluas kerjasama dengan mitra eksternal, LLDikti Wilayah III menerapkan strategi dalam tiga jangka waktu sebagai berikut:

1. Jangka Pendek (1-6 Bulan)

- Pelatihan SDM: Menyediakan pelatihan bagi dosen dan staf untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pelaksanaan tridharma, yang akan langsung berdampak pada pencapaian IK 3.1 dengan lebih banyak dosen terlibat dalam kegiatan luar kampus;
- Koordinasi Cepat: Memfasilitasi pertemuan dengan perguruan tinggi dan mitra untuk mempercepat kolaborasi, sehingga kerjasama dengan mitra eksternal dapat segera dimulai;
- Optimalisasi Anggaran: Penyesuaian anggaran untuk mendukung kegiatan tridharma prioritas, memastikan pencapaian target IK 3.1 dapat tercapai tepat waktu.

2. Jangka Menengah (6-12 Bulan)

- Perluasan Kerjasama: Meningkatkan jumlah mitra eksternal yang bekerja sama dengan perguruan tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan IK 3.1 terkait jumlah program studi yang menjalin kerjasama;
- Pendampingan dan Pemantauan: Menyediakan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kegiatan tridharma berjalan efektif, mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan dalam IK 3.1.
- Insentif untuk Dosen: Menerapkan kebijakan insentif yang mendorong lebih banyak dosen untuk berpartisipasi aktif dalam program tridharma di luar kampus.

3. Jangka Panjang (1-3 Tahun)

- Penguatan SDM: Meningkatkan kapasitas SDM di LLDikti Wilayah III untuk memastikan dukungan yang lebih baik dalam memfasilitasi program tridharma yang lebih luas dan berdampak, serta mempercepat pencapaian IK 3.1;
- Kebijakan Kolaborasi: Mengembangkan kebijakan jangka panjang yang mendukung kerjasama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan mitra eksternal, yang berkontribusi langsung pada hasil IK 3.1;
- Sistem M&E: Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa kerjasama dan kegiatan tridharma memberikan dampak yang sesuai dengan target IK 3.1.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang signifikan dalam pencapaian IK 3.1 yang mengukur persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja melalui peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan

mitra eksternal. Keberhasilan atau kegagalan pencapaian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal di tingkat PTS maupun dukungan yang diberikan oleh LLDikti Wilayah III.

Salah satu capaian yang berhasil diraih berkaitan dengan IK 3.1 adalah Peningkatan Jumlah Penerima Pendanaan Program Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar 45

Peningkatan Jumlah Penerima Pendanaan Program Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024

Salah satu pencapaian yang paling menonjol dalam mencapai IK 3.1 adalah peningkatan jumlah PTS yang berhasil mendapatkan pendanaan untuk program kompetitif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2024. Pendanaan ini merupakan faktor kunci dalam mendukung kegiatan tridharma dosen, khususnya yang melibatkan kolaborasi dengan mitra eksternal. Keberhasilan ini dapat diukur melalui:

- Jumlah PTS yang Terlibat: Peningkatan jumlah PTS yang berhasil memperoleh dana hibah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan tridharma. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat kerjasama antara PTS dengan mitra eksternal.
- Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian: PTS yang menerima pendanaan untuk kegiatan tridharma dapat meningkatkan kualitas penelitian yang dilaksanakan, serta memperluas cakupan pengabdian kepada masyarakat yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri dan masyarakat luas.

Berdasarkan hasil klasterisasi perguruan tinggi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun 2025, LLDikti Wilayah III berhasil meningkatkan sejumlah PTS ke

dalam klaster Mandiri, Utama, dan Pratama. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak PTS yang berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian IK 3.1.



Gambar 46
Klasterisasi Perguruan Tinggi Akademik

Beberapa poin yang perlu dicatat dalam pencapaian ini adalah:

- Peningkatan Klaster Mandiri, Utama, dan Pratama: Keberhasilan memindahkan PTS ke dalam klaster yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan kualitas dan intensitas kegiatan tridharma yang dilaksanakan. PTS di klaster-klaster ini umumnya memiliki tingkat keterlibatan dosen yang tinggi dalam kegiatan di luar kampus, serta memiliki program studi yang aktif bekerja sama dengan mitra eksternal;
- Penurunan Jumlah Klaster Binaan: Penurunan jumlah PTS di klaster Binaan juga menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas institusi. Perguruan tinggi yang berada di klaster ini sebelumnya memiliki keterbatasan dalam kegiatan tridharma, tetapi kini berhasil meningkatkan kualitasnya.

Secara keseluruhan, pencapaian IK 3.1 pada tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dari segi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maupun peningkatan klasterisasi perguruan tinggi. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas dukungan yang diberikan oleh LLDikti Wilayah III dalam meningkatkan kualitas tridharma di PTS. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, pencapaian ini memberikan gambaran positif mengenai kinerja PTS di wilayah LLDikti Wilayah III dalam melaksanakan tridharma dan menjalin kemitraan eksternal yang produktif.

B. Indikator Kegiatan (IK) 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia unggul. Dalam upaya meningkatkan daya saing, banyak PTS yang berhasil meningkatkan kinerja institusinya melalui kerja sama program studi dengan berbagai mitra strategis, seperti industri, lembaga pemerintah, dan organisasi internasional. Berdasarkan data terbaru, persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerjanya menunjukkan tren positif. Hal ini seiring dengan peningkatan jumlah program studi yang aktif menjalin kemitraan. Kolaborasi ini memberikan manfaat ganda, baik bagi program studi maupun mitra yang terlibat. Bagi program studi, kerja sama ini memperluas cakupan kurikulum berbasis kebutuhan pasar, meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja, serta membuka peluang magang atau penelitian kolaboratif. Sementara itu, bagi mitra, kerja sama ini menjadi peluang untuk mengakses talenta muda dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Peningkatan kinerja PTS ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi adalah kunci sukses dalam mengintegrasikan dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan terus memperluas jaringan kerja sama, Perguruan Tinggi dapat meningkatkan kualitas akademik, daya saing institusi, dan kontribusi pada pembangunan nasional.

LLDikti Wilayah III secara konsisten mendorong perguruan tinggi untuk membangun kolaborasi dengan mitra bertaraf internasional guna memperkuat reputasi global. Kemitraan dengan perguruan tinggi lain, sektor industri, dunia usaha, serta berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri menjadi peluang strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, kualitas, dan relevansi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Langkah ini memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas perguruan tinggi. Upaya lain dalam meningkatkan angka pelaporan, LLDikti Wilayah III terus memberikan fasilitasi, salah satunya dengan memasukkan aspek kerja sama ke dalam instrumen Pemetaan, Pemantauan, dan Evaluasi PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III untuk tahun 2024. Selain mengisi formulir yang telah disediakan, perguruan tinggi juga diwajibkan mengunggah dokumen pendukung sebagai bukti bahwa institusi tidak hanya menjalankan kolaborasi, tetapi juga melaporkannya melalui situs Laporkerma.

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah peningkatan *link and match* PTS dan mutu pendidikan tinggi untuk bekerja sama dengan mitra dunia usaha dan industri. Dampak (*outcome*) tercapainya target persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dapat meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. LLDikti Wilayah III terus mendorong perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan mitra kelas dunia untuk memiliki reputasi global. Kerja sama dengan sesama perguruan tinggi, dunia usaha/industri, dan pihak lain baik dalam maupun luar negeri, memungkinkan perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Ini berkontribusi langsung pada peningkatan mutu perguruan tinggi.

Sasaran dari capaian IK 3.2 adalah meningkatkan inovasi perguruan tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Inovasi ini bisa berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum, atau peningkatan kapasitas pengajaran melalui kolaborasi dengan mitra-mitra eksternal. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran ini adalah persentase Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

2. Cara perhitungan indikator kinerja.

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n= Jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja dengan mitra sesuai kriteria minimal

t= Total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

Kriteria kerjasama program studi mengacu pada kriteria yang sama untuk kemitraan dan mitra sesuai indikator kinerja utama perguruan tinggi nomor 6. Minimal 20% (dua puluh persen) dari program studi di PTS memenuhi kriteria. Kriteria yang terdapat pada IKU perguruan tinggi nomor 6 antara lain:

1. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;

- d. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
 - e. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
 - f. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
 - g. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
 - h. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
 - i. Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
 - j. Melakukarr kemitraan penelitian.
2. Kriteria mitra:
- a. Perusahaan multinasional;
 - b. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
 - c. Perusahaan teknologi global;
 - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e. Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f. Institusi/organisasi multilateral;
 - g. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang *ilmu (QS by subject)*;
 - h. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
 - i. Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
 - j. Rumah sakit;
 - k. UMKM;
 - l. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
 - m. Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

3. Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Periode 2020-2022 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dengan tren pada tabel 45:

Tabel 45
Tren Capaian IK 3.2
Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra Periode 2020-2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2020	2021	2022
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	36,84	44,97	44,98

Periode 2023-2024 indikator kegiatan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan tren pada tabel 46:

Tabel 46
Tren Capaian IK 3.2 T
Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra Periode 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	2023	2024
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	45	48,28

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya meningkat sesuai Perjanjian Kinerja dan Renstra 2020-2024, pada IK tersebut LLDikti Wilayah III dapat mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Berbagai macam strategi dan fasilitasi yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah III setiap tahunnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada Indikator Kinerja Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, dan pada periode berikutnya akan kembali dilanjutkan tren positif tersebut.

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 47
Capaian IK 3.2.

Indikator Kinerja	Realisasi 2023 (%)	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian (%)	Target Akhir Renstra (%)
Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	45	48	48,28	100,6	48

Capaian indikator kegiatan pada tahun 2024 sebesar 48,28% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar 48% dengan persentase capaian 100,6%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Capaian indikator kegiatan tahun 2024 juga melebihi target akhir renstra.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

a. *Focus Group Discussion Kerja Sama Perguruan Tinggi Lintas LLDikti*

Sebagai inisiator penyelenggara kerja sama lintas LLDikti yang dilaksanakan di Jakarta, 7-8 Mei 2024 serta dihadiri seluruh perwakilan LLDikti dari wilayah I-XVII. Forum diskusi ini difokuskan pada pemetaan peluang kolaborasi yang dapat dimaksimalkan oleh masing-masing wilayah, baik dalam bentuk pengembangan program studi, penelitian bersama, maupun program pertukaran mahasiswa dan dosen. Selain itu, FGD ini juga membahas perlunya membangun platform bersama yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan berbagai potensi kerja sama, sehingga tercipta sinergi yang lebih kuat antarperguruan tinggi lintas wilayah.



Gambar 47
Focus Group Discussion Kerja Sama Perguruan Tinggi Lintas LLDikti

b. *Focus Group Discussion* Transformasi LLDikti dan Luar Negeri

Dalam upaya membentuk forum diskusi strategis yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai langkah inovatif dalam mentransformasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) sekaligus memperkuat kolaborasi internasional. Forum ini membahas bagaimana LLDikti dapat meningkatkan peran dan fungsinya sebagai pendukung utama perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan. Diskusi ini berfokus pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi di LLDikti Wilayah III, dengan tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya FGD ini, LLDikti Wilayah III berupaya mempersiapkan ekosistem pendidikan tinggi yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing global, sehingga mampu menjawab tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada di era globalisasi.

c. *Focus Group Discussion* Penguatan Kerja Sama Perguruan Tinggi

Adanya regulasi tentang kerja sama perguruan tinggi hal ini membuka peluang untuk optimalisasi kebijakan dalam mendukung kerja sama, sejalan dengan tuntutan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, perguruan tinggi dapat mengoptimalkan dalam pencapaian IKU dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Dalam hal ini penguatan jejaring kerja sama dengan industri, institusi luar negeri, dan sektor lain untuk mendukung capaian target kinerja, baik dalam hal kualitas lulusan, jumlah publikasi penelitian, maupun kontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan klasifikasi perguruan tinggi yang secara rutin melakukan pelaporan kerja sama dalam *laporkerma.go.id*. Jumlah peserta undangan sebanyak 16 orang perwakilan tiap Perguruan Tinggi dari 8 Perguruan Tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III.

Tujuan kegiatan ini untuk penyelarasan pemahaman mengenai penilaian IKU 6 serta memberikan wawasan tentang prosedur pelaksanaan dan pelaporan kerja sama yang berkontribusi positif terhadap pencapaian IKU 6 selain itu juga dilakukan *sharing best practice* Kerja Sama Internasional, Kerja Sama dengan Industri dan Kerja Sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dan Pemerintah.

d. *Workshop* Penguatan Kerja Sama Perguruan Tinggi

Fasilitasi kegiatan ini terlaksana karena adanya urgensi pelaksanaan kerja sama potensi kerja sama bergelar dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Workshop penguatan kerja sama perguruan tinggi mengundang 35 Perguruan Tinggi Akademik dan 10 Perguruan Tinggi Vokasi yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.



Gambar 48

Workshop Penguatan Kerja Sama Perguruan Tinggi

e. Fasilitasi Rintisan Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi bersama Industri, serta Antar Perguruan Tinggi di Hongaria dan Belanda Tahun 2024

Rintisan Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi bersama industri serta antar perguruan tinggi di Hongaria dan Belanda merupakan langkah strategis untuk memperluas jejaring internasional pendidikan tinggi Indonesia. Fasilitasi kerja sama secara spesifik antara perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III dan LLDikti Wilayah II dengan beberapa mitra lain di antaranya industri yaitu INIT-International dan PEGASystem Co., Amsterdam, Belanda, serta beberapa mitra perguruan tinggi seperti Eötvös Loránd University, Hungaria dan University of Debrecen, Hungaria dalam rangka memfasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi melalui kerja sama internasional khususnya:

1. Magang mahasiswa di bidang *Cyber Security* dan *Computer Engineering*;
2. *Joint Research* di bidang Manajemen Lingkungan, *Engineering*, *Data Science*, *Cyber Security*, dan *Artificial Intelligence*;
3. Pertukaran mahasiswa;
4. Kerja sama akademik bergelar (*Joint Degree & Double Degree*);
5. *Visiting Professor*;
6. Penyusunan kurikulum berstandar internasional

Kolaborasi dengan perguruan tinggi di Hongaria dan Belanda juga diarahkan untuk mendukung upaya internasionalisasi perguruan tinggi Indonesia melalui pengembangan program studi bersama, pengakuan kredit lintas negara, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, keterlibatan industri dalam rintisan kerja sama ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini tidak hanya

meningkatkan relevansi pendidikan tinggi Indonesia di pasar global, tetapi juga mendorong inovasi yang dapat memberikan solusi bagi tantangan-tantangan nyata di masyarakat. Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dalam Kerjasama di lingkungan LLDikti Wilayah III :



Gambar 49
Rintisan Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi bersama Industri, serta Antar Perguruan Tinggi di Hongaria dan Belanda Tahun 2024

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Komunikasi dan hubungan baik yang dimiliki LLDikti Wilayah III dengan berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan fasilitasi kerjasama perguruan tinggi dengan mitra luar negeri. LLDikti Wilayah III berperan sebagai pembuka jalan bagi perguruan tinggi di wilayah III untuk dapat menjalin kerjasama yang semakin luas.

7. Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan dalam pengembangan kerja sama perguruan tinggi memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun diantara yang menjadi hambatan proses kerja sama di perguruan tinggi sebagai berikut:

- a. Rendahnya antusiasme perguruan tinggi dalam melaporkan kerja sama yang telah dijalankan

Rendahnya antusiasme perguruan tinggi dalam melaporkan kerja sama yang telah dijalankan menunjukkan adanya tantangan dalam mengomunikasikan capaian dan manfaat yang dihasilkan dari kolaborasi antara perguruan tinggi dengan mitra eksternal. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan kerja sama, keterbatasan sumber daya untuk mengumpulkan dan menyusun laporan, atau bahkan kurangnya kesadaran akan dampak positif kerja sama tersebut terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan institusi. Ketidaktertarikan untuk melaporkan juga dapat berimbas pada kurangnya dokumentasi yang dapat dijadikan acuan untuk perbaikan ke depannya, serta peluang untuk membangun kerja sama lebih lanjut.

- b. Perguruan tinggi menghadapi kesulitan dalam menemukan mitra kerja sama yang memenuhi kriteria minimal yang ditetapkan

Perguruan tinggi juga menghadapi kesulitan dalam menemukan mitra kerja sama yang memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti terbatasnya jaringan yang dimiliki oleh perguruan tinggi, atau ketidaksesuaian antara kebutuhan perguruan tinggi dengan kualifikasi atau kapasitas mitra yang tersedia. Selain itu, standar yang tinggi dalam memilih mitra, seperti kualitas akademik, kemampuan finansial, serta relevansi kerja sama dengan visi dan misi perguruan tinggi, menjadikan pencarian mitra yang memenuhi kriteria menjadi tantangan tersendiri. Kesulitan ini dapat menghambat pengembangan kerja sama yang saling menguntungkan, baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

8. Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Untuk mengatasi hambatan, LLDIKTI telah melaksanakan sejumlah langkah proaktif dan upaya perbaikan, antara lain:

- a. Mendorong PT untuk melaporkan kerja sama yang dimiliki ke laman *laporkerma.kemdikbud.go.id*

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengarahkan perguruan tinggi untuk menggunakan laman *laporkerma.kemdikbud.go.id* sebagai platform utama dalam melaporkan berbagai jenis kerja sama yang telah terjalin. Dengan melakukan pelaporan melalui platform ini, perguruan tinggi tidak hanya membantu dalam mendokumentasikan kolaborasi yang telah dilakukan, tetapi juga berkontribusi dalam pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

- b. Membuat sosialisasi atau pendampingan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya pelaporan kerja sama, baik untuk pengembangan perguruan tinggi maupun evaluasi oleh LLDIKTI.

Perlu diadakan sosialisasi atau pendampingan yang lebih intensif. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai berbagai manfaat dari pelaporan, baik dari sisi pengembangan institusi, peningkatan kualitas pendidikan, hingga evaluasi yang dilakukan oleh LLDikti. Pemahaman yang kuat akan memberikan dorongan bagi perguruan tinggi untuk lebih aktif melaporkan setiap kerja sama yang mereka lakukan, karena hal tersebut dapat menjadi dasar untuk perbaikan kualitas layanan pendidikan dan pengembangan fasilitas pendukung yang lebih efektif.

- c. Pendampingan proaktif untuk mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra yang memenuhi kriteria melalui jejaring nasional dan internasional

Penting juga untuk melakukan pendampingan proaktif bagi perguruan tinggi yang kesulitan menemukan mitra kerja sama yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pendampingan ini dapat dilakukan dengan mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra potensial melalui jejaring nasional dan internasional yang sudah tersedia. Dengan mendukung perguruan tinggi dalam menemukan mitra yang tepat, baik di dalam negeri maupun luar negeri, akan terbuka lebih banyak peluang kerja sama yang berkualitas dan relevan dengan visi serta misi perguruan tinggi, serta meningkatkan daya saing akademik di tingkat global.

9. Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi untuk mengatasi permasalahan rendahnya antusiasme perguruan tinggi dalam melaporkan kerja sama serta kesulitan dalam menemukan mitra kerja sama yang memenuhi

kriteria dapat dilakukan dengan pendekatan yang terintegrasi di bidang kerja sama IKU LLDikti. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- a. Meningkatkan Sosialisasi dan Pemahaman mengenai Pentingnya Pelaporan Kerja Sama LLDikti dapat menyelenggarakan program penyuluhan atau pelatihan yang terstruktur untuk perguruan tinggi tentang manfaat dan pentingnya pelaporan kerja sama. Pelatihan ini bisa mencakup pemahaman tentang proses pelaporan melalui platform laporkerma.kemdikbud.go.id dan bagaimana pelaporan tersebut berdampak positif pada pengembangan institusi, evaluasi mutu pendidikan, serta transparansi pengelolaan kerja sama.
- b. Memberikan Insentif atau Penghargaan
Peran LLDikti dapat memotivasi perguruan tinggi untuk lebih aktif melaporkan kerja sama dengan memberikan penghargaan atau insentif bagi perguruan tinggi yang rutin dan akurat dalam melaporkan kerja sama. Penghargaan ini bisa berupa pengakuan publik, dukungan dana untuk proyek bersama, atau kesempatan untuk lebih terlibat dalam inisiatif nasional dan internasional. Selain itu, Pengakuan atas Kinerja Terbaik dimana Perguruan tinggi yang berhasil meningkatkan kualitas kerja sama, baik dengan mitra industri maupun dengan perguruan tinggi internasional, bisa diberikan pengakuan khusus yang meningkatkan reputasi mereka di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Pendampingan dan Fasilitasi dalam Mencari Mitra yang Tepat
Dalam rangka peran dan fungsi LLDikti upaya program pendampingan yang lebih proaktif, di mana LLDikti berperan aktif dalam menjembatani perguruan tinggi dengan mitra potensial. Ini bisa melibatkan penyusunan profil perguruan tinggi dan mitra kerja sama yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Membangun dan memperkuat jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, lembaga riset, dan industri. Dengan memperkenalkan peluang kerja sama melalui kegiatan seperti seminar, konferensi, atau program pertukaran, perguruan tinggi akan memiliki lebih banyak akses untuk menemukan mitra yang memenuhi kriteria
- d. Monitoring dan Evaluasi Berkala
LLDikti dapat melakukan monitoring secara rutin terhadap perguruan tinggi yang belum melaporkan kerja sama, dengan pendekatan berbasis data dan *feedback*. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi dan memberikan solusi yang tepat dan melakukan evaluasi berkala terhadap kerja sama yang telah terjalin, untuk memastikan bahwa mitra yang ditemukan benar-benar memenuhi kriteria dan

memberikan dampak positif. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui laporan kerja sama yang dilaporkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perguruan tinggi.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Pencapaian target kinerja IK 3.2 yang dapat diukur dengan meningkatnya persentase jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja dengan mitra sesuai kriteria minimal. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor strategis dan operasional yang terkait langsung dengan peran LLDikti Wilayah III dalam memfasilitasi, mendukung, dan membimbing PTS di wilayah kerjanya, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja PTS yang berhasil.

Dalam konteks ini, capaian yang dapat dijadikan sebagai tanda keberhasilan kinerja pada IK 3.2 adalah:



Gambar 50
Pertumbuhan Kerjasama

Keberhasilan pencapaian IK 3.2 dapat dilihat pertumbuhan kerja sama antara tahun 2023 dan 2024 dengan kategori MOU (*Memorandum of Understanding*), MOA (*Memorandum of Agreement*), dan IA (*Implementation Agreement*). Pada tahun 2023, jumlah kerja sama tertinggi tercatat pada kategori MOU dengan 1189 kerja sama, diikuti oleh MOA sebanyak 893 dan IA sebanyak 639. Namun, pada tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan di semua kategori, dengan MOU mencapai 1353 kerja sama, MOA meningkat menjadi 1096, dan IA mengalami kenaikan paling mencolok hingga mencapai 1076 kerja sama. Meskipun IA menunjukkan pertumbuhan yang besar, kategori MOU tetap mendominasi jumlah kerja sama. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan tren positif dalam peningkatan kerja sama antar pihak, di mana tahun 2024 menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 di

hampir semua kategori. Hal ini mengindikasikan bahwa kerja sama, terutama yang berkaitan dengan MOU, semakin berkembang dan diperluas di berbagai sektor dan sejalan dengan upaya atau dorongan yang dilakukan di internal atau eksternal.

4.Sasaran Kegiatan 4 “Meningkatnya Tata Kelola LLDikti”

Tata kelola LLDikti Wilayah III secara terus-menerus telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan LLDikti Wilayah III mempertahankan predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang meningkat.

“Meningkatnya tata kelola layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki dua indikator kegiatan (IK) yaitu IK 4.1. Predikat SAKIP dan IK 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:



A.Indikator Kegiatan (IK) 4.1. Predikat SAKIP

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah pencapaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) sebagai sistem terintegrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dampak (*outcome*) tercapainya predikat SAKIP menjadi bukti nyata bahwa tata kelola layanan LLDikti Wilayah III sudah dijalankan dengan optimal. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014. Hal ini didukung dengan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemendikbudristek.

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Evaluasi SAKIP di LLDikti Wilayah III melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Berdasarkan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian SAKIP terbagi dalam empat komponen dan tiga sub komponen penilaian yang memiliki bobot berbeda. Rincian penilaian sebagai berikut:

Tabel 48
Komponen Penilaian SAKIP

No	Komponen	Sub. Komp Keberadaan	Sub. Komp Kualitas	Sub.Komp Pemanfaatan	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	6	9	15	30%
2	Pengukuran Kinerja	6	9	15	30%
3	Pelaporan Kinerja	3	4.5	7.5	15%
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7.5	12.5	25%
Nilai Akuntabilitas Kinerja		20	30	50	100%

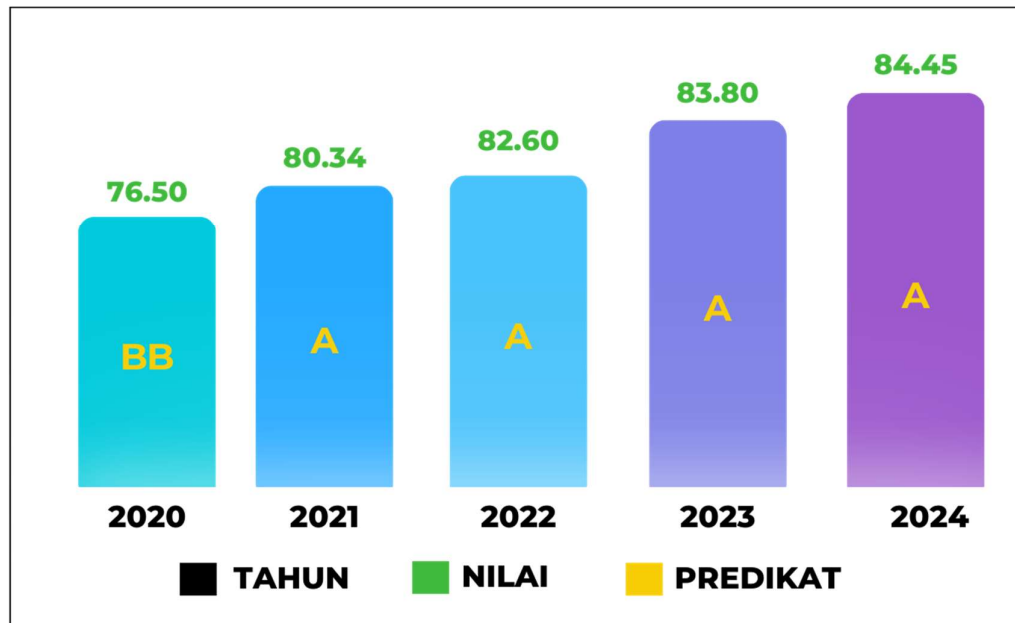
Berdasarkan sub. komponen tersebut ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Interpretasi Predikat	
AA Sangat Memuaskan >90-100	Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai sampai ke level individu.
A Memuaskan >80-90	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB Sangat Baik >70-80	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujud efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/coordinator.
B Baik >60-70	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai ke level eselon 2/unit kerja.
CC Cukup >50-60	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja

Gambar 51
Interpretasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja

3. Tren Capaian Kinerja Tahun 2020-2024

Rincian nilai setiap komponen tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 52
Perbandingan Predikat SAKIP Tahun 2020-2024

Capaian lima tahun terakhir menunjukkan progress yang baik. Pada awal periode renstra, LLDikti Wilayah III mendapatkan nilai SAKIP BB, lalu tahun berikutnya mengalami kenaikan signifikan menjadi A dengan nilai 80.34. Pada tahun berikutnya sampai akhir periode renstra, walaupun nilai SAKIP tetap sama, tapi nilainya mengalami peningkatan.

4. Perbandingan Target dan Realisasi

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Pada LLDikti Wilayah III mendapat predikat A dengan nilai 84,85, dimana seluruh kriteria telah terpenuhi 100% dan terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut. Rincian hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 49
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,6
2	Pengukuran Kinerja	30%	24,6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13,5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21,75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84,45

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2024:

Tabel 50
Capaian IK 4.1.

Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)	Target Akhir Renstra
Predikat SAKIP	A	A	A	100	A

IK 4.1. masih menggunakan formula yang sama dengan laporan kinerja tahun sebelumnya. LLDikti Wilayah III menargetkan predikat SAKIP A. Sampai dengan akhir tahun 2024, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai predikat A, artinya sudah mencapai target capaian 100%. Predikat SAKIP tahun 2024 sama dengan predikat tahun 2023, tapi ada peningkatan nilai dari nilai 83.80 menjadi 84.45. Apabila dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2020-2024, maka target akhir periode renstra telah tercapai.

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kegiatan ini, antara lain:

- Pada tahun 2024, rapat secara rutin dilakukan baik setiap bulan dan triwulan yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Rapat yang dilakukan terkait pencapaian kinerja, revisi target kinerja, reviu renstra, evaluasi SAKIP, dan revisi anggaran yang diselenggarakan secara daring dan/atau luring.





Gambar 53
Rapat Rutin dengan Pimpinan

- b. Menindaklanjuti rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun sebelumnya.
- c. Secara intensif berkoordinasi ke Biro Perencanaan Kemendikbud terkait permasalahan dan kendala yang dihadapi terkait implementasi SAKIP. Biro Perencanaan Kemendikbudristek secara aktif memfasilitasi dan monitoring satker untuk mempersiapkan dokumen pendukung yang dibutuhkan melalui fitur evaluasi mandiri pada laman <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>. Dokumen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Rencana Strategis;
- Rencana Kinerja Tahunan;
- Perjanjian Kinerja;
- Rencana Aksi;
- Prosedur Operasional Standar;
- Dokumen Reward dan Punishment;
- Notula rapat;
- Dan lain sebagainya.

6. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik antar tim kerja di bawah arahan Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Tata kelola yang baik merupakan hasil kerja keras semua lini di lingkungan LLDikti Wilayah III, sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik. Evaluasi dan arahan yang secara berkala disampaikan Pimpinan sebagai bukti keterlibatan langsung Pimpinan dalam tata kelola LLDikti Wilayah III.

7. Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- a. Pada komponen pengukuran kinerja, saat pengisian capaian indikator kinerja per triwulan masih terdapat kendala dalam memperoleh sumber data yang lengkap, dikarenakan akses yang dimiliki LLDikti Wilayah III terhadap data base terpusat masih terbatas;
- b. Masih banyak perguruan tinggi yang belum optimal dalam pengisian data terkait indikator kinerja di laman PDDIKTI.

8.Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Berbagai langkah antisipasi dan upaya perbaikan yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- a. Berkoordinasi dengan Kemendikbudristek terkait keleluasaan dalam akses data untuk mengukur capaian indikator kinerja LLDikti Wilayah III;
- b. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi tahun 2024 lebih fokus pada kepatuhan PTS dalam mengisi data yang dibutuhkan dalam pengukuran capaian kinerja.

9.Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dengan komitmen seluruh lini di LLDikti Wilayah III dalam mendukung pencapaian SAKIP kedepannya, serta mengoptimalkan semua komponen pada evaluasi SAKIP.

10.Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, LLDikti Wilayah III sudah menindaklanjuti semua catatan dari evaluasi SAKIP tahun 2023. Evaluasi ini sebagai dasar perbaikan yang dilakukan pada tahun 2024. Selain itu, Evaluasi dan arahan yang secara berkala disampaikan Pimpinan sebagai bukti keterlibatan langsung Pimpinan dalam tata kelola LLDikti Wilayah III yang mendorong tercapainya target nilai SAKIP tahun 2024.

B.Indikator Kegiatan (IK) 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional adalah pengukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Dampak (*outcome*) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tercapai menjadi bukti nyata bahwa tata kelola layanan LLDikti Wilayah III sudah dijalankan dengan optimal. NKA adalah nilai tertimbang dari nilai kinerja perencanaan dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, nilai kinerja perencanaan adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka

peningkatan kinerja anggaran. Sedangkan nilai kinerja pelaksanaan adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

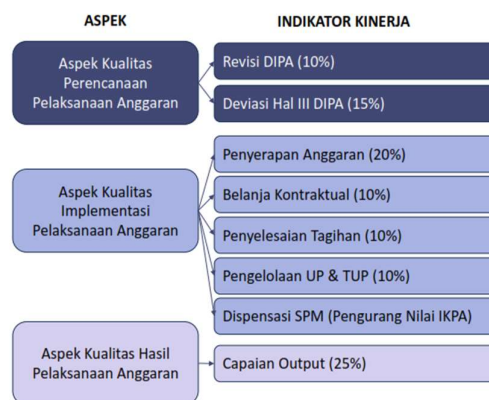
Metode penghitungan dengan rata-rata NKA atas pelaksanaan RKAK/L satker berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Nilai kinerja perencanaan anggaran dihitung dengan tiga indikator sebagai berikut:

Tabel 51
Komponen Penilaian EKA

Variabel	Indikator	Bobot
Efektivitas 75%	Capaian RO	75%
Efisiensi 25%	Penggunaan SBK	10%
	Efisiensi SBK	15%
Total		100%

Sedangkan nilai kinerja pelaksanaan anggaran dihitung dengan tiga aspek yang terdiri dari delapan indikator sebagai berikut:



Gambar 54

Komponen Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Untuk menghitung NKA digunakan rumus berikut :

$$NKA = \frac{(50\% \times EKA) + (50\% \times IKPA)}{100\%}$$

Keterangan:

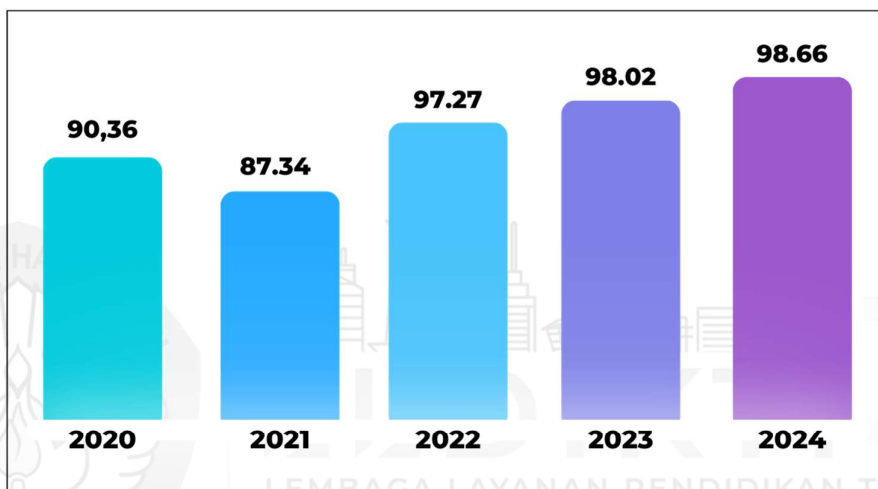
NKA= Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L (diambil dari laman SMART DJA <https://monev.kemenkeu.go.id>)

EKA/nilai kinerja perencanaan = diambil dari laman SMART DJA <https://monev.kemenkeu.go.id>

IKPA/nilai kinerja pelaksanaan =diambil dari laman Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OMSPAN) <https://spanint.kemenkeu.go.id/>

3.Tren Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024

Perbandingan NKA 5 (lima) tahun terakhir selama periode renstra 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 55
Perbandingan NKA Tahun 2020-2024

Capaian lima tahun terakhir menunjukkan progress yang baik. Pada awal periode renstra, LLDikti Wilayah III mendapatkan nilai NKA 90.36, lalu tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 87.34. pada tahun 2022-2025 terus mengalami kenaikan signifikan sampai pada akhir periode renstra.

4.Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra.

Tabel 52
Capaian IK 4.2

Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Target Akhir Renstra
NKA Atas Pelaksanaan RKA K/L	98.02	98.05	98.66	100.6	98.05

LLDikti Wilayah III menargetkan nilai NKA atas pelaksanaan RKAK/L senilai 98.05. Sampai dengan akhir tahun 2024, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai NKA senilai 98.66, artinya sudah melampaui target capaian 100.6%. NKA tahun 2024 meningkat dibandingkan NKA tahun 2023, sebelumnya 98.02 menjadi 98.66. Apabila dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2020-2024, maka target akhir periode renstra telah tercapai.

Rincian nilai kinerja perencanaan anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 53
Rincian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	723011	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III DKI JAKARTA	75,00	100,00	100,00	100,00

Rincian nilai kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	088	023	723011	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III DKI JAKARTA	Nilai	100,00	85,94	99,53	100,00	96,30	98,90	100,00	97,32	100%	0,00	97,32
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	12,89	19,91	10,00	9,63	9,89	25,00				
						Nilai Aspek	92,97			98,68			100,00				

5. Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian terhadap tata kelola LLDikti Wilayah III didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemantauan terhadap nilai kinerja anggaran melalui berbagai sarana/aplikasi yang tersedia;
- b. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan secara rutin dilakukan tepat waktu;
- c. Melaksanakan pengisian capaian output tepat waktu dengan perhitungan yang tepat;
- d. Melakukan revisi halaman III DIPA di awal triwulan agar pelaksanaan sesuai perencanaan;
- e. Melakukan pemantauan atas penyampaian LPJ, data kontrak, pengelolaan UP/TUP, dan pembayaran kontraktual tepat waktu.

6.Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Renstra

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik antar tim kerja di bawah arahan Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Tata kelola yang baik merupakan hasil kerja keras semua lini di lingkungan LLDikti Wilayah III, sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik. Evaluasi dan arahan yang secara berkala disampaikan Pimpinan sebagai bukti keterlibatan langsung Pimpinan dalam tata kelola LLDikti Wilayah III.

7.Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- a. Terdapat *retur* SP2D dalam proses pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan dosen Non PNS karena perubahan data rekening penerima yang tidak dilaporkan ke LLDikti Wilayah III;
- b. Rencana Penarikan Dana (RPD) terutama kegiatan masih belum dilaksanakan sesuai perencanaan pada awal tahun.

8.Langkah Antisipasi dan Upaya Perbaikan

Berbagai langkah antisipasi dan upaya perbaikan yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- a. Melakukan akselerasi kegiatan dan pengadaan barang dan jasa pada semester pertama tahun anggaran;
- b. Mengoptimalkan pengisian komponen nilai kinerja perencanaan dan pelaksanaan anggaran dengan bobot terbesar.

9.Strategi Perbaikan yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja perlu dilakukan monitoring serta kebijakan yang lebih baik dalam substansi perencanaan dan keuangan terutama dukungan system informasi yang lebih baik dalam proses pelaksanaan anggaran serta mengoptimalkan monitoring penyerapan anggaran setiap bulannya.

10. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024

Capaian nilai NKA tahun 2024 mendapatkan hasil diatas target karena monitoring untuk setiap komponen yang rutin dilakukan danantisipasi terhadap kemungkinan turunya nilai NKA

C. Realisasi dan Efisiensi Anggaran

1. Realisasi Anggaran

Tahun anggaran 2024 LLDikti Wilayah III memiliki pagu anggaran sebesar Rp 486.851.396.000,00 dengan realisasi Rp484.474.463.252,00 dengan persentase daya serap sebesar 99,51%. Rincian anggaran dan realisasi per jenis belanja sebagai berikut:

Tabel 55
Anggaran dan Realisasi per Jenis Belanja

Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
Belanja Pegawai	Rp471.785.461.000,00	Rp470.871.953.349,00	Rp913.507.651,00	99,81%
Belanja Barang	Rp14.685.165.000,00	Rp13.221.939.623,00	Rp1.463.225.377,00	90,04%
Belanja Modal	Rp380.770.000,00	Rp.380.570.280,00	Rp199.720,00	99,95%
Jumlah	Rp486.851.396.000,00	Rp484.474.463.252,00	Rp2.376.932.748	99,51%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa LLDikti Wilayah III memiliki daya serap sebesar 99,51% dari seluruh total pagu LLDikti Wilayah III. Penyerapan anggaran belanja pegawai sebesar 99,81%, belanja barang sebesar 90,04%, dan belanja modal sebesar 99,95%. Realisasi per program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 56
Anggaran dan Realisasi per Program/Kegiatan/KRO/RO

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi	400.751.665.000	399.514.794.436	99,69
2	Kegiatan	[4472] Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	400.751.665.000	399.514.794.436	99,69
3	KRO	[4472.BDB] Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	7.180.935.000	5.949.254.836	82,85
4	RO	[4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi	6.630.583.000	5.453.707.048	82,25

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
		yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu			
5	RO	[4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	550.352.000	495.547.788	90,04
6	KRO	[4472.QEJ] Bantuan Pendidikan Tinggi	393.570.730.000	393.565.539.600	100
7	RO	[4472.QEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	393.570.730.000	393.565.539.600	100
8	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen	86.099.731.000	85.155.546.728	98,90
9	Kegiatan	[6392] Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	86.099.731.000	85.155.546.728	98,90
10	KRO	[6392.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	85.718.961.000	84.774.976.448	98,90
11	RO	[6392.EBA.956] Layanan BMN	10.000.000	9.469.010	94,69
12	RO	[6392.EBA.962] Layanan Umum	454.230.000	440.099.782	96,89
13	RO	[6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	85.254.731.000	84.325.407.656	98,91
14	KRO	[6392.EBB] Layanan Sarana dan Prasarana Internal	380.770.000	380.570.280	99,95
15	RO	[6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	380.770.000	380.570.280	99,95

Sumber : MoLK Kemdikbudristek, 15 Januari 2024

Pagu anggaran yang dimiliki LLDikti Wilayah III tahun 2023 digunakan untuk membiayai 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kegiatan. Rincian sebagai berikut:

Tabel 57
Anggaran dan Realisasi per Indikator Kegiatan
Tahun 2024

ANGGARAN DAN REALISASI PER INDIKATOR KEGIATAN Tahun 2024

1.1 Kepuasan pengguna terhadap pengguna layanan utama LLDikti

Pagu(Rp) : 2.551.043.000
Realisasi (Rp) : 2.312.911.375
DAYA SERAP
90,67%

3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Pagu(Rp) : 1.332.482.000
Realisasi (Rp) : 1.082.189.903
DAYA SERAP
81,22%

1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

Pagu(Rp) : 1.298.466.000
Realisasi (Rp) : 1.263.486.451
DAYA SERAP
97,31%

3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Pagu(Rp) : 535.785.000
Realisasi (Rp) : 534.753.232
DAYA SERAP
96,99%

2.2 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Pagu(Rp) : 818.011.000
Realisasi (Rp) : 733.222.547
DAYA SERAP
89,63%

4.2 Predikat SAKIP

Pagu(Rp) : 535.785.000
Realisasi (Rp) : 534.753.232
DAYA SERAP
96,99%

2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Pagu(Rp) : 268.451.000
Realisasi (Rp) : 222.209.503
DAYA SERAP
82,77

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Pagu(Rp) : 393.570.730.000
Realisasi (Rp) : 393.565.539.600
DAYA SERAP
100%

2.2 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi

Pagu(Rp) : 358.266.000
Realisasi (Rp) : 325.789.086
DAYA SERAP
90,93

2. Efisiensi Anggaran

Tahun anggaran 2024 LLDikti Wilayah III memiliki pagu anggaran sebesar Rp 486.851.396.000,00 dengan realisasi Rp484.474.463.252,00 dengan persentase daya serap sebesar 99,51%. Capaian indikator kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2024, 1 (satu) indikator kinerja mencapai 100%, sedangkan 8 (delapan) indikator kinerja mencapai lebih dari 100%. Dengan capaian indikator kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2024 nilai anggaran yang sebenarnya diperlukan sebesar Rp503.478.401.200,-, sehingga diperoleh nilai anggaran efisiensi sebesar Rp18.780.102.658,00,- atau sebesar 3,86%. Nilai anggaran efisiensi diperoleh dari selisih antara nilai anggaran yang diperlukan dan realisasi anggaran tahun 2024.

LLDikti Wilayah III berhasil mencapai seluruh target pada perjanjian kinerja tahun 2024 dengan serapan anggaran sebesar 99.51 %. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas dalam mendukung capaian kinerja dari LLDikti Wilayah III sendiri dan program dari kemendikbudristek seperti Fasilitasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Penghematan belanja barang (optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan paket *meeting*);
2. Menyelenggarakan kegiatan kombinasi antara daring/luring/hibrid sesuai arahan dan kebutuhan

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting /Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Iii Dki Jakarta melakukan inovasi sebagai berikut:

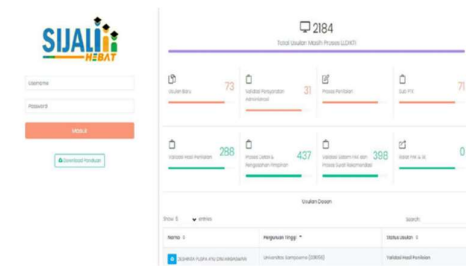
a. Inovasi ELKITE

Sampai dengan tahun 2020, pengusulan jabatan akademik ke LLDikti Wilayah III masih menggunakan metode manual dengan mengirimkan dokumen Tridharma ke kantor LLDikti Wilayah III dan diinput petugas melalui microsoft excel. Proses pengusulan jabatan akademik menggunakan metode manual membutuhkan waktu 2-3 bulan. Bukan hanya waktu usulan yang panjang, tapi LLDikti Wilayah III juga kesulitan untuk melacak proses pengusulan. Untuk melacak usulan sudah dinilai atau belum membutuhkan waktu yang lama dan terkadang dokumen tidak ditemukan sehingga tidak dapat dinilai. Permasalahan lainnya adalah terjadi penumpukkan dokumen Tridharma yang sudah dinilai karena perguruan tinggi swasta tidak mengambil kembali dokumen tersebut setelah usulan selesai. Jumlah usulan jabatan akademik semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga penggunaan metode manual membutuhkan waktu lebih dari 3 (tiga) bulan untuk prosesnya.

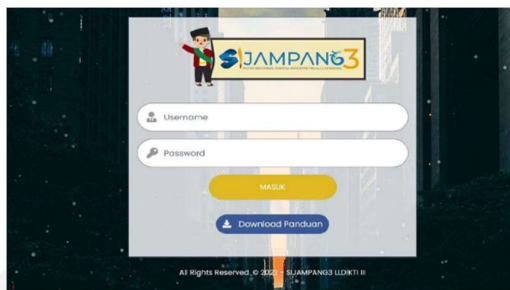
Untuk mengatasi permasalahan dalam penggunaan metode manual, di tahun 2019 dibangun aplikasi SIJALI3 yang merubah proses pengusulan manual menjadi tersistem. Aplikasi SIJALI3 ini mulai digunakan pada tahun 2020, keunggulan dari aplikasi ini diantaranya adalah dosen dapat melakukan pengisian Tridharma kapan saja dan melakukan simulasi pengusulan jabatan akademik apakah sudah mencukupi atau belum untuk naik jenjang, dosen tidak perlu menginput data diri karena data yang digunakan pada aplikasi SIJALI3 menggunakan data PDDikti, dan baik dosen maupun PTS dapat melacak usulan nya sudah sampai tahap mana melalui Aplikasi. Dengan adanya aplikasi SIJALI3 proses pengusulan Jabatan Akademik Dosen menjadi lebih pendek yaitu 1-2 bulan. Aplikasi SIJALI3 terus dikembangkan sesuai dengan evaluasi yang dilakukan LLDikti Wilayah III kepada Pengguna Layanan. Pengembangan aplikasi yang dilakukan di Tahun 2021 sampai dengan 2022 adalah Riwayat ajar yang data nya diambil dari PDDikti, penyesuaian fitur pada akun Tim Penilai, penyesuaian perhitungan angka kredit bidang penelitian, serta penambahan fitur untuk pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar. Setiap pengembangan yang dilakukan pada aplikasi SIJALI3, didasarkan dari hasil evaluasi atau masukan dari pengguna sistem berdasarkan survey kepuasan kepada masyarakat.

Di tahun 2023 LLDikti Wilayah III mengalami dua kali pergantian pimpinan, hal ini menyebabkan terkendalanya proses penandatanganan dokumen PAK dan SK Jabatan Akademik. Begitu juga dengan proses pengusulan kepangkatan */Inpassing* dosen mengalami penumpukan karena adanya pergantian pimpinan untuk menanda tangani dokumen. Ditambah lagi, penandatanganan dokumen dilakukan di sistem yang berbeda, sehingga ada proses unggah dan unduh dokumen menambah proses penandatanganan dokumen menjadi semakin panjang. Dari hasil evaluasi kepada pengguna sistem didapatkan kesimpulan bahwa dosen kebingungan karena harus mengakses aplikasi yang berbeda untuk layanan yang berbeda untuk layanan kedosenan seperti SIJALI3 dan SIJAMPANG.

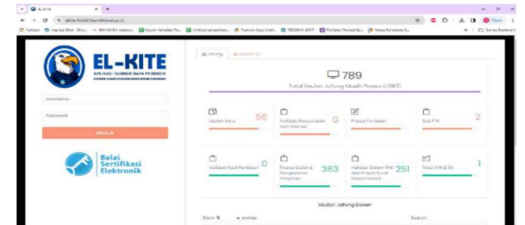
Untuk mengatasi proses penandatanganan dokumen yang cukup panjang dan dari masukan evaluasi pengguna sistem kedosenan, maka LLDikti Wilayah III mengeluarkan inovasi dengan menggabungkan layanan kedosenan yaitu SIJALI3 dan SIJAMPANG3 dan memproses tanda tangan elektronik langsung disatu sistem EL-KITE (Elektronik Layanan Kepangkatan Individu Pendidik Terintegrasi).



SIJALI3-Aplikasi Pengusulan Jabatan Akademik Dosen



SIJAMPANG3-Aplikasi Pengusulan kepangkatan /Inpasin



EL-KITE-Aplikasi Pengusulan Jabatan Akademik dan Kepangkatan Dosen

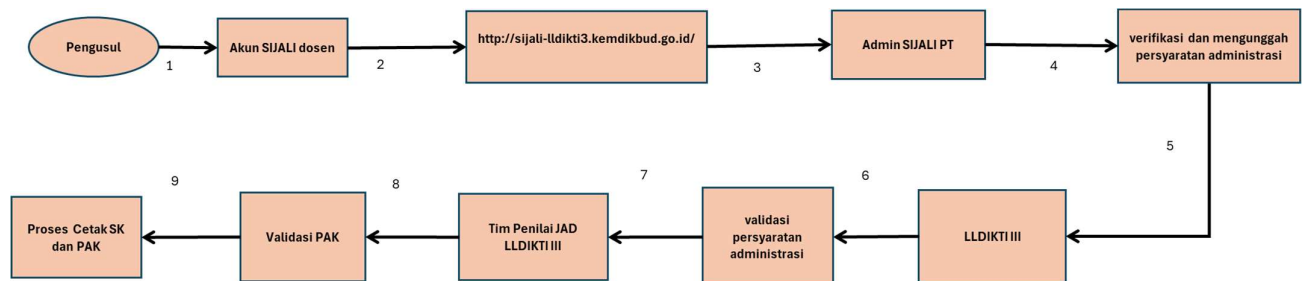
Gambar 56

Penggabungan Aplikasi SIJALI-3 dan SIJAMPANG-3 menjadi Aplikasi EL-KITE

Perubahan yang dilakukan adalah :

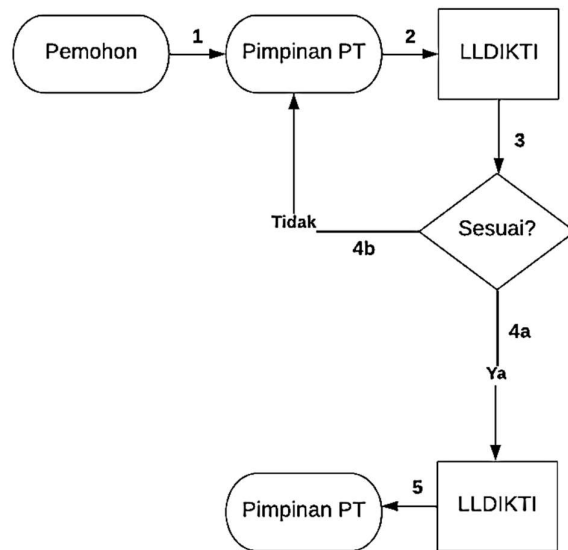
1. Dosen dan Perguruan Tinggi yang tadinya mengakses dua aplikasi yaitu url SIJALI3 dan url SIJAMPANG menjadi url EL-KITE <https://elkite-llidikti3.kemdikbud.go.id/>;
2. Lama Layanan : SIJALI3 45 hari kerja dan SIJAMPANG 15 hari menjadi EL-KITE 30 hari kerja.

Perubahan Alur Proses

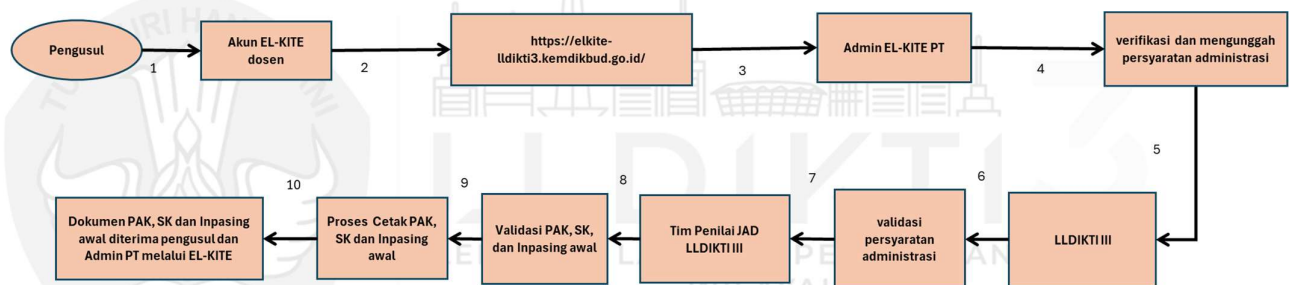


Gambar 57

Alur Proses SIJALI3 (45 hari kerja)



Gambar 58
Alur Proses SIJAMPANG3 (15 hari kerja)



Gambar 59
Penggabungan Alur Proses menjadi EL-KITE (30 hari kerja)

Bukti Pengusulan

SIJALI3 : 45 hari kerja (04 Oktober 2023 - 04 Desember 2023)

Uraian Proses Usulan Dosen 0319049401 MONIKA BUDIMAN, S.E., M.Ak. 033024 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI

04 Oktober 2023 - Dosen Mengusulkan ke Admin Perguruan Tinggi

04 Oktober 2023 - Perguruan Tinggi Mengusulkan ke LLDikti Wilayah III

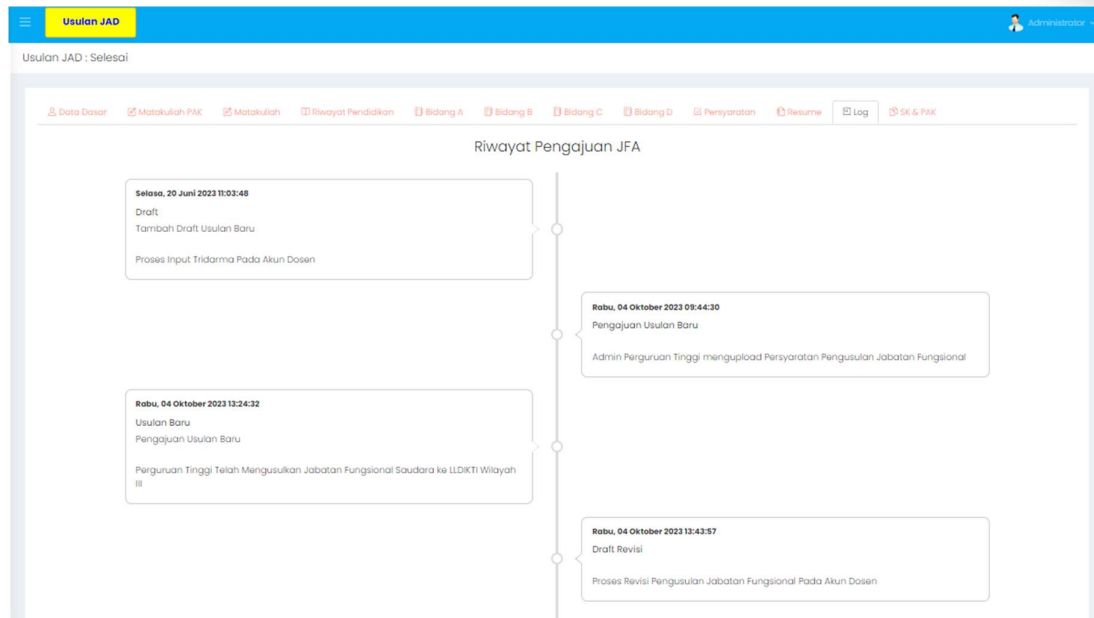
12 Oktober 2023 – Tim LLDikti Wilayah III validasi Persyaratan Administrasi

20 Oktober 2023 – Tim LLDikti Wilayah III mengirimkan Usulan ke Tim Penilai

02 November 2023 – Proses Penilaian Selesai

27 November 2023 – Proses Cetak & Pengesahan Dokumen PAK dan SK Jafung

04 Desember 2023 – Usulan Selesai, dokumen dapat diunduh oleh Perguruan Tinggi



Gambar 60
Tangkapan Layar Proses usulan SIJALI3

SIJAMPANG : 15 hari kerja (10 November 2023 - 20 November 2023)

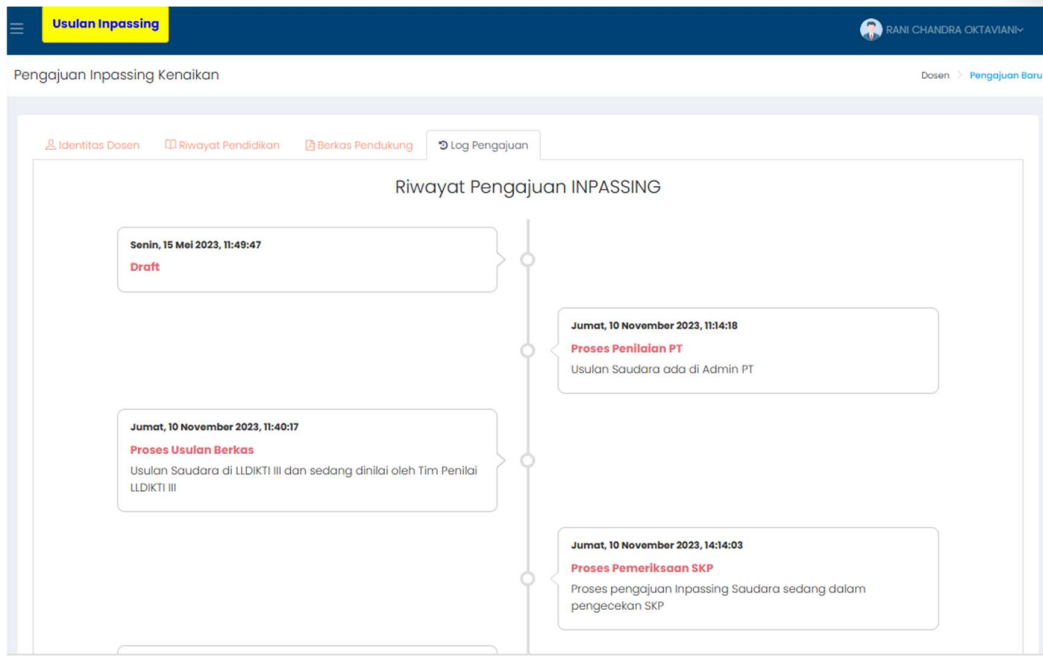
Uraian Proses Usulan Inpassing 0326108402 RANI CHANDRA OKTAVIANI,S.Si, M.Si
Institut Komunikasi Dan Bisnis LSPR

10 November 2023- Perguruan Tinggi Mengusulkan Inpassing Dosen ke LLDikti III dan
usulan dalam proses dinilai oleh Tim Penilai LLDIKTI III

10 November 2023 – Proses pengajuan dalam pengecekan SKP

18 November 2023 – Proses pengajuan Inpassing selesai validasi di LLDIKTI III dan mulai
proses pencetakan SK

20 November 2023 – Usulan Selesai, dokumen SK dapat diunduh oleh Perguruan Tinggi



Gambar 61
Tangkapan Layar Proses usulan SIJAMPANG3

EL-KITE : 30 hari kerja (25 Maret 2024 - 02 April 2024)

Uraian Proses Usulan Dosen 0324079304 RADEN RARA KARTIKA KUSUMA WINAHYU, S.T., M.T. 035021 Politeknik Astra

25 Maret 2024 - Dosen Mengusulkan ke Admin Perguruan Tinggi

26 Maret 2024 - Perguruan Tinggi Mengusulkan ke LLDikti Wilayah III

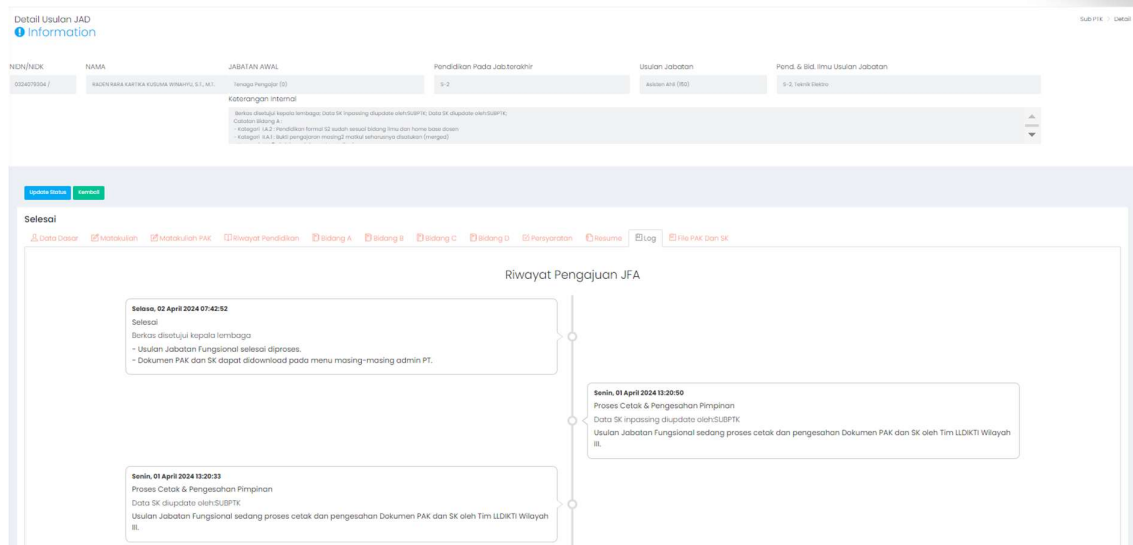
27 Maret 2024 – Tim LLDikti Wilayah III validasi Persyaratan Administrasi

28 Maret 2024 – Tim LLDikti Wilayah III mengirimkan Usulan ke Tim Penilai

31 Maret 2024 – Proses Penilaian Selesai

01 April 2024 – Proses Validasi Dokumen PAK, SK Jafung, dan SK Inpassing

02 April 2024 – Usulan Selesai, dokumen dapat diunduh oleh Perguruan Tinggi



Gambar 62
Tangkapan Layar Proses usulan EL-KITE

b. Klinik Fasilitatif MBKM

Dilaksanakan per triwulan dengan tujuan mendorong akselerasi implementasi MBKM Mandiri di perguruan tinggi. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Tim Kampus Merdeka Mandiri, Kemendikbudristek berupa pengakuan sebagai salah satu Praktik Baik MBKM Mandiri yang diterbitkan dalam buku “Merdeka Untuk Mandiri, Mandiri Untuk Merdeka” dalam satu chapter khusus berjudul “LLDikti III Pelopor Klinik MBKM” yang terbit akhir tahun 2024.

Titik awal fasilitasi ini adalah keinginan LLDikti Wilayah III untuk membantu perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan program MBKM baik dari segi tata kelola, kemitraan, perancangan kurikulum, konversi dan rekognisi, pelaporan PDDIKTI hingga penjaminan mutu. Metode klinik ini adalah konsultasi *one by one* dalam kelas yang sudah difokuskan berdasarkan kendala yang dihadapi para peserta. Sebelumnya peserta mengutarakan kendala kendala yang dihadapi pada saat mengisi link pendaftaran. Kendala peserta kemudian dipetakan untuk pembagian kelas dan spesialisasi pakar sehingga kelas menjadi lebih fokus dan sangat interaktif. Fasilitator kelas adalah para dewan pakar MBKM yang sudah di SK kan oleh Kepala Lembaga LLDikti III.



Gambar 63
Apresiasi Klinik MBKM

2. Penghargaan Anugerah Diktiristek

Pada Tahun 2024, LLDikti Wilayah III ikut serta dalam Anugerah Diktisaintek 2024, yang mana acara ini dilaksanakan pada 13 Desember 2024 dan bertempat di Graha Diktisaintek Gedung D Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Penganugerahan ini mencakup Anugerah Prioritas Nasional, Mitra Kerja Sama, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Sumber Daya, Kelembagaan, Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Jurnalis dan Media.

Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Ditjen Diktiristek kepada pemangku kepentingan mulai dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, LLDikti, Jurnalis, Media, dan Mitra (Kementerian, Lembaga, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri), yang telah meraih pencapaian tertinggi dan berkontribusi dalam mendukung implementasi transformasi pendidikan tinggi (Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dan Dana Padanan / Matching Fund).

LLDikti Wilayah III meraih 6 (enam) penghargaan dalam Anugerah Diktisaintek 2024 yang terdiri atas :

- Pelaporan PDDikti (Gold)
- Kerja Sama (Gold)
- Insan Humas - Sigit Nugroho (Gold)

- Medsos Humas (Silver)
- Siaran Pers Humas (Silver)
- Zona Integritas (Bronze)



Gambar 64
Anugerah Diktisaintek Tahun 2024

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2024, LLDikti Wilayah III melakukan program *crosscutting /collaborative* sebagai berikut:

a. Program Kolaborasi dengan Kominfo dan Universitas Multimedia Nusantara

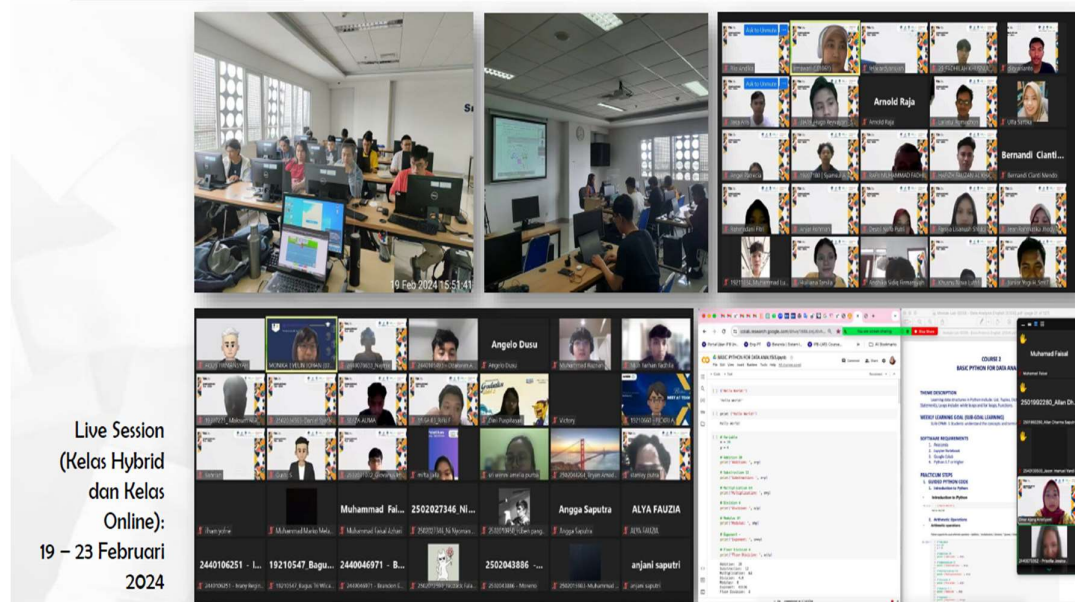
Implementasi MBKM tentunya membutuhkan kerjasama yang erat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung dan berkelanjutan.

Kerjasama yang efektif dapat membantu perguruan tinggi dalam menyediakan kesempatan belajar yang lebih luas dan relevan bagi mahasiswa. Keterkaitan program MBKM dengan isu prioritas daerah juga menjadi hal yang digaungkan dalam implementasi MBKM Mandiri.

Sebagai tindak lanjut Kegiatan *Multi Stakeholder Dialogue (MSD) Pilot Project* Isu Prioritas Daerah: Penanggulangan Banjir yang dilaksanakan di Universitas Multimedia Nusantara di akhir tahun 2023, maka di tahun 2024 LLDikti Wilayah III melaksanakan serangkaian tindak lanjut berupa koordinasi dan kolaborasi dengan Kominfo dan Universitas Multimedia Nusantara berupa kegiatan Pelatihan Data-Driven Kesiapsiagaan Bencana yang memanfaatkan Data Sains dan AI.

Pelatihan ini dilaksanakan secara sinkron dan asinkron melalui DQLab UMN yang melibatkan 156 mahasiswa dari 11 perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III yang memiliki prodi di bidang Teknik Informatika, Sistem Informasi, Statistika, dan Sains Data untuk bergabung pada pelatihan yang berfokus pada penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta *Project* akhir dari pelatihan yang dikonversi 20 SKS sebagaimana prasyarat BKP MBKM ini mengarahkan mahasiswa untuk membuat proyek akhir yang berfokus pada kesiapsiagaan bencana dan relisensi pasca bencana. Para peserta mendapatkan rekognisi 20 sks mencakup: *Humanity Project Idea (4 sks)*, *Project Validation (4 sks)*, *Project Development (8 sks)*, dan *Humanity Project Evaluation (4 sks)*

Pasca kegiatan, terdapat 16 mahasiswa yang berhak mendapat sertikasi *Certified International Specialist Data Visualization* yang diakui secara internasional.



Penetapan
Peserta Berhak
Sertifikasi
Certified
International
Specialist Data
Visualization

No	Nama	Perguruan Tinggi
1	ABIYU GALIH GHIFARI	Universitas Bina Nusantara
2	BINTANG HADI	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3	BRYAN AURELIUS KHONG	Universitas Bina Nusantara
4	CHEN ZI HAO	Universitas Bina Nusantara
5	CHRISTOPHER DARREN	Universitas Multimedia Nusantara
6	ELFIN SAPUTRA	Universitas Katolik Atma Jaya
7	GRAYGORIUS ARIF	Universitas Bina Nusantara
8	HOWARD YAHYA	Universitas Multimedia Nusantara
9	KEVIN.J.D. WELANG	Universitas Bina Nusantara
10	MORENO ADDAM RODERICK	Universitas Bina Nusantara
11	MUHAMMAD AKMAL FIQHI ABDULLAH	Universitas Terbuka
12	MUHAMMAD FIKRI RIYADI	Universitas Multimedia Nusantara
13	MUHAMMAD LUTHFI DWI ANGGANA	Universitas Bina Nusantara
14	NI NYOMAN FILICIA IMMANUELLA	Universitas Bina Nusantara
15	NICOLAS ARYA NANDA SUSILO	Universitas Katolik Atma Jaya
16	PAULUS PUTRA WIRATAMA NAINGGOLAN	Universitas Bina Nusantara
17	RICHARD FAUSTINE WONG	Universitas Multimedia Nusantara
18	SALSABILA DINI AZZAHRA	Universitas Nusantara PGRI Kediri
19	WILLIAM ANANDA WIDJAYA	Universitas Bina Nusantara



Gambar 65
Seminar Hasil *Project* yang dipresentasikan mahasiswa secara hybrid

b. Program *Smart Village*

Pihak-pihak yang berkaitan pada program

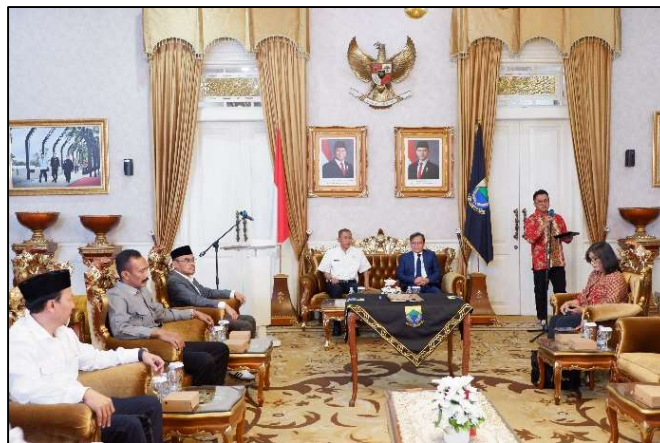
Pada tahun 2024, Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – *Smart Village* melakukan kolaborasi strategis dengan Pemerintah Kabupaten Cianjur yang diwakili oleh Plt. Bupati Cianjur. Selain itu, LLDIKTI Wilayah III turut berperan dalam mengakomodasi 43 Perguruan Tinggi Swasta lainnya, memfasilitasi kolaborasi antara perguruan tinggi, antar perguruan tinggi, serta perguruan tinggi dengan desa-desa tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat peran serta kampus dalam mendorong pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal, serta mewujudkan desa yang lebih maju dan cerdas melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Program ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berdaya saing.

Peran LLDikti Wilayah III

Sebagai fasilitator peningkatan mutu perguruan tinggi, peran LLDikti Wilayah III adalah sebagai penyelenggara yang memfasilitasi koordinasi antara perguruan tinggi swasta untuk menjalankan program-program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, LLDikti Wilayah III juga berfungsi sebagai penghubung antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Cianjur, untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian dapat berjalan secara sinergis dan memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat. Melalui peran tersebut, LLDikti Wilayah III turut mendukung tercapainya tujuan Program Kampus Merdeka – *Smart Village* dalam mewujudkan desa yang lebih maju, cerdas, dan mandiri, dengan melibatkan seluruh elemen akademik dan masyarakat. Peran LLDIKTI Wilayah III adalah sebagai penyelenggara program PKM *Smart Village*.

Dampak dari program *crosscutting/collaborative*

Dampak dari program kolaboratif ini sangat signifikan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat desa, peningkatan kualitas pendidikan, dan penguatan ekonomi lokal. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat, program ini berhasil mengimplementasikan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, membuka peluang kewirausahaan, serta mendorong terciptanya desa cerdas (*smart village*). Selain itu, program ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan pemerintah, menciptakan sinergi yang memudahkan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang lebih terarah dan efektif, serta memberikan mahasiswa pengalaman langsung yang sangat relevan dengan dunia kerja. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.





Gambar 66
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

4. Kinerja Lain-lain

a. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada LLDikti Wilayah III adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada LLDikti Wilayah III dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

- Melakukan pencanangan Zona Integritas WBK/WBBM di awal tahun untuk menunjukkan keseriusan dalam menerapkan Reformasi Birokrasi di LLDikti Wilayah III;
- Melaksanakan komponen-komponen dari masing-masing area Zona Integritas sehingga tata kelola LLDikti Wilayah III kualitasnya semakin meningkat;
- Mengadakan pelatihan non gelar ESQ untuk dapat menanamkan nilai-nilai integritas dan melayani masyarakat;

Atas hal-hal tersebut, LLDikti Wilayah III memperoleh nilai sebesar 90,47 terhadap pengisian LKE secara mandiri dan lolos pada seleksi ZI WBK di tingkat Kementerian. Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

b. Focus Group Discussion (FGD) Penyamaan Persepsi Aturan Jabatan Akademik Masa Peralihan dan Jurnal Sebagai Syarat Khusus Pengusulan Jabatan Akademik Dosen Bagi Tim Penilai Angka Kredit (PAK)

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Penyamaan Persepsi Aturan Jabatan Akademik Masa Peralihan dan Jurnal sebagai Syarat Khusus Pengusulan Jabatan Akademik Dosen bagi Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di Lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan bagi Tim PAK di lingkungan LLDikti Wilayah III. Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi bersama dan saling tukar pandangan terkait validasi penilaian serta pemenuhan kecukupan persyaratan kenaikan jabatan akademik para dosen.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan Pemahaman dan Kompetensi Tim Penilai

Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan pemahaman tim penilai tentang pedoman, indikator, serta kriteria yang digunakan dalam penilaian angka kredit dosen, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 44 Tahun 2024. Dengan pemahaman yang seragam, proses penilaian akan lebih terarah dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

2. Meningkatkan Konsistensi dalam Penilaian

Dengan penyamaan persepsi, tim penilai diharapkan dapat melakukan penilaian dengan cara yang konsisten dan objektif, menghindari perbedaan interpretasi dalam penerapan kriteria angka kredit, serta memastikan keadilan bagi setiap dosen yang dinilai.

3. Menjamin Transparansi dan Akuntabilitas

Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa proses penilaian angka kredit dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, sehingga hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak.

4. Meningkatkan Kualitas Penilaian

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas dan kualitas penilaian angka kredit dosen agar dapat mencerminkan pencapaian kinerja dosen secara lebih tepat dan adil, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan karier dosen di dunia pendidikan.



Gambar 67
FGD Penyamaan Persepsi Penilaian PAK

c. Bimbingan Teknis Pengusulan Pangkat dan Jabatan Dosen

Kegiatan Bimbingan Teknis Pengusulan Pangkat dan Jabatan Akademik Dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta pada tanggal 23 Juli 2024 dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan bagi Dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III sekaligus arahan mengenai regulasi peralihan dan kendala yang dihadapi dalam proses pengajuan jenjang jabatan akademik dosen melalui laman SISTER. Dalam kegiatan ini dipaparkan mengenai ketentuan baru di masa peralihan pengajuan jabatan akademik dosen dan informasi mengenai ketentuan pangkat dan jabatan yang baru sesuai Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023, serta berbagi praktik baik pengusulan jabatan akademik dosen dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis Pengusulan Pangkat dan Jabatan Akademik Dosen di Lingkungan LLDikti Wilayah III adalah untuk menyampaikan ketentuan atau mekanisme baru di masa peralihan bagi pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar melalui laman SISTER, serta informasi mengenai aturan kenaikan pangkat/golongan. Kegiatan ini diselenggarakan untuk melaksanakan salah satu fungsi LLDikti Wilayah III di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada perguruan tinggi swasta di wilayah Jakarta, khususnya tugas untuk meningkatkan karier dosen sehingga dapat meningkatkan mutu program studi dan institusi pada Perguruan Tinggi, dan dapat meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi.



Gambar 68
Bimbingan Teknis Pengusulan Pangkat dan Jabatan Dosen

d. Kegiatan Pendampingan Aplikasi Karir Dosen Bagi Pengelola Dosen

Aplikasi Karir Dosen merupakan salah satu alat yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pemantauan karir dosen di tingkat perguruan tinggi. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam proses evaluasi dan pengelolaan data karir dosen, sehingga mendukung pengembangan karir dosen secara berkelanjutan.

Namun, seiring dengan pengenalan dan penerapan teknologi baru, sering kali muncul tantangan dalam hal pemahaman dan penggunaan aplikasi tersebut. Untuk itu, LLDikti Wilayah III menyelenggarakan kegiatan pendampingan bagi Tim Pengelola Dosen di lingkungan perguruan tinggi di bawah naungannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara penggunaan aplikasi Karir Dosen, serta memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat dioperasikan dengan optimal oleh pengelola dosen di setiap perguruan tinggi.

Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pentingnya pengelolaan data yang akurat dan up-to-date, serta pemahaman terhadap kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan karir dosen. Dengan demikian, diharapkan aplikasi ini dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan karir dosen di perguruan tinggi.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan aplikasi Karir Dosen ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Pemahaman Pengelola Dosen
- Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Karir Dosen

- Menjamin Akurasi dan Konsistensi Data Karir Dosen
- Mendukung Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Mendorong Penggunaan Teknologi dalam Administrasi



Gambar 69
Pendampingan Aplikasi Karir Dosen Bagi Pengelola Dosen

e. Kegiatan Pendampingan Percepatan Jabatan Akademik Dosen Usulan Lektor Kepala Dan Guru Besar

Kegiatan Pendampingan Percepatan Jabatan Akademik Dosen Usulan Lektor Kepala dan Guru Besar di lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan bagi Dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III sekaligus arahan mengenai regulasi peralihan dan kendala yang dihadapi dalam proses pengajuan jenjang jabatan akademik dosen melalui laman SISTER. Dalam kegiatan ini dipaparkan mengenai ketentuan baru di masa peralihan pengajuan jabatan akademik dosen. Melakukan verifikasi data Dosen pada laman SISTER, memeriksa kecukupan angka kredit konversi masing-masing Dosen apakah sudah cukup memenuhi untuk kenaikan jabatan akademik, serta memastikan pemenuhan syarat khusus dari masing-masing Dosen.

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pendampingan Percepatan Jabatan Akademik Dosen Usulan Lektor Kepala dan Guru Besar di Lingkungan LLDikti Wilayah III adalah untuk menyampaikan ketentuan atau mekanisme baru di masa peralihan bagi pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar melalui laman SISTER, melakukan verifikasi data Dosen pada laman SISTER, memeriksa kecukupan angka kredit konversi masing-masing Dosen apakah sudah cukup memenuhi untuk kenaikan jabatan akademik, serta memastikan pemenuhan syarat khusus dari masing-masing Dosen. Kegiatan ini diselenggarakan untuk melaksanakan salah

satu fungsi LLDikti di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada perguruan tinggi swasta di wilayah Jakarta, khususnya tugas untuk meningkatkan karier dosen sehingga dapat meningkatkan mutu program studi dan institusi pada Perguruan Tinggi, dan dapat meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi.



Gambar 70

Pendampingan Percepatan Jabatan Akademik Dosen Usulan Lektor Kepala Dan Guru Besar

f. Bimbingan Teknis Identifikasi Jurnal Sebagai Syarat Khusus Pengajuan Jabatan Akademik Dosen Masa Peralihan

Kegiatan Bimbingan Teknis Identifikasi Jurnal sebagai Syarat Khusus Pengajuan Jabatan Akademik Dosen Masa Peralihan di lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta pada tanggal 7-8 Agustus 2024 dilaksanakan sebagai bentuk bimbingan teknis bagi Dosen dan Pengelola Dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III terkait cara mengidentifikasi jurnal yang clear and clean sebagai prasyarat mengajukan kenaikan jabatan akademik, sekaligus arahan mengenai regulasi peralihan dan pengetahuan teknis dalam proses pengajuan jenjang jabatan akademik dosen melalui laman SISTER.

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Bimbingan Teknis Identifikasi Jurnal sebagai Syarat Khusus Pengajuan Jabatan Akademik Dosen Masa Peralihan di Lingkungan LLDikti Wilayah III adalah untuk menyampaikan bagaimana cara memilih dan mengidentifikasi jurnal sebagai syarat khusus pengajuan jabatan akademik, dikarenakan banyak permasalahan dan alasan penolakan usulan kenaikan jabatan akademik oleh asesor yang disebabkan oleh reputasi dan kriteria jurnal yang kurang baik, juga menginformasikan ketentuan atau mekanisme baru di masa peralihan bagi pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar melalui laman SISTER. Kegiatan ini diselenggarakan untuk melaksanakan salah satu fungsi LLDikti Wilayah III di

bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada perguruan tinggi swasta di wilayah Jakarta, khususnya tugas untuk meningkatkan karier dosen sehingga dapat meningkatkan mutu program studi dan institusi pada Perguruan Tinggi, dan dapat meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi.



Gambar 71
Bimtek Identifikasi Jurnal

g. Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Penilaian Usulan Jabatan Akademik Lektor bagi Tim Penilai Angka Kredit LLDikti Wilayah III Jakarta

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Penilaian Usulan Jabatan Akademik Lektor bagi Tim Penilai Angka Kredit LLDikti Wilayah III Jakarta dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi hasil penilaian Tim PAK di lingkungan LLDikti Wilayah III. Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi bersama dan saling tukar pandangan terkait usulan yang telah dinilai dalam pengusulan jabatan akademik para dosen khususnya Lektor.

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memperkuat efektivitas dan kualitas penilaian angka kredit dosen agar dapat mencerminkan pencapaian kinerja dosen secara lebih tepat dan adil, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan karier dosen di dunia pendidikan.



Gambar 72
FGD Evaluasi Penilaian Usulan Jabatan Akademik



BAB IV

PENUTUP



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III

BAB IV Penutup

A. Kesimpulan

Laporan kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2024 telah menyajikan semua capaian kinerja LLDikti Wilayah III selama tahun 2024. Target yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2023 merupakan bentuk komitmen LLDikti Wilayah III kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk konsisten menjalankan semua program dengan berbagai tantangan yang ada. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban LLDikti Wilayah III kepada semua *stakeholder*.

Selama tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

1 indikator kerja
= 100%

8 indikator kerja
> 100%



Gambar 73
Capaian Kinerja

**REALISASI
ANGGARAN
2024**

Penyerapan Anggaran

99,51%

Pagu Anggaran : Realisasi :
Rp 486.851.396.000 Rp 484.474.463.252

Gambar 74
Penyerapan Anggaran

Kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2024, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 104,3% dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024. Capaian tersebut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp484.474.463.252,00 atau 99,51% dari total pagu sebesar Rp486.851.396.000,00.

B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan LLDikti Wilayah III masih awam dengan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 dan Persesjen Kemdikbudristek Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan Perguruan Tinggi, serta Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam menghasilkan karya ilmiah, dan masih sedikitnya Majelis Kehormatan Integritas Akademik yang terbentuk;
2. Menyusun program fasilitasi kegiatan terkait Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang lebih spesifik untuk mendorong setiap target kinerja;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi akademik dan kemahasiswaan bersama pakar mutu;
4. Perlu dilakukan peninjauan seluruh prosedur untuk memastikan semua langkah mudah dipahami dan diikuti oleh *stakeholder* dan melengkapi panduan digital atau video tutorial untuk mendukung pemahaman pengguna layanan;

5. Perlu mengkomunikasikan secara terus menerus seluruh kebijakan "tanpa biaya" dengan lebih efektif dan memastikan bahwa informasi seluruh layanan yang disediakan adalah bebas biaya;
6. Perlu dilakukan identifikasi proses yang memperlambat pelayanan, seperti alur persetujuan atau kendala teknis atau pemangkasan jalur birokrasi dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap sistem antrian dan fokus dalam manajemen permintaan layanan;
7. Perlu meningkatkan ketepatan standar waktu pada setiap layanan, sehingga pengguna layanan memiliki kepastian sesuai standar layanan yang telah ditetapkan.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa LLDikti Wilayah III telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang Pendidikan.

Berikut Gambaran arah kebijakan bidang Pendidikan untuk periode berikutnya:

1. Kapasitas aplikasi yang berstandar nasional akan meningkat dan sangat mempengaruhi layanan pendidikan tinggi, sehingga LLDikti Wilayah III perlu berkoordinasi dengan Kementerian agar keterlibatan LLDikti Wilayah III dalam hal kewenangan atau hak akses pada aplikasi tersebut perlu ditingkatkan.
2. Kebijakan mengenai karir dosen, kepangkatan dosen, tunjangan dosen serta akreditasi akan mengalami banyak penyesuaian seiring dengan adanya regulasi yang baru.
3. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya sebagai bahan perbaikan tahun berikutnya;
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan;
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu menghadapi semua tantangan pendidikan tinggi.



BAB IV

LAMPIRAN



**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan Telah Direviu
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 27 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Muhammad Fachrudin Arrozi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

Jalan. SMA Negeri 14 Cawang Jakarta Timur 13630
Telepon (021) 8090275
Laman: lldikti3.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III JAKARTA SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 9593/LL3/KU.03.02/2024**

Tentang

**PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2024
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (LLDIKTI) WILAYAH III
TAHUN ANGGARAN 2024**

**KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none">1. Bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah III Jakarta perlu membentuk Tim Penyusunan Lakin tahun anggaran 2024;2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, perlu menetapkan Keputusan Kepala LLDikti Wilayah III Selaku Kuasa Pengguna Anggaran tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari korupsi dan nepotisme;2. Peraturan Presiden RI Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;3. Instruksi Presiden Nomor 7/1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah ;4. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; |

- MEMUTUSKAN:**

Ketiga Tim Penyusun Lakin wajib melaporkan terlebih dahulu kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Lakin.

- Keempat Tim Penyusun Lakin dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban mempertanggung-jawabkan pekerjaan kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta.
- Kelima Tim Penyusun Lakin wajib membuat dan menyampaikan laporan hasil penyusunan Lakin dalam bentuk buku kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III.
- Keenam Biaya yang berkenaan dengan pelaksanaan penyusunan Lakin ini dibebankan pada anggaran yang tersedia dalam DIPA Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DIPA – 023.01.2.723011/2024 tanggal 24 Nopember 2023 dan untuk kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 menggunakan DIPA tahun anggaran 2025.
- Ketujuh Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kedelapan Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 13 Desember 2024
Kepala LLDikti Wilayah III selaku KPA,



Toni Toharudin
NIP 197004011995121001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
2. Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Lampiran : Surat Keputusan Kepala LLDikti Wilayah III Selaku Kuasa
Pengguna Anggaran LLDikti Wilayah III
Nomor : 9593/LL3/KU.03.02/2024 tanggal 13 Desember 2024

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Toni Toharudin	Penanggungjawab
2.	Tri Munanto	Ketua
3.	Asri Fika Agusti	Anggota
4.	Wiji Murdoko	Anggota
5.	Aprie Wellandira Suhardi	Anggota
6.	Agung Permana N	Anggota
7.	Maghfira Syailendri Alqadri	Anggota
8.	Regina Dwi Vania	Anggota
9.	Prita Eka Sari	Anggota
10.	Taufan Setyo P	Anggota
11.	Ikhsan Riyanda	Anggota
12.	Adhy Purnama	Anggota
13.	Mulhadi HM	Anggota
14.	Titah Widiastuti	Anggota
15.	Agus Muhammad Ali	Anggota
16.	Dian Rusdiana	Anggota
17.	Naorah Putri	Anggota
18.	Yan Medya Putri	Anggota
19.	Yudha Satria	Anggota
20.	Ina Agustiani	Anggota
21.	Rico Yanuari	Anggota
22.	Oscar Yusano Bulu	Anggota
23.	Virna Pradini Nazhar	Anggota
24.	Andika Hegar	Anggota
25.	Putri Romi Eka Cikitha	Anggota
26.	Lukman Hakim	Anggota
27.	Elih Ermawati	Anggota
28.	Tantri Rinjani	Anggota
29.	Yeni Handayani	Anggota
30.	Prayitno	Anggota
31.	Wilhelmus Jeremy G	Anggota

Kepala LLDikti Wilayah III selaku KPA,



Toni Toharudin
NIP 197004011995121001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

Jalan. SMA Negeri 14 Cawang Jakarta Timur 13630
Telepon (021) 8090275
Laman: lldikti3.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III JAKARTA SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 9594/LL3/KU.03.02/2024**

Tentang

**PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN TIM REVIU
LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2024
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (LLDIKTI) WILAYAH III
TAHUN ANGGARAN 2024**

**KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

- Menimbang
1. Bahwa dalam rangka penguatan tata kelola dan akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi serta kegiatan dilingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III perlu mendapat pengawasan secara sistematis agar terkendali, efisien, dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, perlu menetapkan Keputusan Kepala LLDikti Wilayah III Selaku Kuasa Pengguna Anggaran tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Reviu Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari korupsi dan nepotisme;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
 3. Instruksi Presiden Nomor 7/1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah ;
 4. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 42 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kemendikbudristek;

MEMUTUSKAN:

Pertama	Membentuk dan mengangkat Tim Reviu Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, selanjutnya disebut Tim Reviu Lakin sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
Kedua	Tim Reviu Lakin mempunyai tugas melaksanakan telaah terhadap laporan kinerja (lakin) tahun 2024 LLDikti Wilayah III.
Ketiga	Tim Reviu Lakin wajib melaporkan terlebih dahulu kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan telaah Lakin.
Keempat	Tim Reviu Lakin dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban mempertanggung-jawabkan pekerjaan kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta.

- Kelima Biaya yang berkenaan dengan pelaksanaan telaah Lakin ini dibebankan pada anggaran yang tersedia dalam DIPA Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DIPA – 023.01.2.723011/2024 tanggal 24 Nopember 2023 dan untuk kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 menggunakan DIPA tahun anggaran 2025.
- Keenam Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Ketujuh Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya telaah Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 13 Desember 2024
Kepala LLDikti Wilayah III selaku KPA,



Toni Toharudin
NIP 197004011995121001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
2. Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Lampiran : Surat Keputusan Kepala LLDikti Wilayah III Selaku Kuasa
Pengguna Anggaran LLDikti Wilayah III
Nomor : 9594/LL3/KU.03.02/2024 tanggal 13 Desember 2024

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Muhammad Fachrudin Arrozi	Ketua
2.	Noviyanto	Wakil Ketua
3.	Aty Herawati	Sekretaris
4.	Yulianti	Anggota
5.	Sumarsid	Anggota
6.	Hendri Irawan	Anggota
7.	Felizia Novi Kristanti	Anggota

Kepala LLDikti Wilayah III selaku KPA,



Toni Toharudin
NIP 197004011995121001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Toni Toharudin
Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti
Jabatan : Sekretaris Jenderal
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 15 Februari 2024

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Suharti
NIP : 196911211992032002



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Toni Toharudin
NIP : 197004011995121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	89.60
[1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	70
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	70
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	70
[3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	62
[3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	48
[4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.05

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 378.437.225.000,-
2.	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 94.099.731.000,-
Total Anggaran			Rp. 472.536.956.000,-



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Jakarta, 15 Februari 2024

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Suharti
NIP : 196911211992032002



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Toni Toharudin
NIP : 197004011995121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Laporan Kinerja Triwulan 4
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
III DKI Jakarta
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	89.60	%	89.60	89.72
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	70	%	70	87.26
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	70	%	70	70.51
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	10	%	10	10.99
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	70	%	70	70.88
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	62	%	62	62.45
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	48	%	48	48.28
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.05	Nilai	98.05	98.11



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama diukur melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dibagikan melalui website LLDikti Wilayah III. Jumlah Responden yang mengisi link survey sebanyak 171 orang dalam jangka waktu penilaian 1 Oktober sd 23 Desember 2024;
2. SKM dilekatkan pada laman LLDikti Wilayah III yang dibagikan dalam bentuk tautan serta kode respon cepat yang mengarah kepada laman. Setiap stakeholder yang telah menerima layanan dimintakan untuk mengisi SKM.

Kendala/Permasalahan

1. SKM belum secara optimal disampaikan kepada stakeholder;
2. Terdapat kalimat ambigu dalam komponen SKM;
3. Data SKM pada TW 2 terhapus akibat serangan PDN.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong stakeholder penerima layanan untuk kesediaannya mengisi SKM;
2. Perlu komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan seluruh pegawai dalam menggiring para stakeholder dalam mengisi SKM;
3. Mengevaluasi antrian layanan dan prosedur dan mempublikasikannya dengan membuat video tutorial dalam mendukung pemahaman pengguna;
4. Pengisian SKM disisipkan diseluruh kegiatan;
5. Memperbaiki bahasa dan kata (ambigu) pada SKM sehingga mudah dipahami oleh stakeholder;
6. Menggunakan data SKM TW 2 yang sebelumnya sudah ditarik dan mengalihkan sementara pengisian SKM melalui Google Form.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

1. Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain dengan perhitungan data per 20 Desember 2024, Perhitungan: Jumlah PT Terakreditasi sebanyak 214 PT, Perguruan Tinggi yang telah merger sebanyak 12 PTS, sehingga total 226. Jumlah PT per Desember 2024 sebanyak 259; sehingga $226/259 = 87,26\%$;
2. Untuk mendorong pencapaian indikator antara lain di lakukan dengan melaksanakan berbagai pra kegiatan yang mendukung Program Percepatan APT yang sedang dilaksanakan BAN-PT. PT sasaran dibina untuk dapat meningkatkan budaya mutu melalui SPMI, antara lain melalui kegiatan klinik, verifikasi dokumen dan pelatihan AMI. SPMI adalah aspek penting yang menjadi syarat perlu sebuah perguruan tinggi mendapatkan peringkat akreditasi.

Kendala/Permasalahan

Secara umum dengan terbitnya Per BAN PT 5 Tahun 2023 tentang Kewajiban Mengajukan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi, pencapaian indikator ini sangat terbantu, karena narasi wajin dan konsekuensi yang mengikuti menjadikan perguruan tinggi segera berproses melaksanakan akreditasinya (selama ini akreditasi perguruan tinggi kerap dianggap tidak wajib). Target kinerja disusun sebelum terbitnya Per BANPT tersebut sehingga capaian nya diestimasi akan signifikan melampaui target



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan LLDikti adalah mendorong kesiapan perguruan tinggi dalam menghadapi batas waktu kewajiban mengajukan akreditasi yang diatur melalui Per BAN-PT 5 Tahun 2023, bentuknya antara lain mendorong pemenuhan syarat perlu terakreditasi, sehingga ketika perguruan tinggi dan program studi akan diakreditasi nanti akan menjadi jauh lebih siap. Pemenuhan syarat perlu tersebut antara lain: kesiapan penjaminan mutu internal, kesiapan dan kecukupan sumber daya dosen, dan legalitas.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. 153 PT dari 217 PT yang eligible telah melaporkan mahasiswa yang melakukan pembelajaran di luar program studi pada PDDikti;
2. Melakukan evaluasi kurikulum merdeka berbasis OBE;
3. Melakukan klinik MBKM secara triwulanan;
4. Memasukan pembelajaran di luar program studi sebagai instrumen monev 2024;
5. Memfasilitasi pendampingan pelaporan PDDikti.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan pembelajaran di luar program studi pada PT Vokasi belum banyak dilaporkan sebagai aktivitas pembelajaran di luar program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong PT untuk melaksanakan Pembelajaran di luar program studi secara Mandiri;
2. Menetapkan pembelajaran di luar program studi sebagai paramater penyaluran KIP Kuliah.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. 64201 dari 583647 mahasiswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi paling rendah level nasional;
2. Melakukan klinik MBKM secara triwulanan;
3. Memfasilitasi MSIB Batch 6 dan 7 di Kantor LLDikti Wilayah III;
4. Memberikan fasilitasi untuk bentuk pembelajaran KKN Tematik dan Riset;
5. Memberikan fasilitasi berupa evaluasi kurikulum merdeka sesuai panduan MBKM.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan pembelajaran di luar program studi pada PT Vokasi belum banyak dilaporkan sebagai aktivitas pembelajaran di luar program studi.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong PT untuk melaksanakan Pembelajaran di luar program studi secara Mandiri;
2. Menetapkan pembelajaran di luar program studi sebagai paramater penyaluran KIP Kuliah.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

1. 185 PTS dari 261 PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, Kekerasan Seksual, perundungan, narkoba, dan anti korupsi (PTS aktif yang ada di wilayah LLDikti III);
2. Melakukan Pembekalan dan peningkatan kapasitas kepada seluruh anggota satgas PPKS;
3. Melakukan sosialisasi Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 ke seluruh PTN dan PTS lingkungan LLDikti Wilayah III;
4. Melakukan pembentukan PT Pendamping dan PT Asuh dalam proses percepatan pembentukan satgas PPKS;
5. Visitasi kepada PTS yang mengalami kendala dalam pembentukan Satgas PPKS;
6. Fasilitasi laporan, aduan, dan tindak lanjut kasus baik dengan memanggil PTS maupun visitasi ke PTS;
7. *Best Practice* ke Perguruan Tinggi yang memiliki tata kelola Satgas PPKS yang baik.

Kendala/Permasalahan

1. Adanya gangguan pada server / portal PPKS pada saat Peretasan Pusat Data Nasional, sehingga sempat mengalami kendala dalam koordinasi dan update dalam perkembangan pertumbuhan Satgas PPKS;
2. Banyaknya PTS yang masih awam dengan Permendikbudristek No. 30 tahun 2021 , sehingga perlu melakukan public campaign yang lebih aktif kepada seluruh PTS / stakeholder LLDikti Wilayah III

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan tim Puspeka terkait tidak dapat diaksesnya portal PPKS dan dilakukan update secara manual dengan bersinergi dengan PT Pendamping;
2. Menyediakan website yang memuat informasi terkait materi, dan konten public campaign terhadap Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder LLDikti Wilayah III (Website ADIA).

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

1. 163 PTS dari 261 PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus;
2. Implementasi jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridarma diluar kampus berupa riwayat pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terdapat 170 PTS dari jumlah PTS 261. Terjadi pengurangan jumlah PTS, karena beberapa PTS telah melalui proses penggabungan dan perubahan bentuk;
3. RPM LLDIKTI 3 telah menghimbau kepada LPPM untuk melakukan upload kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat periode Januari - April 2024 melalui SINTA;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

4. Kegiatan Book Chapters telah dilaunching;
5. PKM Smart Village telah selesai dilaksanakan;
6. Tim Sumber Daya LLDikti 3 menghimbau kepaerguruada Pn Tinggi untuk mengisi data Riwayat pekerjaan untuk dosen berkegiatan di luar kampus.

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat PT yang belum memiliki akun SINTA LPPM sehingga terlambat dalam menyampaikan pelaporan;
2. PTS belum menghimbau ke Dosennya untuk mengisi menu Riwayat pekerjaan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan LPPM terkait dengan pelaporan rutin kegiatan penelitian dan pengabdian melalui SINTA per tri wulan;
2. Menghimbau melalui program visitasi pemetaan dan pemantauan PT yang rutin dilakukan oleh LLDikti III.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan

1. 126 PTS dari 261 PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra;
2. Melakukan Focus Group Discussion Kerja Sama Perguruan Tinggi Lintas LLDIKTI;
3. Melakukan peningkatan mutu dengan melalui FGD Transformasi LLDikti dan Luar Negeri;
4. Melakukan pendampingan penguatan kerja sama antara LLDikti dan Perguruan Tinggi;
5. Melakukan Workshop penguatan kerja sama kepada perguruan tinggi;
6. Melaksanakan Fasilitasi Rintisan Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi bersama Industri, serta Antar Perguruan Tinggi di Hongaria dan Belanda Tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

1. Rendahnya antusiasme perguruan tinggi dalam melaporkan kerja sama yang telah dijalankan;
2. Perguruan tinggi menghadapi kesulitan dalam menemukan mitra kerja sama yang memenuhi kriteria minimal yang ditetapkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong PT untuk melaporkan kerja sama yang dimiliki ke laman laporkerma.kemdikbud.go.id;
2. Membuat sosialisasi atau pendampingan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya pelaporan kerja sama, baik untuk pengembangan perguruan tinggi maupun evaluasi oleh LLDIKTI;
3. Melakukan pendampingan proaktif untuk mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra yang memenuhi kriteria melalui jejaring nasional dan internasional.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Perhitungan berdasarkan dokumen hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan Itjend yang telah ditanda tangani pada tanggal 2 Desember 2024 dengan peringkat A skor 84.45;
2. Diawali dengan melaksanakan evaluasi mandiri lalu dinilai oleh Itjend.

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa catatan dari Itjend yang akan ditindaklanjuti pada Laporan Hasil Tindak Lanjut pada tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyiapkan Laporan Hasil Tindak Lanjut dan akan melaksanakan rekomendasi sesuai arahan Itjend

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai 98.11 merupakan nilai proyeksi yang masih mungkin berubah karena capaian output sebagai komponen terbesar dalam perhitungan IKPA baru dapat diinput tanggal 2 Januari 2025. Perubahan capaian Nilai Kinerja Anggaran akan dijelaskan pada laporan kinerja

Kendala/Permasalahan

Nilai komponen RPD dan konsistensi masih perlu dimonitoring terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai jadwal yang direncanakan

Strategi/Tindak Lanjut

Monitoring kinerja anggaran secara berkala dan dorongan dari Pimpinan LLDikti Wilayah III sangat penting

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	309	262	47	Rp6.630.583.000	Rp5.337.313.666	Rp1.293.269.334



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E




**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	125	124	1	Rp550.352.000	Rp488.647.988	Rp61.704.012
[DK.4472.BE].001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	8825	8818	7	Rp393.570.730.000	Rp393.565.539.600	Rp5.190.400
[WA.6392.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp9.069.010	Rp930.990
[WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp454.230.000	Rp437.205.832	Rp17.024.168
[WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp85.254.731.000	Rp84.307.888.248	Rp946.842.752
[WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	Rp380.770.000	Rp380.570.280	Rp199.720
Total Anggaran					Rp486.851.396.000	Rp484.526.234.624	Rp2.325.161.376

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Capaian kinerja tahun 2024 akan menjadi baseline dalam menentukan target jangka menengah pada renstra periode 2025-2029 dan juga perjanjian kinerja tahun 2025;
2. LLDikti Wilayah III selalu menjunjung komitmen pelaksanaan program yang berakar pada indikator kinerja kegiatan yang ditanda tangani.

Jakarta, 31 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
 Toni Toharudin



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
III DKI Jakarta
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
Predikat		A	84.45

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

Data dukung yang dilampirkan telah sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan pada penilaian SAKIP, satuan kerja diharapkan melakukan upaya untuk inovasi dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang

B. Pengukuran Kinerja

1. POS pengumpulan data kinerja telah tersedia, namun belum dilakukan evaluasi/reviu atas POS
2. Pengukuran kinerja telah menjadi dasar untuk pemberian punishment, satuan kerja belum menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar untuk pemberian reward.

C. Pelaporan Kinerja

Data dukung yang dilampirkan telah sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan pada penilaian SAKIP

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Perlu melampirkan dokumen pendukung lainnya untuk menguatkan adanya perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

Agar satuan kerja dapat mempertahankan kelengkapan data dukung penilaian SAKIP di tahun berikutnya serta melakukan upaya untuk inovasi dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang

B. Pengukuran Kinerja

1. Melakukan evaluasi/reviu POS pengumpulan data kinerja sesuai dengan tahun penilaian SAKIP
2. Melampirkan data dukung berupa rewarding pegawai atas dasar pengukuran kinerja yang dilaksanakan.

C. Pelaporan Kinerja

Agar satuan kerja dapat mempertahankan kelengkapan data dukung penilaian SAKIP di tahun berikutnya serta melakukan upaya untuk inovasi dalam pelaporan kinerja di tahun mendatang

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Melampirkan dokumen pendukung lainnya untuk menguatkan adanya perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal

Jakarta, 2 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur III

Masrul Latif



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik